



PT HM SAMPOERNA Tbk.

2016

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT

Daftar Isi Contents

02

Sekilas Sampoerna
Sampoerna At a Glance

07

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Profile

08

Profil Direksi
Board of Directors
Profile

10

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of
Commissioners

13

Laporan Direksi
Message from the Board of
Directors

16

Sejarah Sampoerna
Sampoerna History

18

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

20

Struktur Organisasi
Organization Structure

22

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

24

Visi
Vision

25

Lokasi Fasilitas Produksi
Factory Locations

26

Penghargaan & Pengakuan
Awards & Recognitions

28

Kondisi Regulasi dan Fiskal
Regulatory & Fiscal
Environment

29

**Pembahasan dan Analisis
Manajemen**
Management
Discussion and
Analysis

35

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance

61

**Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social and
Environmental
Responsibility

75

Data Perusahaan
Corporate Data

79

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

80

**Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi**
Responsibility Statements from
the Board of Commissioners
and Board of Directors

83

**Laporan Keuangan
Konsolidasian**
31 Desember 2016 dan 2015
Consolidated
Financial Statements
31 December 2016 and 2015



Sekilas Sampoerna

SAMPOERNA

AT A GLANCE

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (untuk selanjutnya disebut sebagai “Sampoerna” atau “Perseroan”) merupakan perusahaan rokok terkemuka Indonesia. Perseroan memproduksi sejumlah kelompok merek rokok kretek yang telah dikenal luas, di antaranya *Sampoerna A*, *Sampoerna Kretek*, *Sampoerna U*, dan *Dji Sam Soe*, yang merupakan “Raja Kretek” yang legendaris. Perseroan adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (“PMI”), perusahaan rokok internasional terkemuka di dunia. Pada tahun 2016, Sampoerna berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar sebesar 33,4% dari pasar rokok di Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain manufaktur, perdagangan dan distribusi rokok.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (hereinafter referred to as “Sampoerna” or the “Company”) is the leading tobacco company in Indonesia. The Company produces some of the best-known kretek (clove) cigarette brand families such as *Sampoerna A*, *Sampoerna Kretek*, *Sampoerna U*, and *Dji Sam Soe*, the legendary “King of Kretek.” The Company is a subsidiary of PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) and an affiliate of Philip Morris International Inc. (“PMI”), the world’s leading international tobacco company. In 2016, Sampoerna managed to retain its position as the market leader with 33.4% share of market of the Indonesian cigarette market.

The scope of activities of the Company comprises, among others manufacturing, trading and distributing cigarettes.



Visi Sampoerna terkandung dalam “Falsafah Tiga Tangan.” Masing-masing dari ketiga “Tangan,” mewakili perokok dewasa, karyawan dan mitra usaha, serta masyarakat luas. Ketiganya merupakan pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul oleh Sampoerna untuk meraih visinya menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia.

Tujuan utama kami adalah untuk menyediakan produk-produk berkualitas tinggi bagi perokok dewasa dengan kategori harga pilihan mereka, memberikan kompensasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang baik kepada karyawan, membina hubungan baik dengan mitra usaha, dan memberikan sumbangsih bagi masyarakat luas.

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

Sampoerna’s vision is characterized within the “Three Hands Philosophy.” The Hands, which represent adult smokers, employees and business partners, and the society at large, are the key stakeholders that Sampoerna must embrace to reach its goal of being regarded as the most respected company in Indonesia.

Our objectives are to deliver high quality products to adult smokers in their preferred price category, provide competitive compensation and good working conditions for employees, build strong relationships with business partners, and give back to society at large.

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun Year	Keterangan Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares	450.000.000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share	900.000.000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share	928.000.000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share 4,640,000,000	4.640.000.000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ Repurchase of 140,000,000 shares	4.500.000.000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ Repurchase of 108,130,500 shares	4.391.869.500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ Repurchase of 8,869,500 shares	4.383.000.000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share	4.652.723.076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share	116.318.076.900

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan kepemilikan saham oleh perorangan dan institusi per 31 Desember 2016 sebagaimana yang telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia:

The following table represents share ownership by individual and institution as at 31 December 2016 reported to Indonesia Stock Exchange:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
1.	Perorangan Individual	3.695	1.18
2.	Institusi Institutional	425	95.77
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
1.	Perorangan Individual	41	0.00
2.	Institusi Institutional	601	3.03

Tim manajemen Sampoerna yang berpengalaman senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dan sistem kelas dunia dalam mengatur 29.225 karyawan tetap Perseroan serta anak perusahaannya. Di samping itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret ("MPS") yang pabriknya tersebar di pulau Jawa dalam memproduksi rokok Sigaret Kretek Tangan ("SKT") milik Perseroan dan secara keseluruhan mempekerjakan sekitar 39.200 karyawan. Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 104 kantor penjualan dan distribusi di seluruh pelosok Indonesia.

Sebagai produsen rokok terkemuka di Indonesia, Sampoerna bangga dengan tradisi dan filosofi Perseroan, yang membentuk fondasi kesuksesan kami. Selama tahun 2016, Sampoerna menerima berbagai penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen kami dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"), tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"), serta kinerja bisnis, ekuitas merek, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Pada tahun 2016, Sampoerna dan tim manajemen Perseroan memperoleh sejumlah penghargaan internasional. Pada bulan April, Presiden Direktur Sampoerna Paul Janelle dan Direktur Keuangan, Michael Sandritter diakui sebagai "Best CEO" dan "Best CFO" oleh *The Global Good Governance Awards*. Selain itu, padabulanAgustusSampoernajugaberhasilmemenangkan penghargaan untuk "Best Managed Company" dan "Best in Corporate Governance" oleh FinanceAsia.

The experienced management team leverages global best practices and world class systems to lead the 29,225 permanent employees of the Company and its subsidiaries. In addition, Sampoerna also partners with 38 Third Party Operators ("TPOs") throughout Java in producing its Hand-Rolled Kretek Cigarettes ("SKT") and collectively employ about 39,200 people. The Company sells and distributes cigarettes through 104 sales and distribution centers across Indonesia.

As the leading cigarette manufacturer in Indonesia, Sampoerna takes pride in the tradition and philosophy of the Company, which form the foundation of our success. During 2016, Sampoerna received numerous awards in appreciation of our commitment to implement good corporate governance ("GCG"), corporate social responsibility ("CSR") programs, and for the results of our business performance, brand equity, and occupational health and safety.

In 2016, Sampoerna and its management team received several international recognitions. In April Sampoerna's President Director Paul Janelle and Director of Finance Michael Sandritter were recognized as "Best CEO" and "Best CFO" by The Global Good Governance Awards. In addition, in August Sampoerna also successfully won the award for "Best Managed Company" and "Best in Corporate Governance" by FinanceAsia.



3
C-004
14 Nov 2014

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



John Gledhill

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Australia, lahir di Liverpool pada 18 Januari 1954. John Gledhill menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna sejak 18 Juli 2012. Beliau bergabung dengan PMI di tahun 1983 dan menjabat berbagai posisi senior di bidang penjualan, pemasaran dan manajemen umum di sejumlah afiliasi PMI, termasuk menjabat sebagai Presiden Direktur Sampoerna selama periode 2009 - 2012. John Gledhill ditunjuk kembali sebagai Presiden Komisaris Sampoerna oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2015. Beliau memperoleh Higher National Certificate di bidang Business Studies dari Liverpool Politeknik dan menyelesaikan International Executive Program INSEAD di Perancis pada tahun 1999.

Australian citizen, born in Liverpool on 18 January 1954. John Gledhill has served as Sampoerna's President Commissioner since 18 July 2012. He joined PMI in 1983 and progressed through various senior roles in sales, marketing and general management at a number of PMI affiliates, including serving as President Director of Sampoerna during the period of 2009 - 2012. John Gledhill was reappointed as Sampoerna's President Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 27 April 2015. He holds a Higher National Certificate in Business Studies from Liverpool Polytechnic and completed the International Executive Program INSEAD, France, in 1999.

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja pada 2 Juli 1962. Wayan Mertasana Tantra menjabat sebagai Direktur di Sampoerna sejak 27 Mei 2008, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Independen pada 9 Mei 2014. Pada RUPST tanggal 27 April 2016, Wayan Mertasana Tantra diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Sampoerna menggantikan Charles Herve Bendotti. Beliau telah bergabung dengan Sampoerna selama lebih dari 28 tahun. Beliau memulai karir di salah satu afiliasi Sampoerna sebagai Sales Supervisor dan kemudian menjabat beberapa posisi penting. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya dan gelar Master Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Indonesian citizen, born in Singaraja on 2 July 1962. Wayan Mertasana Tantra served as Director at Sampoerna since 27 May 2008, and was subsequently appointed as Independent Director on 9 May 2014. At the AGMS held on 27 April 2016, Wayan Mertasana Tantra was appointed as Vice President Commissioner of Sampoerna replacing Charles Herve Bendotti. He has been with Sampoerna for more than 28 years. He began his career in the industry at one of Sampoerna's affiliates as Sales Supervisor and later assumed several key positions. He holds a Bachelor Degree in Economics from the University of Surabaya and a Master's Degree in Management from Airlangga University, Surabaya.



Wayan Mertasana Tantra

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Niken K. Rachmad

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Niken Kristiawan Rachmad menjabat sebagai Komisaris Sampoerna sejak 1 Januari 2011. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Head of Corporate Communications dan kemudian menduduki posisi Communications Director dan Corporate Affairs Advisor. Beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Sampoerna oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015. Niken K. Rachmad memiliki gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on 25 February 1950. Niken Kristiawan Rachmad has served as Sampoerna's Commissioner since 1 January 2011. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director and Corporate Affairs Advisor. She was reappointed as a Sampoerna Commissioner by the AGMS held on 27 April 2015. She has a Bachelor of Science degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Warga Negara Indonesia, lahir di Lombok pada 27 Oktober 1952. R.B. Permana Agung Dradjattun menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 18 November 2013. Pada 27 April 2015, RUPST menyetujui pengangkatannya kembali sebagai Komisaris Independen. Jabatan terakhir sebelum menjadi Komisaris Independen Sampoerna adalah Staf Ahli untuk Hubungan Internasional dan Kerjasama Ekonomi Kementerian Keuangan Indonesia. Beliau memiliki gelar Doktor di bidang Public Policy dan gelar Master di bidang Public Finance dari Universitas Notre Dame, Amerika Serikat serta gelar Master di bidang International Trade and Public Finance dari Universitas Illinois di Urbana-Champaign, USA.

Indonesian citizen, born in Lombok on 27 October 1952. R.B. Permana Agung Dradjattun has served as an Independent Commissioner since 18 November 2013. On 27 April 2015, the AGMS approved his reappointment as Independent Commissioner. His last position prior to becoming Sampoerna's Independent Commissioner was as Expert Staff for International Relations and Economic Cooperation of Indonesia's Ministry of Finance. He has a Doctorate degree in Public Policy and a Master's degree in Public Finance from the University of Notre Dame, USA, and a Master's degree in International Trade and Public Finance from the University of Illinois at Urbana-Champaign, USA.



R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Goh Kok Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir di Selangor pada 3 Juli 1946. Goh Kok Ho menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 April 2012, sebelumnya telah memegang beberapa posisi penting di afiliasi PMI sampai 2001. Beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen oleh RUPST pada 27 April 2015. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Universitas Malaya.

Malaysian citizen, born in Selangor on 3 July 1946. Goh Kok Ho has served as an Independent Commissioner since 27 April 2012, formerly having held several key positions at PMI affiliates up until 2001. He was reappointed as Independent Commissioner by the AGMS held on 27 April 2015. He earned his Bachelor of Arts degree in Economics from the University of Malaya.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga negara Lithuania, lahir di Lithuania pada tanggal 29 Mei 1975. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna melalui RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016. Mindaugas Trumpaitis bergabung dengan PMI Lithuania pada tahun 1998 sebagai Merchandiser. Selama 18 tahun, beliau mengumpulkan pengalaman yang progresif dalam mengelola bisnis tembakau di pasar menengah dan besar pada afiliasi global PMI, termasuk 10 tahun pengalaman sebagai General Manajer/Managing Director di Finlandia, Kawasan Baltik, Meksiko dan Kanada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di bidang Manajemen Bisnis dari Klaipeda University di Klaipeda, Lithuania, dan Executive MBA Courses dari INSEAD di Perancis.

Lithuanian citizen, born in Lithuania on 29 May 1975. He was appointed as Sampoerna's President Director at the EGMS of the Company held on 18 November 2016. Mindaugas Trumpaitis joined PMI Lithuania in 1998 as a Merchandiser. Over the ensuing 18 years, he garnered progressive experience in managing tobacco businesses in medium and large markets within PMI's global affiliates, including 10 years of experience as General Manager/Managing Director in Finland, the Baltics, Mexico and Canada. He holds a Bachelor Degree in Economics and a Master Degree in Business Management from Klaipeda University in Klaipeda, Lithuania, and an Executive MBA Courses from INSEAD in France.



Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur
President Director



Michael Scharer

Direktur
Director

Warga negara Austria, lahir di Austria pada tanggal 20 September 1966. Michael Scharer ditunjuk sebagai Direktur Sampoerna melalui RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016 dan bertanggung jawab terhadap Operasional. Beliau memiliki 24 tahun pengalaman dalam operasional industri tembakau, termasuk 19 tahun pengalaman di berbagai afiliasi PMI global dengan posisi yang terus meningkat sejak tahun 1997. Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Mesin dan Manajemen Bisnis dari Technical University of Vienna.

Austrian citizen, born in Austria on 20 September 1966. Michael Scharer was appointed as Sampoerna's Director at the EGMS of the Company held on 18 November 2016, with responsibility for Operations. He has 24 years of experience in tobacco industry operations, including 19 years of experience within numerous PMI global affiliates in progressively responsible positions beginning in 1997. He holds a Master Degree in Mechanical Engineering & Business Management from the Technical University of Vienna.

Warga negara Jerman, lahir di Heidelberg pada tanggal 12 Mei 1968. Michael Sandritter menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak tanggal 9 Mei 2014. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 1994 dan menjabat beberapa peran penting di bidang Keuangan di Kantor Pusat Operasional PMI di Lausanne, Swiss dan pada afiliasi PMI di Hungaria dan Jerman. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015 dan bertanggung jawab terhadap Keuangan. Beliau meraih gelar Diploma di bidang Administrasi Bisnis dari University of Cooperative Education, Mannheim, Jerman.

German citizen, born in Heidelberg on 12 May 1968. Michael Sandritter has served as Sampoerna's Director since 9 May 2014. He joined PMI in 1994 and assumed several key roles in Finance at PMI's Operations Center in Lausanne, Switzerland, and at PMI's affiliates in Hungary and Germany. He was reappointed as Director by the AGMS held on 27 April 2015 and is in charge of Finance. He is a holder of a Diploma in Business Administration from the University of Cooperative Education, Mannheim, Germany.



Michael Sandritter

Direktur
Director



Andre Dahan

Direktur
Director

Warga negara Lebanon, lahir di Beirut pada tanggal 10 Juli 1969. Andre Dahan menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 18 April 2013. Beliau bergabung dengan Philip Morris Swiss pada tahun 2003 dan kemudian memegang beberapa posisi penting dalam bidang pemasaran di afiliasi PMI di Polandia, Hungaria, Republik Ceko dan Rusia, dan membangun 16 tahun pengalaman di industri tembakau. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Paris, Prancis, dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Internasional dari L'Université Paris-Sorbonne, Paris, Perancis. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Sampoerna oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015 dan bertanggung jawab terhadap Pemasaran.

Lebanese citizen, born in Beirut on 10 July 1969. Andre Dahan has served as Sampoerna's Director since 18 April 2013. He joined Philip Morris Switzerland in 2003 progressing through several key positions in marketing at PMI affiliates in Poland, Hungary, the Czech Republic and Russia, building 16 years of experience in the industry. He earned his Master's Degree in Business Administration from Institut d'Etudes Politiques de Paris, Paris, France, and his Bachelor of Arts Degree in International Economics from L'université Paris-Sorbonne, Paris, France. He was reappointed as Sampoerna's Director by the AGMS on 27 April 2015, in charge of Marketing.



Troy J. Modlin

Direktur
Director

Warga negara Amerika Serikat, lahir di Colorado pada tanggal 19 Oktober 1971. Troy J. Modlin menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 18 September 2015. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2005 di Swiss sebagai Manager dan kemudian diangkat sebagai Director of Government Affairs sebelum menjabat sebagai Direktur Corporate Affairs di Hong Kong dan Bangkok. Troy J. Modlin memiliki 10 tahun pengalaman di industri. Beliau diangkat sebagai Direktur oleh RUPSLB pada tanggal 18 September 2015 dan bertanggung jawab terhadap Corporate Affairs. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Colorado di Boulder, Denver, Amerika Serikat, dan gelar Master di bidang Manajemen Internasional dari University of Denver, Daniels College of Business, USA.

U.S. citizen, born in Colorado on 19 October 1971. Troy J. Modlin has served as Sampoerna's Director since 18 September 2015. He joined PMI in 2005 in Switzerland as Manager and was later appointed as Director of Government Affairs before assuming the Director of Corporate Affairs position in Hong Kong and Bangkok. He has 10 years of experience in the industry. He was appointed as Director by the EGMS on 18 September 2015 and is in charge of Corporate Affairs. He earned his Bachelor of Science Degree in Business Administration from the University of Colorado in Boulder, Denver, USA, and Master's Degree of International Management from the University of Denver, Daniels College of Business, USA.

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 29 Juni 1974. The Ivan Cahyadi diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016 dengan tanggung jawab untuk bidang Penjualan. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai Sales Trainee. Selama 20 tahun dengan Perseroan, beliau telah berkembang melalui sejumlah posisi di Sampoerna dan afiliasi PMI di Malaysia. Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Semarang on 29 June 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of the Company held on 27 April 2016, with responsibility for Sales. He joined Sampoerna in 1996 as a Sales Trainee. Over his 20 years with the Company, he has progressed through a number of positions in Sampoerna and PMI's affiliate in Malaysia. He received a Bachelor Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.



The Ivan Cahyadi

Direktur
Director



Mimi Kurniawan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 12 Agustus 1973. Mimi Kurniawan ditunjuk sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016. Beliau pertama kali bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai Project Officer dan kemudian berkembang melalui sejumlah posisi di Sampoerna sampai diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 dengan tanggung jawab terhadap Sumber Daya Manusia. Beliau menerima gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Kristen Petra pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Palembang on 12 August 1973. Mimi Kurniawan was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of the Company held on 27 April 2016. She first joined Sampoerna in 1996 as a Project Officer and then progressed through a number of positions in Sampoerna until her appointment as Director in 2016, with responsibility for Human Resources. She received a Bachelor Degree in Industrial Engineering from Kristen Petra University in 1996.

Warga negara Indonesia, lahir di Cilacap pada tanggal 19 Januari 1969. Yos Adiguna Ginting menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak Juni 2003. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2002 sebagai Organization Development Specialist, setelah itu beliau berkembang melalui beberapa posisi penting di Sampoerna dan afiliasi PMI lainnya sehingga mendapatkan 14 tahun pengalaman di industri. Yos Adiguna Ginting diangkat kembali sebagai Direktur oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015 dan terakhir ditunjuk sebagai Direktur Independen oleh RUPST pada 27 April 2016. Beliau adalah pemegang gelar Sarjana Kimia dan Doktor dalam bidang Kimia Teoritis yang diperoleh dari University of Tasmania, Australia.

Indonesian citizen, born in Cilacap on 19 January 1969. Yos Adiguna Ginting has served as Sampoerna's Director since June 2003. He joined Sampoerna in 2002 as an Organization Development Specialist, after which he progressed through several key positions at Sampoerna and other PMI affiliates, gaining 14 years of experience in the industry. He was reappointed as Director by the AGMS on 27 April 2015 and lastly appointed as Independent Director by the AGMS on 27 April 2016. He is a holder of Bachelor of Science Degree in Chemistry and a Doctor of Philosophy Degree in Theoretical Chemistry, which he earned from the University of Tasmania, Australia.



Yos Adiguna Ginting

Direktur Independen
Independent Director

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



John Gledhill

Presiden Komisaris
President Commissioner

Di tengah perlambatan ekonomi, kenaikan harga jual eceran akibat kenaikan cukai, serta persaingan dari produk dengan nilai ekonomis, kami merasa bangga dengan kinerja Sampoerna di 2016. Dengan penjualan sebanyak 105,5 miliar batang pada tahun tersebut yang mewakili pangsa pasar sebesar 33,4%, Sampoerna masih memimpin di industri rokok indonesia.

Selain pencapaian di aspek penjualan, Sampoerna juga terus fokus pada investor perusahaan saat ini maupun calon investor yang potensial. Dalam rangka memperluas kepemilikan dan perdagangan saham oleh publik setelah pelaksanaan penawaran umum terbatas di tahun 2015, Sampoerna melaksanakan aksi korporasi pemecahan saham 1:25 di tahun 2016. Hal ini dilakukan guna menarik investor ritel yang lebih banyak dan meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Para karyawan Sampoerna tetap merupakan kunci dari keberhasilan Sampoerna. Kami terus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik,

Despite the soft economic environment, higher tax driven retail price and growing competition from lower value price products, we are pleased with Sampoerna's 2016 performance. In 2016 Sampoerna sold over 105.5 billion units, which represented 33.4% of the cigarette market. Sampoerna remained the leader in the Indonesian cigarette industry.

In addition to our noteworthy sales, Sampoerna continued to focus on current and prospective investors. In order to broaden public ownership and trading of its shares after the success of the Rights Issue in 2015, Sampoerna implemented a 25 for one stock split in 2016. This decision allowed Sampoerna to attract and procure a wider base of retail investors as well as to increase the liquidity of shares traded in the Indonesia Stock Exchange.

Our continued success is driven by the people working at and with Sampoerna. Constantly striving to attract and maintain only the best, we search high and low for the most

dengan melakukan rekrutmen melalui berbagai jalur atau platform. Melalui program-program seperti InKompass dan *Graduate Trainee*, kami telah berinvestasi dalam mengembangkan talenta internal melalui berbagai jenis program praktik-kerja di proyek-proyek lintas negara untuk mengembangkan talenta-talenta individu yang potensial. Dengan cara ini, para individu tersebut dapat mengembangkan karir mereka dan juga memperkuat sumber daya Perseroan.

Sampoerna memahami akan pentingnya transparansi bisnis dalam rangka membangun lingkungan kerja yang menghargai kontribusi sumber daya manusia. Dewan Komisaris telah memiliki protokol komunikasi yang komprehensif dengan Direksi yang memungkinkan pengawasan berkesinambungan atas perkembangan-perkembangan serta memastikan kejelasan dalam setiap keputusan penting maupun proses yang strategis.

Kerangka tata kelola di Sampoerna berpijak pada terjalannya komunikasi yang transparan di seluruh organisasi, menjadikan setiap karyawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehari-hari senantiasa memperhatikan implikasi dari pelaksanaan tata kelola yang baik. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara aktif oleh karyawan di tiap tingkatan organisasi sesuai dengan bidang kewenangannya semakin memperkuat penerapan tata kelola Perseroan.

Dengan skala usaha maupun cakupan wilayah operasional kami, Sampoerna menyadari adanya tanggung jawab terhadap kesejahteraan komunitas di sekitar kami. Untuk itu, Sampoerna mendanai dan bekerja bersama sejumlah organisasi sosial kemasyarakatan dalam pelaksanaan serangkaian program kegiatan CSR. Program-program tersebut dibiayai oleh Perseroan maupun kontribusi dari pemegang saham utama, PMI. Kami fokus pada empat bidang utama, yaitu Akses Pendidikan, Peluang Ekonomi, Pemberdayaan Perempuan, serta Tanggap Bencana dan Kesiapsiagaan.

Sampoerna terus berupaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang agar dapat memenuhi dan melampaui ekspektasi para pemangku kepentingan, yaitu perokok dewasa, karyawan, mitra kerja maupun masyarakat umum.

talented individuals through a variety of platforms. Offering opportunities such as InKompass and the Graduate Trainee program, we have invested in the progressive development of internal talent through a variety of hands-on, customized international projects, which have allowed us to cultivate individual potential. In doing so, we aim to both support their career aspirations and strengthen our company's business resources.

In order to create an environment that clearly values people, Sampoerna believes in comprehensive business transparency. The Board of Commissioners offers a comprehensive communications protocol with the Board of Directors which encourages continuous supervision of critical developments and ensures clarity throughout major decisions and strategic processes.

Sampoerna governance is built upon transparent communications across the organization, which engages all employees in delivering their daily responsibilities with an unwavering regard for the implications of good governance. With all levels of the organization actively implementing the principles of governance within their respective areas of influence, our governance program is immeasurably strengthened.

Due to our size and geographic reach, Sampoerna recognizes that we bear a unique responsibility to the surrounding communities. To improve the well-being of the local communities where we operate, we fund and work with a variety of community outreach organizations. Through a diverse array of CSR programs funded by our Indonesian business operations and generously supplemented by our ultimate shareholder, PMI. We focus on four core areas, which are Access to Education, Economic Opportunity, Empowering Women, and Disaster Relief and Preparedness.

Sampoerna continues to ensure our sustainability for the long term in order to continue to meet and exceed the expectations of our stakeholder groups - adult smokers, employees, business partners and society at large.

Kami optimis dengan prospek Sampoerna di tahun mendatang. Melanjutkan keberhasilan peluncuran produk baru dan program pendukung lainnya di 2016, Direksi telah mengembangkan rencana kerja yang komprehensif untuk menghadapi dinamika di pasar. Keberhasilan Sampoerna akan ditentukan oleh kemampuan tim untuk berkreasi dalam mewujudkan keinginan kostumer dan konsumen maupun berupaya secara terus menerus melebihi ekspektasi mereka.

Dewan Komisaris Sampoerna mengalami perubahan komposisi pada tahun 2016. Pada RUPST Perseroan tanggal 27 April 2016, Wayan Mertasana Tantra diangkat menggantikan Charles Herve Bendotti sebagai Wakil Presiden Komisaris, oleh karena kesibukan beliau. Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Charles Herve Bendotti atas komitmen dan kepemimpinannya selama masa jabatannya di Dewan Komisaris Sampoerna.

Sebagai akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, ijinakan saya untuk mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direksi atas keberhasilan mereka mengelola Sampoerna selama tahun 2016, kepada seluruh jajaran karyawan Sampoerna atas dedikasi dan kerja keras mereka, terutama kepada para kostumer dan konsumen setia kami yang terus memilih produk-produk Sampoerna.

Ke depan, kami terus berkomitmen untuk menjaga dan menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Sampoerna dalam langkah-langkah kami mewujudkan visi Falsafah Tiga Tangan Sampoerna.

We are encouraged looking to the prospects for the year ahead. The Board of Directors has sound plans to build upon the success of the product launches and supportive programs begun in 2016 to address the changes in the cigarette market. Our continued success will flow from the creative ability of Sampoerna's teams to surprise and delight our customers and consumers while exceeding their expectations.

Since the 2016 shareholders meeting, the composition of Sampoerna's Board of Commissioners has changed. During the AGMS held on 27 April 2016, Charles Herve Bendotti was replaced by Wayan Mertasana Tantra as Vice President Commissioner, due to his busy schedule. We are grateful to the outgoing member of the Board for his extraordinary commitment and leadership during his tenure with Sampoerna.

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, please allow me to express our sincere gratitude to the Board of Directors for their sound management of Sampoerna during 2016, to our employees for their hard work and dedication, and especially to our customers and consumers for their consistent preference of our products.

For the future, we are respectfully committed to preserving and growing the trust given to Sampoerna by our valuable stakeholder groups in order to fulfill our vision of the Three Hands Philosophy.

Laporan Direksi

Message from the Board of Directors



Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur
President Director

Pada tahun 2016, industri rokok Indonesia mencatat penurunan volume penjualan sebesar 1,4%. Hal ini dikarenakan perlambatan ekonomi domestik serta kenaikan harga eceran rokok sebagai akibat naiknya tarif cukai dengan rata-rata tertimbang industri sekitar 15%.

Sampoerna mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar industri rokok di Indonesia dengan 33,4% pangsa pasar, mewakili volume penjualan tahunan sebanyak 105,5 miliar batang. Penurunan pangsa pasar Perseroan mencerminkan melemahnya penjualan merek-merek rokok SKM kadar tar rendah dikarenakan oleh persaingan dengan produk-produk dengan nilai ekonomis. Di lain pihak, produk-produk baru Perseroan memperlihatkan kinerja di atas target. Termasuk dalam produk baru tersebut adalah *Avolution 20* yang merupakan produk SKM kadar tar rendah yang diluncurkan di penghujung tahun 2015 pada 31 kota dan kemudian dipasarkan ke seluruh Indonesia sejak triwulan IV tahun 2016. Pada kategori produk SKM kadar tar tinggi, setahun setelah diluncurkan, *U Bold 12* telah didistribusikan ke 55 kota di seluruh Indonesia, dan pada September 2016, produk *Marlboro*

The Indonesian economy remained soft in 2016 and higher retail prices for cigarettes, driven by a weighted average excise tax increase of around 15% industry-wide, resulted to 1.4% cigarette industry decline in volume in 2016.

Sampoerna retained the market leader position in the Indonesian cigarette market with a market share of 33.4% or 105.5 billion units in annual sales volume. The decline in the Company's market share reflected the soft performance of the SKM low tar brands due to competition from value price products in the market. Meanwhile, performance of the Company's new products was exceeded our targets. This includes *Avolution 20*, the SKM low tar brand, launched at the end of 2015 in 31 cities, and then expanded nationwide in Q4 of 2016. In the SKM high tar portfolio, one year after the launch of *U Bold 12*, distribution was expanded to reach 55 cities across the country and in September 2016, *Marlboro Filter Black 20* was launched in 25 cities across Indonesia. With these brands, the Company strengthened its presence in the SKM high tar category, the second largest cigarette category in the market. In addition,

Filter Black 20 telah diluncurkan di 25 kota di Indonesia. Produk-produk tersebut memperkuat keberadaan Sampoerna di kategori SKM kadar tar tinggi yang merupakan segmen pasar rokok terbesar kedua di Indonesia. Kami juga berhasil mempertahankan posisi di kategori lainnya yaitu SKT, SKM kadar tar rendah, dan SPM dengan merek *Marlboro*. Agar tetap kompetitif, kami senantiasa memantau pergeseran selera konsumen dan mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan tren perubahan di pasar rokok.

Secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan profitabilitas “*double-digit*” dengan pertumbuhan Laba Operasi sebesar 13,9% di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

Sampoerna percaya bahwa dengan fokus pada keberagaman talenta, pengembangan karyawan, serta kinerja, Perseroan akan mampu mencapai tujuan-tujuan bisnisnya. Melalui komunikasi *multi-platform*, program rekrutmen dini serta aktivitas pelibatan yang kreatif, Perseroan menarik talenta-talenta terbaik di pasar tenaga kerja. Selanjutnya, kami berupaya mengembangkan, membina dan mempertahankan talenta di seluruh tingkatan organisasi untuk mendorong seluruh karyawan mencapai potensi terbaik mereka.

Sama pentingnya seperti tiga pilar yang disebutkan di atas merupakan fokus kami untuk memfasilitasi dan menyediakan peluang bagi kolaborasi antar-fungsi dalam organisasi Perseroan. Kapabilitas organisasi kami menjadi semakin kuat dan optimal seiring terciptanya komunikasi yang terbuka antar departemen. Sampoerna percaya bahwa organisasi yang kolaboratif merupakan kunci bagi kesuksesan bisnis.

Sampoerna juga bersinergi dengan PMI untuk membangun talenta-talenta yang tangguh di seluruh jajaran organisasi. Melalui jejaring dengan berbagai komunitas global serta praktik berbagi-pengetahuan dengan PMI, Sampoerna telah mengembangkan program-program internasional yang memberikan pengalaman belajar dan eksposur terhadap praktik-praktik terbaik di industri rokok global.

Dalam mendukung investasi kami di Indonesia setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas di tahun 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui aksi korporasi pemecahan saham 1:25 yang berlaku efektif pada 14 Juni 2016. Setelah pemecahan saham, jumlah saham Perseroan

Sampoerna has consistently held a leadership position in the remaining cigarette categories: SKT, SKM low tar, and SPM with *Marlboro*. In order to remain competitive in this market, we constantly monitor evolving consumer preferences and appropriately assess how to implement new products to match changing market trends.

Overall, the Company continued to deliver “double-digit” profitability growth with 13.9% growth in Net Operating Income in 2016 compared to 2015.

We believe that focusing on talent diversity, employee development, and performance are key essentials in achieving our business goals. By providing multiple communication platforms, early recruitment programs, and creative engagement activities, we aim to attract the best talent in the market. We wish to develop, foster and retain talent throughout the organization to inspire all of our employees to reach their full potential.

Promoting and providing multiple opportunities for collaboration across all functions within the organization is equally as important as the other three pillars discussed above. Allowing our members an open line of communication across departments has strengthened and optimized our organizational capabilities. Sampoerna believes that a solid foundation in collaborative organization is fundamental to the success of business.

Sampoerna collaborates with PMI to establish a stronger talent pipeline across the organization. Through networking with the global community and sharing knowledge with PMI, we have developed exceptional international programs that provide experiential learning and exposures to best practices in the global tobacco industry.

To support our dedication and investment in Indonesia, subsequent to the Rights Issue in 2015, the Company’s shareholders approved a share split of 1 to 25, which was declared effective on 14 June 2016. As a result, the Company’s outstanding shares increased from 4,652.7

yang beredar bertambah dari 4.652,7 juta saham menjadi sebanyak 116.318,1 juta saham. Aksi korporasi ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham, menarik lebih banyak investor ritel dan mendukung peningkatan likuiditas Bursa Efek Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah investor dan menarik pialang saham aktif, kami mengharapkan peningkatan nilai transaksi di pasar modal nasional.

Di tahun 2016, jajaran Direksi Perseroan mengalami beberapa perubahan. Pada RUPST tanggal 27 April 2016, Yos Adiguna Ginting diangkat menggantikan Wayan Mertasana Tantra sebagai Direktur Independen, sedangkan Ivan Cahyadi dan Mimi Kurniawan diangkat sebagai Direktur baru di Sampoerna.

Pada RUPSLB tanggal 18 November 2016, Mindaugas Trumpaitis ditunjuk sebagai Presiden Direktur menggantikan Paul Norman Janelle yang menempati posisi baru di kantor pusat PMI, sementara Peter Alfred Kurt Haase pensiun dari jabatannya sebagai Direktur dan digantikan oleh Michael Scharer. Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah menyelesaikan masa tugas mereka dengan penuh komitmen dan teladan kepemimpinan.

Sampoerna telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan secara ekstensif dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang relevan. Seluruh jajaran karyawan di semua tingkatan organisasi memiliki komitmen untuk menjalankan tata kelola yang baik secara efektif, dan hal ini merupakan elemen kunci dari keberhasilan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Sampoerna didukung oleh karyawan yang berkomitmen penuh pada Falsafah Tiga Tangan Sampoerna. Kerja keras, kreativitas dan dedikasi para karyawan tersebut telah memungkinkan Perseroan untuk mencapai target-target usaha dan kinerja sepanjang tahun 2016. Oleh karenanya, ijinkan saya mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra kerja, pelanggan dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya atas dukungan yang terus mereka berikan.

million to 116,318.1 million. The Company's stock split was aimed to increase share liquidity, attract a wider base retail investors, and support liquidity on the Indonesia Stock Exchange. By increasing the number of investors and attracting active traders, we project growth in transaction values in the national stock market.

The composition of the Board of Directors changed in 2016. During the AGMS held on 27 April 2016, Yos Adiguna Ginting was appointed to replace the outgoing Wayan Mertasana Tantra as the Independent Director. Ivan Cahyadi and Mimi Kurniawan were appointed as new Directors of Sampoerna.

During the EGMS on 18 November 2016, Mindaugas Trumpaitis was appointed as President Director, replacing Paul Norman Janelle who assumed a new position at PMI headquarters. Peter Alfred Kurt Haase who retired was replaced by Michael Scharer as Director. We are grateful to the outgoing members of the Board for their extraordinary commitment and leadership during their respective tenures with Sampoerna.

Sampoerna takes great pride in its extensive implementation of good corporate governance, which fulfills all requirements to the full letter and spirit of the law. There is a company-wide commitment to effective good governance which is understood by all of our employees and is seen as a critical component of our continued commercial success.

We have exceptional people here at Sampoerna with a passionate commitment to our Three Hands Philosophy. Through their hard work, creativity and dedication, our employees have enabled us to reach our goals and to deliver consistently high quality results during 2016. Thus, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to extend my gratitude to all of our employees, business partners, customers and other stakeholders for their continuous support.

Sejarah Sampoerna

Sampoerna History

1913

Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk SKT di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya tersebut, merupakan salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan rokok kretek dengan merek Dji Sam Soe.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began his business by producing and selling hand-rolled kretek cigarettes at his home in Surabaya. His small business was among the first to manufacture and market kretek cigarettes under the brand Dji Sam Soe.



1959

Bisnis Sampoerna kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna, yang memfokuskan usaha pada produksi SKT.

Sampoerna's operation was then passed on to the second generation of the family, Aga Sampoerna, who focused on the production of SKT.



1990

Sampoerna menjadi perusahaan publik, dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta menjalani periode investasi dan ekspansi.

Sampoerna became a public company, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.



1930

Setelah usahanya berkembang dengan mapan, Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna dan memindahkan keluarga serta pabriknya ke sebuah kompleks bangunan di Surabaya, yang kemudian diberi nama "Taman Sampoerna." Hingga saat ini, Taman Sampoerna masih aktif memproduksi SKT milik Sampoerna.

With his business firmly established, Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna and moved both his family and factory to a building complex in Surabaya, which was named "Taman Sampoerna." The facility still produces Sampoerna's SKT products.

1978

Generasi ketiga dari keluarga Sampoerna, yaitu Putera Sampoerna, mengambil alih tampuk kepemimpinan Sampoerna. Di bawah kepemimpinannya, pertumbuhan usaha Sampoerna meningkat pesat.

The third generation of the family, Putera Sampoerna, took the helm of Sampoerna. Under his leadership, Sampoerna's growth accelerated.

1989

Sampoerna meluncurkan merek *Sampoerna A* yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Sampoerna launched *Sampoerna A*, a machine made kretek cigarette (SKM).

2001

Generasi keempat dari keluarga, yaitu Michael Sampoerna, menjadi pemimpin Perseroan. Beliau berhasil melanjutkan kesuksesan para pendahulunya.

The fourth generation of the family, Michael Sampoerna, took charge as the leader of the Company, continuing the success of his predecessors.

2005

Melihat keberhasilan usahanya, Sampoerna menarik perhatian PMI. Ketertarikan tersebut kemudian membuat PMID, anak perusahaan dari PMI, mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada bulan Mei 2005.

With its business success, Sampoerna drew the interest of PMI. This led to PMID, a subsidiary of PMI, acquiring majority ownership of Sampoerna in May 2005.

2006

Sampoerna mengambil posisi nomor satu dalam pangsa pasar di pasar rokok Indonesia.

Sampoerna overtook the number one market share position in Indonesian cigarette market.

2008

Sampoerna meresmikan pengoperasian pabrik SKM di Karawang dengan nilai investasi sebesar USD250 juta.

Sampoerna inaugurated an SKM manufacturing facility in Karawang, with an investment of USD250 million.

2012

Sampoerna melewati volume penjualan 100 miliar batang.

Sampoerna surpassed 100 billion units sales volume.

2013

Sampoerna merayakan hari jadinya yang ke-100.

Sampoerna celebrated its 100th anniversary.

2015

Sampoerna menyelesaikan proses rights issue, untuk memenuhi syarat dimana sedikitnya 7,5% dari modal disetor harus dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

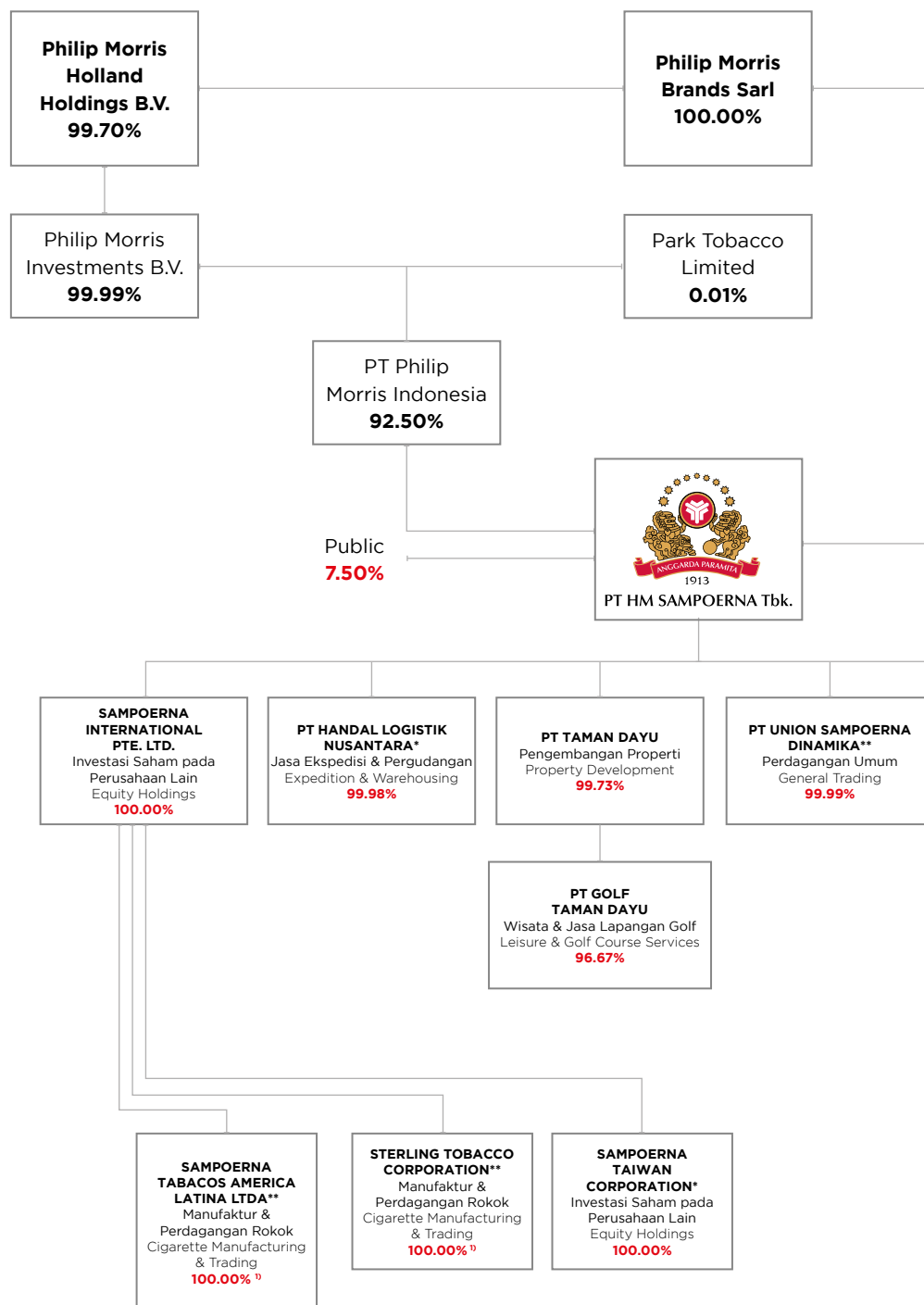
Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies have at least 7.5% of their paid-up capital in the hands of non-controlling shareholders and non-major shareholders.

2016

SAMPOERNA MELAKUKAN STOCK SPLIT 1:25 AGAR HARGA SAHAM TERJANGKAU BAGI INVESTOR DAN MENARIK MINAT INVESTOR RITEL YANG LEBIH LUAS.

SAMPOERNA UNDERTOOK A 1:25 SHARE SPLIT TO PROVIDE INVESTORS WITH AN AFFORDABLE STOCK PRICE AND ATTRACTS A WIDER BASE OF RETAIL INVESTORS.

Struktur Perusahaan Corporate Structure



**Philip Morris
Global Brand Inc.
100.00%**

**Philip Morris
International Inc.
100.00%**

Vietnam
National
Tobacco
Corporation

51.00%

**Vinataba - Philip
Morris Limited**
Manufaktur, Perdagangan &
Pemasaran Rokok
Cigarette Manufacturing,
Trading & Marketing

49.00%

**PT WAHANA
SAMPOERNA****
Properti, Perdagangan & Jasa
Property, Trading & Services
99.94%

**PT HARAPAN MAJU
SENTOSA****
Manufaktur & Perdagangan
Rokok
Cigarette Manufacturing
& Trading
99.99%

**PT PERSADA MAKMUR
INDONESIA****
Manufaktur & Perdagangan
Rokok
Cigarette Manufacturing
& Trading
99.00%

**PT PERUSAHAAN DAGANG
DAN INDUSTRI
PANAMAS****
Distribusi Rokok
Cigarette Distribution
99.99%

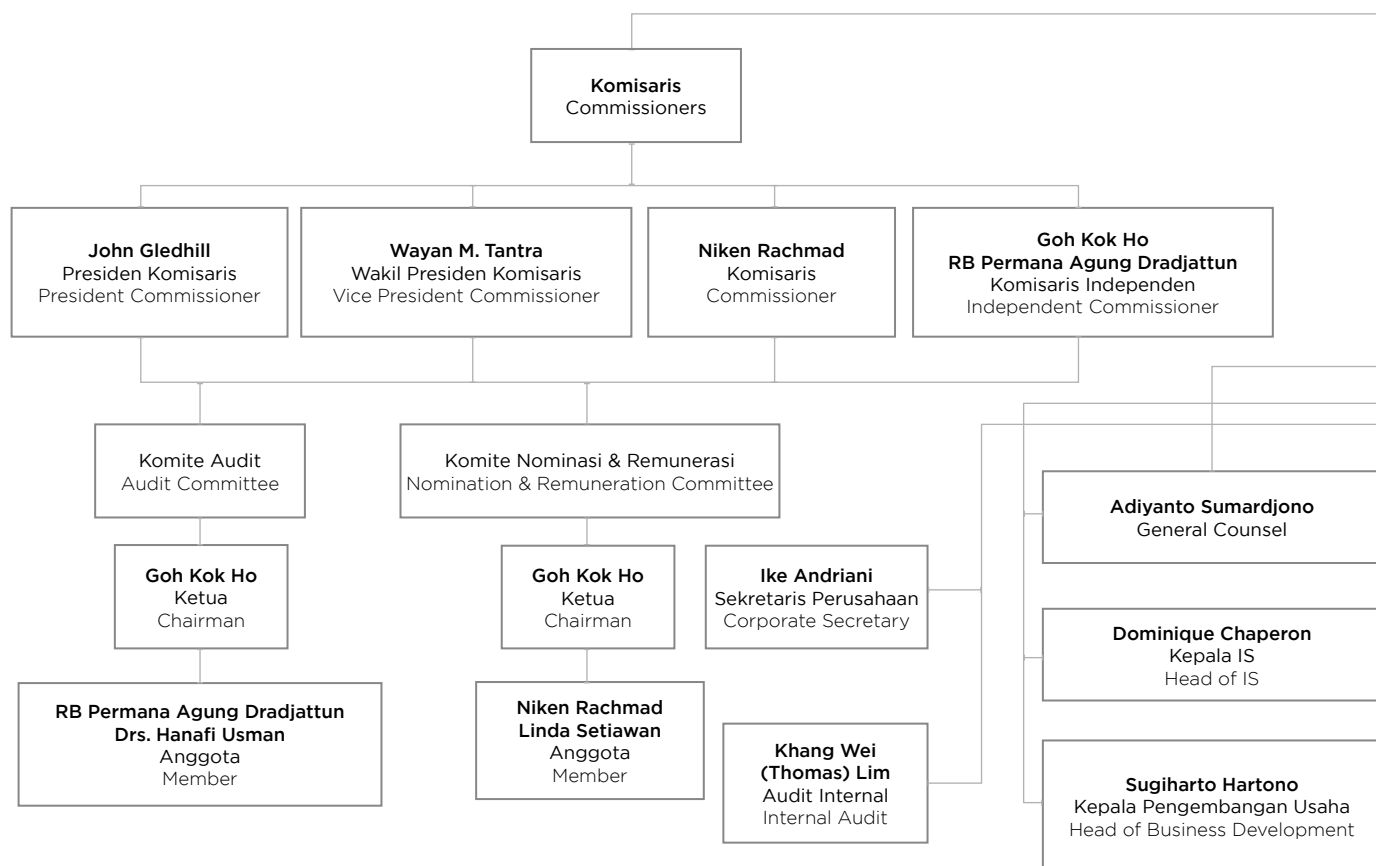
**PT SAMPOERNA
PRINTPACK*****
Percetakan & Pengepakan
Printing & Packaging
80.02%

**PT SAMPOERNA
INDONESIA SEMBILAN**
Manufaktur &
Perdagangan Rokok
Cigarette Manufacturing
& Trading
99.00%

PT AGASAM
Perdagangan & Jasa
Trading & Services
99.90%

* **Dalam proses likuidasi**
In liquidation
** **Dormant**
Dormant
*** **Telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 8 November 2016**
Sold to a third party on 8 November 2016
1) **Langsung dan tidak langsung**
Directly and indirectly

Struktur Organisasi Organization Structure



<p>Dimas Tjahjono Drajat Manajer Komunikasi & Kepatuhan Pemasaran Manager Marketing PR & Compliance</p> <p>Robert Gautama Kepala Hubungan Konsumen Head of Consumer Engagement</p> <p>Mariska Goesman Manajer Pemasaran U Mild Marketing Manager U Mild</p> <p>Rama Ishwara Kepala Pengelolaan Merek DSS & SAH Head of Brand Management DSS & SAH</p>	<p>Dionisius Primo Nathaniel Manajer Perencanaan & Pengembangan Portofolio Pemasaran Manager Marketing Strategy & Portfolio Development</p> <p>Fumicko Gengky Rustantra Manajer Perencanaan & Pengembangan Jalur Pemasaran Manager Marketing Channel Planning & Development</p> <p>Hartawan Adi Kusuma Kepala Pengelolaan Merek A Mild Head of Brand Management A Mild</p>
---	---

<p>Lucia Nany Lusida Kepala SDM untuk Operasional Head of HR Operations</p> <p>Muzliansyah Muzakkir Kepala SDM untuk G & A Head of HR G & A</p> <p>Veronica Risariyana Kepala Pengelolaan & Pengembangan Organisasi Head of Management & Organization Development</p> <p>Linda Setiawan Kepala Kompensasi & Manfaat Head of C & B</p>	<p>Vivi Sutanto Kepala Pencarian Bakat Head of Talent Acquisition</p> <p>Ellen R. Tuwaidan Kepala SDM untuk Sales & Marketing Head of HR Sales & Marketing</p> <p>Cicilia Tri Sulistyawati Kepala Pelayanan HR & Hubungan Ketenagakerjaan Head of HR Services & Labor Relations</p>
---	--

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Direksi
Directors

Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur
President Director

Mimi Kurniawan
Direktur
Director

Andre Dahan
Direktur
Director

Michael Scharer
Direktur
Director

Troy J. Modlin
Direktur
Director

Michael Sandritter
Direktur
Director

Yos Adiguna Ginting
Direktur
Director

The Ivan Cahyadi
Direktur
Director

Elvira Lianita
Kepala Urusan Fiscal & Komunikasi
Head of Fiscal Affairs & Communications

Ervin Laurence Pakpahan
Kepala Hubungan Daerah & CSR
Head of Stakeholder, Regional Relations & CSR

Nadim Hasbani
Kepala Urusan Regulasi & Perdagangan Internasional
Head of Regulatory Affairs & International Trade

Rudianto Wiharso
Kepala Keuangan Operasional
Head of Operations Finance

Jeffry Tjokrohaminoto
Pengendali Keuangan
Financial Controller

Eulis Eliyani
Kepala Pajak
Head of Tax

Indriati Margono
Kepala Pelayanan Keuangan
Head of Finance Services

Siau Melinda P. Engelica
Bendahara
Treasurer

Martijn van der Weijst
Kepala Pengelolaan Rantai Pasokan Asia
Head of Asia Supply Chain Management

Markus Hosea
Kepala Pabrik Linting
Head of Hand-Rolled

Alf Goette
Kepala Kepastian Kualitas Asia
Head of Quality Assurance Asia

Bruno Romeu
Kepala Pabrik
Head of Manufacturing

Rina Widjaya
Kepala EHS&S
Head of EHS&S

Sinta Hartanto
Kepala Perencanaan & Analisa SC Operasional
Head of Ops. Plan & Analysis SC

Suryadi Lukman
Kepala Pengembangan Produk
Head of Product Development

Dimitris Takvorian
Kepala Pengelolaan Tembakau & Cengkih
Head of Leaf & Clove Management

Ahmad Mashuri
Kepala Teknik
Head of Engineering

Roy Kusuma K. Hekekire
Kepala Wilayah Jakarta
Head of Zone - Jakarta

Yohan Lesmana
Kepala Wilayah Jawa Barat
Head of Zone - West Java

Herminwi
Kepala Wilayah Sumatra Utara
Head of Zone - North Sumatra

Djaya Makmur
Kepala Strategi Komersial
Head of Commercial Strategy

Eric Chan Hee Ng
Manajer Umum Penjualan - Jawa Timur
General Manager Sales - East Java

Andi Gumulia
Kepala Usaha Grosir Nasional & EZD
Head of National Wholesale & EZD

Darajat Kosasih
Kepala Wilayah Indonesia Timur
Head of Zone - East Indonesia

Romulus Sutanto
Kepala Wilayah Sumatra Selatan
Head of Zone - South Sumatra

Henny Susanto
Kepala Pengembangan Komersial
Head of Commercial Business Development

Eko Setijo Wibowo
Kepala Wilayah Jawa Tengah
Head of Zone - Central Java

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER (dalam Miliar Rupiah)					YEARS ENDED 31 DECEMBER (in Billion Rupiah)
	2016	2015	2014	2013	2012	
POSISI KEUANGAN						KEY FINANCIAL POSITION FIGURES
Aset Lancar	33.647	29.807	20.778	21.248	21.128	Current Assets
Aset Tetap	6.895	6.281	5.920	4.709	4.115	Fixed Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	62	62	48	34	25	Investments in Associate
Tanah untuk Pengembangan	115	114	115	116	144	Land For Development
Aset Lainnya	1.788	1.747	1.520	1.298	835	Other Assets
Jumlah Aset	42.508	38.011	28.381	27.405	26.247	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.428	4.539	13.600	12.124	11.898	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.905	1.456	1.282	1.126	1.041	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.333	5.995	14.883	13.250	12.939	Total Liabilities
Ekuitas	34.175	32.016	13.498	14.155	13.308	Equity
KINERJA OPERASI - Konsolidasi						OPERATING PERFORMANCE - Consolidated
Penjualan Bersih	95.467	89.069	80.690	75.025	66.626	Net Sales
Laba Kotor	23.855	21.764	20.500	20.071	18.507	Gross Profit
Laba Operasi	16.020	14.048	13.805	14.600	13.351	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	17.011	13.933	13.718	14.510	13.383	Profit Before Income Tax
Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.762	10.363	10.181	10.818	9.945	Profit Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.530	10.355	10.015	10.808	9.805	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh*)	110	93	92	98	90	Basic Earnings per Share (in full Rupiah*)
KINERJA OPERASI - Bisnis Rokok di Indonesia						OPERATING PERFORMANCE - Cigarette Operations
Penjualan Bersih	95.402	88.924	80.528	74.854	66.564	Net Sales
Laba Kotor	23.814	21.714	20.443	19.908	18.379	Gross Profit
Laba Operasi	16.022	14.069	13.811	14.490	13.345	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16.885	13.932	13.677	14.361	13.366	Profit Before Income Tax
Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.661	10.365	10.189	10.818	9.945	Profit Attributable to Owners of the Parent
RASIO LIKUIDITAS						LIQUIDITY RATIO
Rasio Lancar	5,23	6,57	1,53	1,75	1,78	Current Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,00	0,00	0,22	0,17	0,18	Debt to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,20	0,16	0,52	0,48	0,49	Total Liabilities to Total Assets Ratio
RASIO OPERASI						OPERATING RATIO
Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih	25,0%	24,4%	25,4%	26,8%	27,8%	Gross Profit to Sales
Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih (Bisnis Rokok di Indonesia)	25,0%	24,4%	25,4%	26,6%	27,6%	Gross Profit to Sales (Cigarette Operations in Indonesia)
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih	16,8%	15,8%	17,1%	19,5%	20,0%	Net Operating Income to Sales
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih (Bisnis Rokok di Indonesia)	16,8%	15,8%	17,2%	19,4%	20,0%	Net Operating Income to Sales (Cigarette Operations in Indonesia)
Imbal Hasil Aset	30,0%	27,3%	35,9%	39,5%	37,9%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	37,3%	32,4%	75,4%	76,4%	74,7%	Return On Equity
Modal Kerja Bersih	27.219	25.269	7.177	9.124	9.230	Net Working Capital
MODAL DASAR						AUTHORIZED CAPITAL
Jumlah saham (juta)	157.500	6.300	6.300	6.300	6.300	Number of shares authorized (millions)
Nilai saham	630	630	630	630	630	Authorized share capital
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	4	100	100	100	100	Par value per share (in full Rupiah)
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR						ISSUE AND FULLY PAID CAPITAL
Jumlah saham (juta)	116.318	4.653	4.383	4.383	4.383	Number of shares issued and fully paid (millions)
Nilai saham	465,3	465,3	438,3	438,3	438,3	Issued share capital
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	4	100	100	100	100	Par value per share (in full Rupiah)

*) Laba per saham dasar tahun 2012-2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pemecahan nilai nominal saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2016

*) Basic earnings per share 2012-2015 have been restated to reflect the change in par value per share based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 April 2016.



Visi

Vision

Visi Sampoerna digambarkan dengan “Falsafah Tiga Tangan.” Masing-masing dari ketiga “Tangan” mewakili perokok dewasa, karyawan dan mitra usaha, serta masyarakat luas. Ketiganya merupakan pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul oleh Sampoerna untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia.

Sampoerna’s vision is characterized by the “Three Hands Philosophy.” “The Hands,” which represent adult smokers, employees and business partners, and society at large, are the key stakeholders that Sampoerna must embrace to reach its goal of being regarded as the most respected company in Indonesia.

Distribusi & Penjualan

Sales and Distribution Centers

Sampoerna menjual dan mendistribusikan produk rokoknya melalui 104 kantor penjualan dan distribusi yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan kawasan Indonesia Timur.

Sampoerna sells and distributes cigarettes through a total of 104 sales and distribution centers located on the islands of Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, as well as Eastern Indonesia.



Lokasi Fasilitas Produksi

Factory Locations

Sampoerna mengoperasikan tujuh fasilitas produksi di Indonesia:

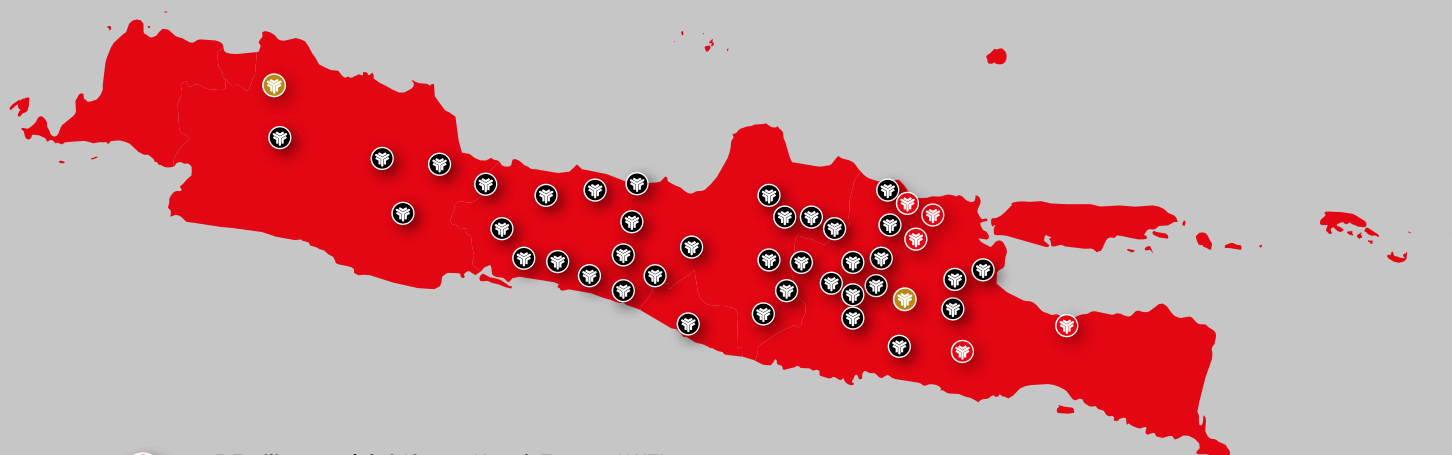
- Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM): Satu fasilitas masing-masing di Pasuruan dan Karawang.
- Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT): Tiga fasilitas produksi di Surabaya serta satu fasilitas masing-masing di Malang dan Probolinggo.

Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). Secara keseluruhan, MPS mempekerjakan sekitar 39.200 karyawan untuk memproduksi produk SKT Sampoerna.

Sampoerna operates seven manufacturing facilities in Indonesia:

- Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facilities: One each in Pasuruan and Karawang.
- Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities: Three in Surabaya and one each in Malang and Probolinggo.

Sampoerna partners with 38 third-party operators (TPOs). They collectively employ about 39,200 employees to produce Sampoerna's SKT products.



5 Fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT)
5 Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT)
Production Facilities



2 Fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM)
2 Machine-Made Kretek Cigarette (SKM)
Production Facilities



38 Fasilitas produksi yang dimiliki dan dioperasikan oleh Mitra Produksi Sigaret (MPS)
38 Production Facilities owned and operated by Third Party Operators (TPOs)

Penghargaan & Pengakuan Awards & Recognitions

2016

Indonesian Capital Markets Deal of the Year Award 2015 IFR Asia / Majalah Thomson Reuters Desember 2015

Indonesian Capital Markets Deal of the Year Award 2015 IFR Asia / Thomson Reuters Magazine December 2015



Sampoerna diberikan penghargaan dengan pengakuan dari global untuk wilayah Asia dalam keberhasilan penerbitan saham senilai Rp20 triliun (USD1,5 miliar).

Sampoerna was honored with the Asia-wide, global recognition for its successful Rp20 trillion (USD1.5 billion) rights issuance.

**Best Companies Indonesia 2016
Majalah FinanceAsia 2016**

**Asia's Best Companies Indonesia 2016
FinanceAsia Magazine 2016**



Sampoerna meraih dua penghargaan di ajang tahunan Pemilihan Perusahaan Terbaik di Asia yang diadakan Majalah FinanceAsia. Sampoerna berhasil memenangkan penghargaan untuk:

1. Best Managed Company
2. Best in Corporate Governance

Sampoerna was featured twice in FinanceAsia's annual Asia's Best Companies Poll. Sampoerna successfully won the award for:

1. Best Managed Company
2. Best in Corporate Governance

With Gratitude and Appreciation For Membership Desember 2015 UN Global Compact Network Indonesia



With Gratitude and Appreciation For Membership December 2015 UN Global Compact Network Indonesia

Sampoerna mendapatkan penghargaan atas dukungan dan partisipasinya dalam UN Global Compact Network Indonesia.

Sampoerna was recognized for its continuing support and participation in the UN Global Compact Network of Indonesia.

**SINDO CSR Award 2016
SINDO CSR Award 2016**



SINDO CSR Award merupakan apresiasi terhadap program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP), yang diberikan kepada 23 perusahaan terkemuka di Indonesia. Penghargaan ini terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut Lingkungan, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Sosial, Kesehatan, Program Inovasi TJSP, dan Inovasi Komunikasi TJSP. Sampoerna mendapatkan tiga penghargaan pada tahun 2016 untuk komitmen yang berkelanjutan dalam Penanggulangan Bencana & Kesiapsiagaan serta Akses Terhadap Pendidikan.

SINDO CSR Award is an appreciation of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which was awarded to 23 leading companies in Indonesia. These awards are divided into several categories as follows Environment, Education, Social Economic Empowerment, Health, CSR Program Innovation, and CSR Communication Innovation. Sampoerna won three awards in 2016 for its continuous commitment in Disaster Relief & Preparedness and Access to Education.

8th Annual Global CSR Summit & Awards 2016 & The Global Good Governance Awards 2016 April 2016

8th Annual Global CSR Summit & Awards 2016 & The Global Good Governance Awards 2016 April 2016



Direksi Sampoerna mendapatkan penghargaan sebagai CEO dan CFO Terbaik yang mana merupakan pengakuan internasional terhadap dedikasi mereka dalam mempertahankan posisi Sampoerna sebagai perusahaan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

Sampoerna's Directors were awarded the Best CEO and CFO, an international recognition for their dedications to maintain Sampoerna's leadership position as the leading company in Indonesia and Southeast Asia.

#2 Most Valuable Indonesian Brand 2016 Brand Finance plc & Majalah SWA & WIR Global Juli 2016

#2 Most Valuable Indonesian Brand 2016 Brand Finance plc & SWA Magazine & WIR Global July 2016



Sampoerna menerima penghargaan sebagai salah satu Most Valuable Indonesian Brand dengan valuasi sebesar USD2,066 miliar dan mendapat Peringkat Merek "AA-" dalam acara penganugerahan yang diselenggarakan bersama oleh Brand Finance plc & Majalah SWA & WIR global.

Sampoerna received an award as the one of the Most Valuable Indonesian Brands with a valuation of USD2.066 billion and a Brand Rating of "AA-" in a joint recognition from Brand Finance plc & SWA Magazine & WIR Global.

#1 Champion Indonesia 2016 Majalah SWA Juni 2016

#1 Champion Indonesia 2016 SWA Magazine June 2016



Dji Sam Soe (kategori sigaret Kretek) dan *Sampoerna A* (produk sigaret Mild) menerima penghargaan #1 Champion Indonesia Brand awards tahun 2016 dari Majalah SWA sebagai pengakuan atas kepemimpinan mereka pada masing-masing segmen di pasar rokok Indonesia

Dji Sam Soe (Kretek cigarette category) and *Sampoerna A* (Mild cigarette category) received the #1 Champion Indonesia Brand awards for 2016 from SWA Magazine in recognition of the consistent leadership position in their respective segments of the Indonesian cigarette market.

Best Best New Entrant Indonesia 2016 Brand Finance plc & Majalah SWA & WIR Global Juli 2016

Indonesia 2016 Brand Finance plc & SWA Magazine & WIR Global July 2016



Produk Sampoerna, *U Mild*, mendapat penghargaan sebagai Best New Entrant di Indonesia tahun 2016 dalam acara penganugerahan yang diselenggarakan bersama oleh Brand Finance plc & Majalah SWA & WIR global.

Sampoerna's brand, *U Mild*, received recognition as the Best New Entrant in Indonesia 2016 in a joint award from Brand Finance plc & SWA Magazine & WIR Global.

Kondisi Regulasi dan Fiskal

Regulatory & Fiscal Environment

Sampoerna percaya pada regulasi industri tembakau yang efektif, berlandaskan bukti, dan dapat dilaksanakan, yang mendukung tujuan pemerintah Indonesia terkait perlindungan anak dan kesehatan masyarakat; serta memastikan keberlangsungan sektor tembakau di Indonesia di mana jutaan pekerja, petani dan pengecer menggantungkan penghidupannya. Sektor tembakau juga merupakan penyumbang utama kepada pendapatan negara serta merupakan salah satu industri ekspor nasional yang berkembang pesat.

Sampoerna berkomitmen sepenuhnya untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 mengenai Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, yang mencakup diantaranya pembatasan iklan, sponsor dan promosi rokok, serta kewajiban untuk menempatkan label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan, dan dalam iklan rokok. Sampoerna berusaha untuk terus memantau kepatuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut dalam semua kegiatan Perseroan.

Selain itu, Sampoerna juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan kegiatan merokok oleh anak-anak. Komitmen ini telah diwujudkan melalui program Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak-Anak (PAPRA) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra dagang Perseroan dan masyarakat akan pelarangan penjualan rokok kepada anak-anak berusia di bawah 18 tahun, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012. Program tersebut dilaksanakan melalui penyuluhan informasi yang tepat kepada para mitra dagang dan penempatan materi komunikasi. Sejak 2013 sampai dengan 2016, Perseroan telah memperluas cakupan program tersebut hingga menjangkau sekitar 32.300 gerai penjualan di seluruh Indonesia; yang mana kebanyakan diantaranya adalah gerai ritel modern seperti mini market dan hyper market yang merupakan mata rantai penting penjualan rokok di Indonesia.

Sampoerna believes in effective, evidence-based and enforceable tobacco industry regulations that support the Indonesian government's objectives to promote public health and child protection; which also ensure the sustainability of Indonesia's tobacco sector upon which millions of workers, farmers and retailers rely for their livelihood. The tobacco industry has become one of the major contributors to government tax revenue and represents a fast-growing national export.

Sampoerna is fully committed to compliance with Government Regulation No. 109 of 2012 on the Control of Goods Containing Addictive Substances such as Tobacco Products for Health, which includes regulations regarding the restriction of tobacco advertisements, sponsorships, promotions, and the requirement to place graphic health warnings on cigarette packaging and advertisements. Sampoerna has strived to continuously monitor full compliance with the spirit and provisions of these regulations across all relevant Sampoerna activities.

In addition, Sampoerna also engages in extensive youth smoking prevention efforts through our Retail Access Prevention Program (RAPP). We aim to educate Sampoerna's retail partners and the general public on the prohibition of cigarette sales to children below 18 years of age, as stipulated in Government Regulation No. 109 of 2012. Essential information, appropriate training, and necessary information materials are provided to all retail partners. From 2013 to 2016, we broadened our scope of RAPP outreach to 32,300 retail outlets across Indonesia. The majority of these were within the modern trade channel of Indonesia's retail sector such as mini-marts and hyper-marts which play an important role in delivery of retail services and cigarette sales across the country.



Pembahasan dan Analisis Manajemen
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Bagian ini membahas hasil operasional dan kondisi keuangan Sampoerna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pembahasan dan analisis ini harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian dan catatan yang terdapat di dalamnya.

This section contains a discussion of Sampoerna's results of operations and financial condition for the year ended 31 December 2016. This discussion and analysis should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements and its notes thereto.

Ikhtisar

Estimasi angka industri, pangsa pasar, pangsa pasar segmen, dan volume penjualan Sampoerna ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Overview

Estimated industry size, Sampoerna market share, share of segment and sales volume are shown in the table below.

	2016	2015	Change % / p.p.	
Total Industri Rokok*) (miliar batang)	315,6	320,0	(1,4)%	Total Cigarette Market*) (billion units)
Pangsa Pasar Sampoerna*)		Sampoerna Cigarette Market Share*)		
Sampoerna A	14,0%	14,6%	(0,6)	Sampoerna A
Dji Sam Soe	6,5%	6,9%	(0,4)	Dji Sam Soe
U Mild	4,2%	4,7%	(0,5)	U Mild
Lainnya	8,7%	8,1%	0,6	Others
Jumlah	33,4%	34,3%	(0,9)	Total
Pangsa Pasar Segmen Sampoerna*)		Sampoerna % Share of Segment*)		
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	37,3%	37,7%	(0,4)	Hand-Rolled Kretek (SKT)
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	28,9%	29,7%	(0,8)	Machine-Made Kretek (SKM)
Sigaret Putih Mesin (SPM)	79,5%	80,3%	(0,8)	Whites (SPM)
Volume Penjualan Sampoerna (miliar batang)		Sampoerna Sales Volume (billion units)		
SKT	21,5	23,1	(6,9)%	SKT
SKM	69,2	70,9	(2,5)%	SKM
SPM	14,9	15,9	(6,2)%	SPM
Total	105,5	109,8	(3,9)%	Total

Pada tahun 2016, estimasi volume industri rokok mengalami penurunan sebesar 1,4%, mencerminkan perlambatan ekonomi dan dampak kenaikan harga rokok yang dipicu oleh kenaikan cukai.

For the full year 2016, the estimated total cigarette market volume decreased by 1.4%, mainly reflecting a soft economic environment and the impact of excise tax-driven price increases.

Pada tahun 2016 Perseroan menjual 105,5 miliar batang rokok di pasar domestik atau menurun sebesar 3,9% dari tahun sebelumnya, karena adanya tekanan dari para pesaing di segmen SKM, berupa penawaran produk dengan nilai ekonomis, serta tren penurunan di segmen SKT seiring dengan tren industri. Peluncuran *Marlboro Filter Black* di bulan September 2016 dan pertumbuhan produk-produk

In 2016, the Company sold 105.5 billion sticks of cigarettes domestically or 3.9% lower than the prior year, mainly due to the pressure from competitors' value price product offerings in the SKM segment coupled with declining trend of the SKT portfolio, broadly in line with industry trends. The launch of *Marlboro Filter Black* in September 2016 coupled with the growth from 2015 brand launches

*) Angka diambil dari atau diestimasi berdasarkan *Nielsen Retail Audit - Indonesia Expanded*. Angka tahun 2015 sebagai perbandingan, telah disajikan kembali.

*) Figures are taken from or estimated based on *Nielsen Retail Audit - Indonesia Expanded*. The 2015 market share figures have been restated for comparative purposes.

yang diluncurkan pada tahun 2015 di antaranya *U Bold* and *Avolution 20* telah berkontribusi untuk memulihkan tekanan tersebut, terutama di segmen SKM. Secara keseluruhan, di tahun 2016 Perseroan berhasil mempertahankan posisi kepemimpinan di Indonesia, dengan 33,4% pangsa pasar, menurun 0,9 poin dari tahun sebelumnya.

Meskipun volume penjualan menurun, laba bersih Perseroan meningkat sebesar 23,1% dari Rp10,4 triliun di tahun 2015 menjadi Rp12,8 triliun di tahun 2016, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga rokok dan penghasilan keuangan, yang diimbangi dengan kenaikan biaya produksi dan biaya penjualan.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham dan telah dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perusahaan meningkat dari 4.652,7 juta menjadi 116.318,1 juta. Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham, menarik lebih banyak minat investor ritel, dan mendukung rencana Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan jumlah investor dan pedagang saham aktif untuk meningkatkan nilai transaksi di pasar modal nasional.

Hasil Operasional

Pendapatan dan Volume Penjualan Tahun 2016

Pendapatan bersih Perseroan meningkat 7,2% menjadi Rp95,5 triliun dari Rp89,1 triliun pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh kenaikan harga rokok. Volume penjualan rokok domestik yang memberikan kontribusi sebesar 99,9% dari total pendapatan bersih Perusahaan, menurun 3,9% menjadi 105,5 miliar batang (2015: 109,8 miliar batang). Pendapatan bersih, diluar cukai, meningkat sebesar 3,9% menjadi Rp43,7 triliun pada tahun 2016 dari Rp42,1 triliun pada tahun 2015.

Pendapatan bersih Perseroan dari produk SKM meningkat 9,9% menjadi Rp61,1 triliun, berkontribusi sebesar 64,7% dari total pendapatan bersih pada tahun 2016. Volume penjualan produk SKM menurun 2,5% dari 70,9 miliar batang menjadi 69,2 miliar batang pada tahun 2016, terutama mencerminkan kinerja *Sampoerna A* dan *U Mild* yang mengalami tekanan dengan adanya penawaran produk dengan nilai ekonomis dari para pesaing, yang sebagian diimbangi dengan ekspansi geografis *U Bold* pada tahun 2016 dan peluncuran *Marlboro Filter Black* pada bulan September 2016 di beberapa kota di Indonesia.

Volume penjualan produk SKT Perseroan menurun 6,9% menjadi 21,5 miliar batang dari 23,1 miliar batang pada tahun 2015, terutama karena *Sampoerna Kretek*, yang juga mencerminkan penurunan volume penjualan dari seluruh segmen ini. Meskipun volume penjualan produk SKT menurun,

including *U Bold* and *Avolution 20*, contributed to relieve the pressure, particularly in the SKM segment. Overall, the Company retained its market leadership position in Indonesia in 2016 with 33.4% market share, down 0.9 share points compared to the prior year.

Despite the decline in sales volume, the Company recorded a 23.1% increase in net profit from Rp10.4 trillion in 2015 to Rp12.8 trillion in 2016, which was mainly driven by favorable pricing and finance income partially offset by higher production costs and higher selling expenses.

Sampoerna Stock Split

The Company's shareholders approved the change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) to Rp4 (full Rupiah) per share, which has been declared effective by the Indonesia Stock Exchange on 14 June 2016. As a result, the Company's outstanding shares increased from 4,652.7 million to 116,318.1 million. The Company's stock split was aimed to increase share liquidity, attract a wider base of retail investors, and support the Indonesia Stock Exchange's plan to grow the number of investors and attracting active traders in order to increase transaction values in the national stock market.

Results of Operations

2016 Revenue and Sales Volume

The Company's total net revenues increased by 7.2% to Rp95.5 trillion from Rp89.1 trillion in 2015, primarily due to favorable pricing. Domestic cigarette sales volume, which contributed 99.9% of total Company net revenues, was down by 3.9% to 105.5 billion sticks (2015: 109.8 billion sticks). Excluding excise taxes, net revenues increased by 3.9% to Rp43.7 trillion in 2016 from Rp42.1 trillion in 2015.

The Company's net revenues from SKM increased by 9.9% to Rp61.1 trillion, contributing to 64.7% of total net revenue in 2016. SKM sales volume declined 2.5% from 70.9 billion sticks to 69.2 billion sticks in 2016, mainly reflecting the performance of *Sampoerna A* and *U Mild* under the pressure from competitors' value price product offerings, which was partially offset by *U Bold's* geographical expansion in 2016 and the launch of *Marlboro Filter Black* in September 2016 in selected cities across Indonesia.

The Company's SKT sales volume decreased by 6.9% to 21.5 billion sticks from 23.1 billion sticks in 2015, notably due to *Sampoerna Kretek*, largely reflecting the decline of the total segment. Despite the decrease in SKT sales volume, the Company's net revenues from SKT increased

pendapatan bersih Perseroan dari produk SKT meningkat sebesar 1,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh merek unggulan Perseroan, *Dji Sam Soe Kretek*, yang pendapatan bersihnya meningkat sebesar 2,5% menjadi Rp12,7 triliun dari Rp12,4 triliun pada tahun 2015.

Pendapatan bersih Perseroan dari produk SPM, yaitu *Marlboro*, meningkat 5,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi Rp14,0 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan harga.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan diluar cukai*) meningkat sebesar Rp0,1 triliun atau 0,7% dibandingkan tahun 2015, mencerminkan peningkatan biaya tenaga kerja seiring dengan kenaikan rata-rata upah minimum, yang sebagian diimbangi dengan menurunnya biaya produksi sebagai akibat dari penurunan volume penjualan.

Biaya Penjualan

Biaya penjualan meningkat 2,1% menjadi Rp6,1 triliun dari Rp6,0 triliun pada tahun 2015 terutama disebabkan kenaikan biaya gaji dan upah, yang sebagian diimbangi penurunan 4,7% biaya iklan dan promosi dibandingkan dengan tahun 2015.

Biaya Umum dan Administrasi

Biaya Umum dan Administrasi Perseroan dibandingkan dengan tahun 2015 berjumlah sama sebesar Rp1,7 triliun, terutama disebabkan implementasi atas inisiatif terkait produktifitas untuk mengimbangi kenaikan biaya gaji dan upah.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2016, jumlah penghasilan keuangan sebesar Rp854,1 miliar, sebagian besar merupakan penghasilan bunga dan penghasilan transaksi swap valuta asing yang berasal dari penempatan deposito berjangka dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai hasil dari hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, laba bersih Perusahaan pada tahun 2016 meningkat 23,1% menjadi Rp12,8 triliun dari Rp10,4 triliun pada tahun 2015. Laba per saham dasar dan saham dilusian untuk tahun ini naik 17,9% menjadi Rp110 per saham dibandingkan dengan Rp93**) pada tahun 2015. *Price Earning Ratio* Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebesar 34,9.

*) Perbandingan beban pokok penjualan diluar kompensasi sebesar Rp604,3 miliar yang dibayar kepada MPS atas perubahan volume produksi kontraktual pada tahun 2015, sebagai akibat dari penurunan penjualan produk SKT secara terus menerus selama beberapa tahun karena adanya perubahan preferensi konsumen.

**) Laba per saham dasar dan dilusian periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2016.

by 1.5% compared to the prior year. This was mainly driven by the Company's flagship brand *Dji Sam Soe Kretek*, which increased 2.5% in net revenues to Rp12.7 trillion from Rp12.4 trillion in 2015.

The Company's net revenues from SPM, namely *Marlboro*, grew 5.2% to Rp14.0 trillion as compared to the prior year, primarily due to an increase in price.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold excluding excise tax*) increased by Rp0.1 trillion or 0.7% compared to 2015 reflecting labor cost increases in line with the rise in minimum average wages, partially offset by lower product costs resulting from the decrease in sales volume.

Selling Expenses

Selling expenses increased 2.1% to Rp6.1 trillion from Rp6.0 trillion in 2015 primarily driven by the increase in salary and wages, partially offset by 4.7% lower advertising and promotion expenses compared to 2015.

General and Administrative Expenses

The Company's general administrative expense was flat compared to 2015 at Rp1.7 trillion, mainly driven by the implementation of productivity initiatives to offset salary and wages increases.

Finance Income

In 2016, total finance income was Rp854.1 billion, mainly representing interest income and foreign currency swap income generated from the Company's time deposit placements and loans to related parties.

Profit for the Year

As a result of the foregoing, the Company's net profit for 2016 increased 23.1% to Rp12.8 trillion from Rp10.4 trillion in 2015. The basic and diluted earnings per share for this year were up by 17.9% to Rp110 per share as compared to Rp93**) in 2015. Price Earnings Ratio as of 31 December 2016 was 34.9.

*) The cost of goods sold comparison excludes the impact of Rp604.3 billion compensation paid to the TPOs for amendments made to the contractual production volumes in 2015, as a result of the continuing decline in the sales of SKT cigarettes over the past few years due to changing consumer preferences.

**) Prior year's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect the change in par value per share based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 April 2016.



Aset

Aset Perusahaan meningkat Rp3,8 triliun atau 12,9% dari Rp29,8 triliun pada tahun 2015, terutama karena kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan, yang sebagian diimbangi penurunan piutang dari pihak berelasi. Aset tidak lancar meningkat dari Rp8,2 triliun menjadi Rp8,9 triliun pada tahun 2016, terutama karena kenaikan belanja modal di tahun 2016. Secara keseluruhan, total aset meningkat dari Rp38,0 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp42,5 triliun pada tahun 2016.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan meningkat 39,0% dari Rp6,0 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp8,3 triliun karena kenaikan utang pajak, utang usaha dan lainnya serta liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan meningkat 6,7% menjadi Rp34,2 triliun dari Rp32,0 triliun pada tahun 2015.

Assets

The Company's current assets increased by Rp3.8 trillion or 12.9% from Rp29.8 trillion in 2015, mainly due to higher cash and cash equivalents, trade receivables and inventories, partially offset by lower receivables from related parties. Non-current assets increased from Rp8.2 trillion to Rp8.9 trillion in 2016, mainly driven by capital expenditures in 2016. Overall, total assets increased from Rp38.0 trillion in 2015 to Rp42.5 trillion in 2016.

Liabilities

The Company's liabilities were up 39.0% from Rp6.0 trillion in 2015 to Rp8.3 trillion. Contributing to the higher liabilities were the increases in taxes payable, trade and other payables and employee benefit liabilities.

Equity

The Company's equity increased 6.7% to Rp34.2 trillion from Rp32.0 trillion in 2015.

Kebijakan Dividen

2016

Berdasarkan keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 27 April 2016, pemegang saham Perseroan menyetujui dan membayar dividen sebesar Rp10,3 triliun atau Rp2.225 per saham, setara dengan 99,9% dari laba bersih Perusahaan tahun lalu.

2015

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp4,27 triliun atau Rp975 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2014, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2015, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp4,53 triliun atau Rp1.033 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perseroan sejak tahun buku 1999 sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 9 September 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp3,45 triliun atau Rp787 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perseroan sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 12 Oktober 2015.

Rasio Keuangan

Perusahaan terus menghasilkan kinerja keuangan yang sehat sebagaimana tercermin dalam rasio keuangan untuk tahun fiskal berikut:

	2016	2015	
Ratio			Ratio
Imbal Hasil Aset	30,0%	27,3%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	37,3%	32,4%	Return on Equity
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih	16,8%	15,8%	Net Operating Income to Sales
Rasio Lancar	5,23	6,57	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,20	0,16	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,00	0,00	Debt to Equity Ratio

Dividend Policy

2016

Based on a resolution of the shareholders' general meeting conducted on 27 April 2016, the Company's shareholders declared and paid a dividend of Rp10.3 trillion or Rp2,225 per share, equivalent to 99.9% of the prior year's profit.

2015

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 27 April 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.27 trillion or Rp975 (full Rupiah) per share from the net income of the 2014 financial year, and the amount was fully paid on 28 May 2015.

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 August 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.53 trillion or Rp1,033 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings from 1999 to 2014, and the amount was paid on 9 September 2015.

Based on a resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 September 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp3.45 trillion or Rp787 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings as of 2014, and the amount was paid on 12 October 2015.

Financial Ratio

The Company continued to deliver sound financial performance as evidenced by the following financial ratios for the fiscal year in review:



Tata Kelola
Perusahaan
**GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE**

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sampoerna mengimplementasikan program tata kelola yang kuat yang merupakan landasan yang penting untuk mendukung keputusan manajemen, memberikan penilaian yang komprehensif dan mitigasi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan norma-norma sosial dalam lingkungan kegiatan usaha Sampoerna. Hal ini juga menjadi landasan untuk membangun Sampoerna menjadi lebih kuat di masa depan.

Sampoerna telah mengembangkan program yang komprehensif untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi. Setiap elemen kunci dari penerapan tata kelola ini dibahas secara umum berikut ini, dengan menguraikan tanggung jawab utama, kegiatan penting, dan keputusan selama 2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan. Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Sampoerna, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Sampoerna, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris;

Sampoerna implements a robust Corporate Governance program. It is the essential framework to support management decisions, provide comprehensive assessment and mitigation of risks, and ensure compliance with all regulations and social norms in the Sampoerna’s operational environment. It also establishes a strong basis for the Sampoerna in the future.

Sampoerna has developed a comprehensive program to ensure the implementation of good corporate governance throughout the organization. Each key element of the program is discussed in general terms below, outlining the key responsibilities, and is then followed with an update of the important activities, decisions and updates during 2016.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) has the ultimate power and authority to make decision. The procedures to convene the GMS have been made in compliance with the prevailing laws and regulations and Sampoerna’s Articles of Association with the following mechanisms:

1. Notify the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”) and Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on the plan to convene the GMS;
2. Announce to the shareholders the plan to convene the GMS via: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) IDX website, and (iii) Sampoerna’s website in both Indonesian and English languages;

3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Sampoerna, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris;
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Sampoerna, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris;

Tata cara pemungutan suara, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh ketua rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 (seperseratus) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat umum pemegang saham terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")

RUPST Sampoerna wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sampoerna dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu. Pada tahun 2016, Sampoerna telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diuraikan berikut ini:

3. Announce the invitation for the GMS in: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) IDX's website, and (iii) Sampoerna's website in both Indonesian and English languages; and
4. Announce the results of the GMS in: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) IDX's website, and (iii) Sampoerna's website in both Indonesian and English languages.

The voting procedures, including the act and calculation of blank votes, will be done in accordance with the applicable laws and regulations. Voting concerning a person shall be made by an unsigned folded ballot, and voting on other matters shall be made verbally, unless the Chairman of the GMS determines otherwise without objections from one or more shareholders jointly representing 1/100 (one hundredth) of the total number of shares with valid voting rights.

There are two types of general meetings of shareholders:

1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

Sampoerna's AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. Sampoerna may also convene an EGMS at any time if necessary. In 2016 Sampoerna held an AGMS and EGMS as follows:



RUPST Tahun 2016

Sampoerna menyelenggarakan RUPST Tahun 2016 pada hari Rabu, 27 April 2016 di Soehanna Hall, The Energy Building, Sudirman Central Business District Lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan.

RUPST 2016 membahas dan memutuskan lima agenda, dengan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 December 2015.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2015.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk menyisihkan sejumlah Rp5.000.000.000 dari laba bersih sebagai dana cadangan.
2. Menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen sejumlah Rp10.352.308.844.100 atau Rp2.225 per saham dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015, yang dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Tunai.

Mata Acara 3

Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member

AGMS of 2016

Sampoerna held its AGMS of 2016 on Wednesday, 27 April 2016 at Soehanna Hall, The Energy Building, Sudirman Central Business District Lot 11A, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta.

There were five agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2015.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Sampoerna's audited consolidated financial statements for the financial year ended on 31 December 2015; and
2. To grant full release and discharge (acquitt et déchargé) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Sampoerna for the acts of management and supervision carried out during the 2015 Financial Year.

Agenda 2

Approval for the use of the Sampoerna's retained earnings for the fiscal year ended on 31 December 2015.

Decision:

1. To approve the allocation of Rp5,000,000,000 from Sampoerna's net income for a mandatory reserve.
2. To approve and ratify an amount of Rp10,352,308,844,100 or Rp2,225 per share of net income of Sampoerna's 2015 Financial Year to be distributed to the Shareholders of Sampoerna as a Cash Dividend.

Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accountant's Office to audit Sampoerna's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016.

Decision:

To approve the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an Independent Public Accountants



of the PricewaterhouseCoopers network of firms), untuk memeriksa Laporan Keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Mata Acara 4

Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Sampoerna.

Keputusan:

Menerima laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Sampoerna.

Mata Acara 5

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna.

Keputusan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Charles Herve Bendotti dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Sampoerna oleh karena jadwal kesibukan beliau, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Wayan Mertasana Tantra dari jabatannya selaku Direktur Independen Sampoerna, oleh karena beliau akan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Charles Herve Bendotti, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat;
3. Menyetujui mengangkat Bapak Wayan Mertasana Tantra selaku Wakil Presiden Komisaris Sampoerna menggantikan Bapak Charles Herve Bendotti, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini, untuk sisa masa jabatan Wakil Presiden Komisaris Sampoerna yang digantikannya;
4. Menyetujui menetapkan Bapak Yos Adiguna Ginting selaku Direktur Independen Perseroan, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020; dan
5. Menyetujui mengangkat Bapak Ivan Cahyadi dan Ibu Mimi Kurniawan masing-masing selaku Direktur Sampoerna, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST 2020.

RUPSLB Tahun 2016

Sampoerna melaksanakan dua EGMS pada tahun 2016, yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016 dan 18 November 2016. EGMS dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan maupun tata cara sebagaimana disyaratkan ketentuan hukum dan peraturan maupun Anggaran Dasar Sampoerna.

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Office registered with OJK, to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ending on 31 December 2016.

Agenda 4

Reporting and accountability for the realization of the use of proceeds from Sampoerna's limited public offering ("Rights Issue").

Decision:

To accept the realization report on the use of proceeds from Sampoerna's Rights Issue.

Agenda 5

Approval for the change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Sampoerna.

Decisions:

1. To approve the honorable discharge of Mr. Charles Herve Bendotti from his position as Vice President Commissioner of Sampoerna due to his busy schedule, effective at the close of the Meeting;
2. To approve the honorable discharge of Mr. Wayan Mertasana Tantra from his position as Independent Director of Sampoerna, due to his appointment as Vice President Commissioner replacing Mr. Charles Herve Bendotti, effective at the close of the Meeting;
3. To approve the appointment of Mr. Wayan Mertasana Tantra as Vice President Commissioner of Sampoerna replacing Mr. Charles Herve Bendotti, effective at the close of the Meeting, and for the remaining term of office of the replaced Vice President Commissioner of Sampoerna;
4. To approve the stipulation of Mr. Yos Adiguna Ginting as Independent Director of Sampoerna, effective at the close of the Meeting until the closing of the AGMS in 2020; and
5. To approve the appointment of Mr. Ivan Cahyadi and Ms. Mimi Kurniawan, each as Director of Sampoerna, effective at the close of the Meeting until the closing of the AGMS in 2020.

EGMS of 2016

Sampoerna held two EGMS in 2016, which were held on 27 April 2016 and on 18 November 2016. The meetings fulfilled all legal procedures as required under the prevailing laws and regulations and Sampoerna's Articles of Association.

The resolutions adopted in the EGMS held on 27 April 2016 were as follows:

Mata Acara 1

Persetujuan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Sampoerna dari Rp100 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp4 (empat Rupiah) per saham.

Keputusan:

Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Sampoerna dengan rasio 1:25 yaitu dari nominal saham Sampoerna sebesar Rp100 per saham menjadi Rp4 per saham.

Mata Acara 2

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Sampoerna dalam rangka pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Sampoerna.

Keputusan:

Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Sampoerna mengenai Modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham untuk mencerminkan jumlah saham menjadi sebanyak 116.318.076.900 (seratus enam belas miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh puluh enam ribu sembilan ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp465.272.307.600 (empat ratus enam puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh ribu enam ratus Rupiah).

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara:

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Sampoerna

Keputusan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Paul Norman Janelle dari jabatannya selaku Presiden Direktur Sampoerna oleh karena beliau akan bertugas di Kantor Pusat Philip Morris International, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Peter Alfred Kurt Haase dari jabatannya selaku Direktur Sampoerna, oleh karena beliau akan pensiun, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat;
3. Menyetujui mengangkat Bapak Mindaugas Trumpaitis selaku Presiden Direktur Sampoerna menggantikan Bapak Paul Norman Janelle, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Presiden Direktur Sampoerna yang digantikannya; dan
4. Menyetujui mengangkat Bapak Michael Scharer selaku Direktur Sampoerna menggantikan Bapak Peter Alfred Kurt Haase, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Direktur Sampoerna yang digantikannya.

Agenda 1

Approval for the implementation of stock split of Sampoerna's shares from Rp100 (one hundred Rupiah) nominal value per share to become Rp4 (four Rupiah) nominal value per share.

Decision:

To approve Sampoerna's stock split with a 1:25 ratio, from Sampoerna's nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to Rp4 (four Rupiah) per share.

Agenda 2

Approval for an amendment of Sampoerna's Articles of Association with regard to the implementation of the stock split by Sampoerna.

Decisions:

To approve the amendment to Article 4 paragraphs (1) and (2) of Sampoerna's Articles of Association concerning Capital with regard to the stock split to reflect 116,318,076,900 (one hundred sixteen billion three hundred eighteen million seventy six thousand nine hundred) shares with a nominal value of Rp465,272,307,600 (four hundred sixty five billion two hundred seventy two million three hundred seven thousand six hundred Rupiah).

The resolutions of the EGMS held on 18 November 2016 were as follows:

Agenda:

Approval for the change of composition of the Board of Directors Sampoerna.

Decision:

1. To approve the dismissal with honor of Mr. Paul Norman Janelle from his position as the President Director of Sampoerna as he will undertake an assignment in the headquarter of Philip Morris International, effective at the close of the Meeting;
2. To approve the dismissal with honor of Mr. Peter Alfred Kurt Haase from his position as the Director of Sampoerna on the occasion of his retirement, effective at the close of the Meeting;
3. To approve the appointment of Mr. Mindaugas Trumpaitis as President Director of Sampoerna replacing Mr. Paul Norman Janelle, effective at the close of the Meeting, for the remaining term of office of the President Director of Sampoerna whom he is replacing; and
4. To approve the appointment of Mr. Michael Scharer as Director of Sampoerna replacing Mr. Peter Alfred Kurt Haase, effective at the close of the Meeting, for the remaining term of office of the Director whom he is replacing.

Keputusan-keputusan yang telah diambil pada RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2016 sebagaimana diuraikan di atas telah seluruhnya direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Sampoerna ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada prinsipnya, Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

a) Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperbolehkan membentuk komite-komite lainnya apabila diperlukan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tiap komite tersebut.

b) Komposisi dan Kriteria

Per tanggal 31 Desember 2016, Dewan Komisaris Perseroan memiliki lima anggota yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan setara dengan 40% dari jumlah keseluruhan Komisaris.

c) Kriteria Komisaris Independen

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan independensi ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen Perseroan yang bersangkutan.

The resolutions adopted at the Company’s 2016 AGMS and EGMS referred to above have all been realized.

BOARD OF COMMISSIONERS

The tasks and responsibilities of Sampoerna’s Board of Commissioners are stipulated in Sampoerna’s Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (the “Company Law”) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. In principle, the Board of Commissioners shall supervise the management policy and the management of Sampoerna and give advice to the Board of Directors.

a) Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the duty to supervise and is generally responsible for supervising the management of the company and to give advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has the obligation to establish an Audit Committee and it may establish other committees if deemed needed. The Board of Commissioners is also responsible to evaluate the performance of each of the committee.

b) Composition and Criteria

As of 31 December 2016, the Board of Commissioners has five members consisting of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners. The number of the Company’s Independent Commissioners equals to 40% of the total number of Commissioners.

c) Criteria for the position of an Independent Commissioner

- Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of an issuer or a public company within the last six months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the issuer or the public company;
- Has no shares either directly and indirectly in the issuer or the public company;
- Has no affiliation with the issuer or the public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or the public company; and
- Has no business relationship, directly and indirectly related to the business activities of the issuer or the public company.

Independence Statement must be signed by the Company’s President Director and the relevant Independent Commissioners.

d) Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 20 ayat 1 Anggaran Dasar Sampoerna, Dewan Komisaris harus mengadakan rapat setidaknya sekali dalam setiap dua bulan, atau sewaktu waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan tujuh kali rapat, yaitu pada tanggal 1 Maret, 26 April, 20 Mei, 7 Juni, 26 Juli, 25 Oktober and 18 November.

d) Board of Commissioners Meetings

According to Article 20 paragraph 1 of Sampoerna's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold a meeting at least once every two months and at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon a written request of one or more members of the Board of Directors or upon a written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total number of shares.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held seven meetings, which were on 1 March, 26 April, 20 May, 7 June, 26 July, 25 October and 18 November.

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
1	John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100.00%
2	Charles H. Bendotti *	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2	0	0.00%
3	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	6	85.71%
4	Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100.00%
5	Niken K. Rachmad	Komisaris Commissioner	7	6	85.71%
6	Wayan Mertasana Tantra **	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	5	3	60.00%

* Masa jabatan berakhir efektif pada 27 April 2016

** Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 27 April 2016

* Term of office ended effective as of 27 April 2016

** Appointed as Vice President Commissioner as of 27 April 2016

e) Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris.

Total remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4,7 miliar.

f) Program Pengembangan untuk Dewan Komisaris

Perseroan secara rutin mengadakan program pengembangan untuk Dewan Komisaris, termasuk sesi-sesi sosialisasi bagi anggota Dewan Komisaris terkait peraturan baru di pasar modal, kewajiban Dewan Komisaris sesuai UU Perseroan Terbatas, serta peraturan-peraturan lain yang relevan terhadap bisnis Perseroan.

e) Procedure for Determining Remuneration for BOC members

The Nomination and Remuneration Committee will make recommendations to the Board of Commissioners on remuneration, allowances and/or other compensation applicable to the Board of Commissioners.

The aggregate remuneration and benefits paid to the Board of Commissioners for the years ended 31 December 2016 was Rp4,7 billion.

f) Development Programs for the Board of Commissioners

Sampoerna regularly organizes relevant development programs for the Board of Commissioners, such as sessions to update the members of the Board of Commissioners on capital market regulations, commissioner obligations under the Company Law, and other regulations relevant to the business of the Company.

g) Komite Dewan Komisaris Komite Nominasi dan Remunerasi

Peran Komite Nominasi dan Remunerasi (“KNR”) adalah memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan hal-hal yang terkait dengan nominasi dan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan komite Dewan Komisaris.

Berdasarkan persetujuan yang diberikan dalam RUPST pada tanggal 27 April 2012 dan setelah mempertimbangkan rekomendasi dari KNR, Dewan Komisaris telah memberikan kewenangan kepada KNR untuk menentukan: (i) gaji dan tunjangan masing-masing anggota Direksi; dan (ii) imbalan, upah atau tunjangan masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012, serta tahun-tahun buku berikutnya, sampai diputuskan lain oleh RUPST.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 13 Maret 2013 dan 19 Mei 2015, keanggotaan KNR saat ini adalah Goh Kok Ho sebagai Ketua KNR, serta Niken Kristiawan Rachmad dan Linda Setiawan sebagai anggota komite. Masa jabatan keanggotaan KNR adalah untuk lima tahun.

Susunan keanggotaan KNR telah sesuai dengan persyaratan berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. KNR diwajibkan untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad disajikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Linda Setiawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tanggal 27 Desember 1977. Beliau memiliki gelar sarjana Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Science di bidang Teknik Lingkungan dari Technische Universität Hamburg-Harburg, Jerman. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Graduate Intake* pada tahun 2005.

Piagam KNR

Dalam menjalankan peran dan tugasnya, KNR berpedoman pada Piagam KNR yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Maret 2011.

g) Committees of the Board of Commissioners Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) provides advice and recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the nomination and remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and of the Board of Commissioners’ committees.

Based on the approval given during AGMS on 27 April 2012 and taking into account the recommendations of the NRC, the Board of Commissioners gave the NRC authority to determine: (i) the salary and benefits of each member of the Board of Directors, and (ii) the fees, wages or benefits of each member of the Board of Commissioners for the financial year of 2012, as well as subsequent financial years, until decided otherwise at an AGMS.

Based on the Approvals of the Board of Commissioners on 13 March 2013 and 19 May 2015, the current NRC members are Goh Kok Ho as Chairman of the NRC, and Niken Kristiawan Rachmad and Linda Setiawan, as members. The term of office for a member of the NRC is for five years.

This composition of the NRC membership is in compliance with the requirement under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. The NRC is required to act independently in performing its duties and is responsible to the Board of Commissioners.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

The profiles of Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad are available in the profile of Board of Commissioners in this Annual Report.

Linda Setiawan

Member of Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, born in Cirebon on 27 December 1977. She has an Environmental Engineering degree from the Bandung Institute of Technology and a Master of Science in Environmental Engineering from the Technische Universität Hamburg-Harburg, Germany. She joined the Company as a Graduate Intake in 2005.

NRC Charter

In carrying out its roles and responsibilities, NRC is guided by the NRC Charter approved by the Board of Commissioners of the Company on 9 March 2011.

Rapat KNR

KNR mengadakan dua kali rapat selama tahun 2016, yang dihadiri 100% oleh seluruh anggotanya, dengan menghasilkan keputusan rapat sebagai berikut:

- Pada tanggal 26 April 2016, KNR memutuskan untuk merekomendasikan pengangkatan Wayan Mertasana Tantra sebagai anggota Dewan Komisaris serta Mimi Kurniawan dan The Ivan Cahyadi sebagai Direksi Sampoerna.
- Pada 17 November 2016, KNR memutuskan untuk merekomendasikan pengangkatan Mindaugas Trumpaitis sebagai Presiden Direktur Sampoerna menggantikan Paul Janelle, serta pengangkatan Michael Scharer sebagai Direktur menggantikan Peter Alfred Kurt Haase.

NRC Meeting

The NRC held two meetings during the financial year of 2016, which were attended by 100% of its members, with the following results:

- On 26 April 2016, the NRC decided to recommend the appointment of Wayan Mertasana Tantra as member of the Board of Commissioners, and Mimi Kurniawan and The Ivan Cahyadi as Directors of Sampoerna.
- On 17 November 2016, the NRC decided to recommend the appointment of Mindaugas Trumpaitis as the President Director of Sampoerna replacing Paul Janelle, and Michael Scharer as a Director replacing Peter Alfred Kurt Haase.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi			Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance		
No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Goh Kok Ho	Ketua Chairman	2	2	100%
2	Niken K. Rachmad	Anggota Member	2	2	100%
3	Linda Setiawan	Anggota Member	2	2	100%

Independensi

KNR bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Independency

The NRC shall act independently in performing its duties.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tanggung jawab Komite Audit termasuk memeriksa laporan keuangan konsolidasian, audit internal, dan penerapan manajemen risiko yang berkaitan dengan kegiatan Sampoerna.

Audit Committee

The Audit Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. The responsibilities of the Audit Committee include reviewing Sampoerna's consolidated financial statements, internal audits, and the implementation of risk management in relation to Sampoerna's activities.

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2015 dan 18 Desember 2015, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga orang, yaitu Goh Kok Ho sebagai Ketua, Raden Bagus Permana Agung Dradjattun sebagai anggota (keduanya diangkat kembali terhitung sejak 27 April 2015), dan Drs. Hanafi Usman sebagai anggota (yang diangkat kembali terhitung sejak 18 Desember 2015). Periode jabatan Goh Kok Ho and Raden Bagus Permana Agung Dradjattun akan berakhir pada 19 Mei 2020, sedangkan periode jabatan Drs. Hanafi Usman akan berakhir pada 18 Desember 2020.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners on 19 May 2015 and 18 December 2015, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, Goh Kok Ho as chairman, Raden Bagus Permana Agung Dradjattun as member (both were re-appointed effective as of 27 April 2015), and Drs. Hanafi Usman as a member (re-appointed effective as of 18 December 2015). The terms of office for Goh Kok Ho and Raden Bagus Permana Agung Dradjattun will end on 19 May 2020. Drs. Hanafi Usman's term of office runs until 18 December 2020.

Anggota Komite Audit hanya dapat diangkat maksimal untuk 2 (dua) periode jabatan. Setiap anggota Komite Audit harus kompeten dan independen.

The members of the Audit Committee can only be appointed for a maximum of 2 (two) terms. Each member of the Audit Committee is required to be competent and independent.

Profil Komite Audit

Profil Goh Kok Ho dan R.B. Permana Agung Dradjattun dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Drs. Hanafi Usman

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 29 Desember 1952. Sebelum bergabung dengan Sampoerna ia memiliki karir yang panjang dengan menjabat posisi kunci di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan jabatan terakhir sebagai Pembina Utama Madya. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan, Kementerian Keuangan, lulus pada tahun 1979 dan gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan, Kementerian Keuangan, lulus pada tahun 1975.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen yang memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal audit. Per akhir tahun 2016, terdapat dua anggota Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan OJK mengenai Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam 3 bulan.

Komite Audit mengadakan lima kali rapat pada tahun 2016 yaitu pada tanggal 1 Maret, 26 April, 7 Juni, 26 Juli dan 25 Oktober 2016.

Audit Committee Profile

The profiles of Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun are available in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Drs. Hanafi Usman

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on 29 December 1952. Prior to joining Sampoerna he had a long career assuming key positions at the Directorate General of Customs and Excise with his last position as Pembina Utama Madya. He holds a Graduate Degree from the Institute of Finance Science, Ministry of Finance, which he earned in 1979 and an Undergraduate Degree from the Institute of Finance Science, Ministry of Finance, which he earned in 1975.

Independency

All members of the Company's Audit Committee are independent parties in order for Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters. As of the end of 2016, two of Sampoerna's Audit Committee members are also Sampoerna's Independent Commissioners.

The Audit Committee Meeting

Pursuant to OJK regulation concerning Audit Committee, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 months.

The Audit Committee held five meetings during financial year 2016 which were held on 1 March, 26 April, 7 June, 26 July and 25 October 2016.

Kehadiran Rapat Komite Audit			Audit Committee Meeting Attendance	
Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
Goh Kok Ho	Ketua Komite Audit /Komisaris Independen Chairman of Audit Committee /Independent Commissioner	5	5	100%
R.B. Permana Agung Dradjattun	Anggota/ Komisaris Independen Member/ Independent Commissioner	5	4	80%
Drs. Hanafi Usman	Anggota Member	5	5	100%

Aktivitas Komite Audit

Komite Audit melakukan kegiatannya sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam memenuhi peran dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memeriksa sejumlah laporan serta dokumen dan melaksanakan rapat rutin maupun diskusi. Laporan yang diperiksa oleh Komite Audit meliputi laporan audit internal dan eksternal.

Komite Audit melakukan rapat secara triwulanan dengan Kepala Internal Audit, Pengendali Keuangan (*Financial Controller*), Sekretaris Perusahaan, *Legal Officers*, *Tax Officers*, dan Auditor Eksternal. Pada tahun 2016, Komite Audit melakukan kunjungan ke Kantor-kantor Penjualan Regional/Area, *Wholesalers*, *Key Accounts* dan gerai eceran di Padang, Pekanbaru, Manado; menghadiri acara *consumer engagement* di Bali; serta melihat proses produksi *Marlboro Filter Black* dan mengunjungi laboratorium uji produk di Pabrik Sukorejo. Secara keseluruhan, para anggota Komite Audit merasa puas dengan hasil yang dicapai dari kunjungan yang dilakukan pada tahun 2016. Selama kunjungan lapangan, Komite Audit menemui secara langsung beberapa karyawan dan melihat kemajuan inisiatif bisnis penting yang dilakukan oleh Sampoerna. Pengalaman langsung dan dialog terbuka dengan karyawan memungkinkan Komite Audit untuk mempelajari dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang ada. Berikut adalah hal-hal yang telah dibahas dalam ulasan, rapat dan diskusi Komite Audit:

LAPORAN KEUANGAN

Komite Audit mengulas dan membahas hal-hal utama dengan anggota manajemen dan auditor eksternal, termasuk praktik dan kebijakan akuntansi Sampoerna serta laporan keuangan interim dan tahunan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Rapat dengan Kepala Internal Audit diadakan untuk membahas laporan audit internal dan berbagai temuan audit dan menilai efektivitas dari pengendalian internal Perseroan. Sementara itu, rapat dengan *Financial Controller* dan Pejabat Hukum diadakan untuk memastikan informasi keuangan dapat diandalkan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit mengadakan tiga kali rapat dengan auditor eksternal. Dalam rapat tersebut ditekankan tentang penyajian yang jujur dan wajar dari berbagai perspektif penilaian serta ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Audit Committee Activities

The Audit Committee undertakes its activities in accordance with the agreed annual work plan. In fulfilling its roles and responsibilities, a number of reports and documents were reviewed, and regular meetings and discussions were conducted. Reports reviewed include internal and external audit reports.

The Audit Committee met on quarterly basis with the Head of Internal Audit, Financial Controller, Corporate Secretary, Legal Officers, Tax Officers, and External Auditors. During the year, the Audit Committee visited the Regional/Area Sales Offices, Wholesalers, Key Accounts and Retail Outlets in Padang, Pekanbaru, and Manado; attended a consumer engagement event in Bali; and witnessed *Marlboro Filter Black* production and visited product testing laboratory in Sukorejo Plant. Overall, the Audit Committee members are satisfied with the outcomes from the assessment visits in 2016. During the field trips, the Audit Committee met with employees and witnessed the progress of the key business initiatives undertaken by Sampoerna. The first-hand experiences and open dialogues with the employees allowed the Audit Committee to learn and identify the challenges and opportunities. The following areas have been addressed in the reviews, meetings and discussions:

FINANCIAL STATEMENTS

The Audit Committee reviewed and discussed key areas with members of the management and the external auditors, including Sampoerna's accounting policies and practices as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended 31 December 2016.

Meetings with the Head of Internal Audit were held to discuss the internal audit reports and findings, and to assess the effectiveness of the internal controls. Meetings with the Financial Controller and Legal Officers were held in order to ensure the reliability of financial information and the compliance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee met on three occasions with the external auditors. The meetings highlighted the fair presentation and reasonableness of the judgmental factors and appropriateness of significant accounting policies used in the preparation of the financial statements.

Komite Audit merasa puas dengan jasa asurans yang diberikan oleh auditor eksternal bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Laporan tersebut telah disampaikan kepada otoritas pasar modal, diterbitkan dalam surat kabar nasional, dan disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Komite Audit meninjau program dan rencana kerja yang telah disusun oleh Audit Internal untuk tahun 2016 dan secara rutin memantau kemajuan yang dicapai. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai dalam pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam kaitannya dengan pelaksanaan *Sarbanes-Oxley Act*.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan atas laporan-laporan komite sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite bersangkutan telah melakukan tugas-tugasnya dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan operasional Sampoerna untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

a) Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Sampoerna. Direksi berhak mewakili Sampoerna, mengikat Sampoerna dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan atau maupun kepemilikan, tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan-tindakan tertentu harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS. Tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris adalah:

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Sampoerna (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
- Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

The Audit Committee is satisfied with the assurance services given by the external auditors that the financial statements have been prepared and fairly presented in accordance with the Indonesian financial accounting standards.

This financial statements were submitted to the capital market authority, published in the national newspapers, and included in the Annual Report.

INTERNAL AUDIT

The Committee reviewed the Internal Audit programs and work plan for the year 2016 and monitored the progress on a regular basis. The Committee is satisfied with the progress made with the implementation of the risk management and internal controls in relation to the implementation of the *Sarbanes-Oxley Act*.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

The Board of Commissioners has assessed the committees' performance based on their reports throughout 2016, and their performance has contributed in supporting the performance of the Board of Commissioners' responsibilities and duties.

BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and its operations in the best interest of its shareholders and other stakeholders.

a) Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the management of the company. It has the authority to represent Sampoerna in all legal matters, to bind the company with third parties and to take all actions with respect to management or ownership of its assets and operations. However, for certain matters, the approval of either the Board of Commissioners or GMS is required. The actions which require an approval from the Board of Commissioners of Sampoerna are as follows:

- To borrow or lend monies on behalf of Sampoerna (excluding to withdraw Company monies from banks) for each transaction in an amount exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners;
- To establish a new business enterprise or to participate in other companies either in Indonesia or overseas.

b) Komposisi dan Kriteria

Pada tanggal 31 Desember 2016, Direksi Sampoerna memiliki delapan anggota, yaitu seorang Presiden Direktur, enam Direktur, dan satu Direktur Independen.

c) Nominasi

KNR akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi, termasuk memberikan usulan kepada Dewan Komisaris atas satu atau beberapa orang calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk kemudian disampaikan dan disetujui dalam RUPS.

d) Kriteria Direktur Independen

Sebagai perusahaan publik, Sampoerna wajib memiliki sekurang-kurangnya satu orang Direktur Independen. Seorang direktur "independen" (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali perusahaan publik yang bersangkutan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen, (ii) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan komisaris atau direksi lainnya dari perusahaan publik, (iii) tidak bekerja rangkap sebagai direksi pada perusahaan lain, dan (iv) tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Sampoerna selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

e) Rapat Direksi

Direksi harus mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan dapat juga mengadakan rapat setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

b) Composition and Criteria

As of 31 December 2016, Sampoerna's Board of Directors has eight members, consisting of one President Director, six Directors, and one Independent Director.

c) Nomination

NRC will make recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors, including proposals to the Board of Commissioners of qualified candidate(s) as members of the Board of Directors to be conveyed to and approved by the GMS.

d) Criteria for the Independent Director

As a listed company, Sampoerna is required to have at least one independent director. An "independent" director (i) may have no affiliation with the controlling shareholder of the listed company at least six months prior to his/her appointment as Independent Director, (ii) may have no affiliation with other directors and commissioners of the listed company, (iii) may not simultaneously serve as Director of other company(s) at the same time and (iv) may not be an insider of an institution or a Capital Market Supporting Profession whose service was used by Sampoerna for six months prior to his/her appointment as Independent Director.

e) BOD Meetings

The Board of Directors must hold periodic meetings at least once a month and at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 of the total number of shares.

Direksi mengadakan 12 kali rapat pada tahun 2016, yaitu pada tanggal 12 Januari, 11 Februari, 2 Maret, 8 April, 13 Mei, 6 Juni, 25 Juli, 31 Agustus, 22 September, 3 Oktober, 4 November dan 13 Desember.

The Board of Directors held 12 meetings during 2016, which were held on 12 January, 11 February, 2 March, 8 April, 13 May, 6 June, 25 July, 31 August, 22 September, 3 October, 4 November and 13 December.

Kehadiran Rapat Direksi		BOD Meeting Attendance		
Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
Paul Norman Janelle ****	Presiden Direktur President Director	11	11	100%
Andre Dahan	Direktur Director	12	11	92%
Peter Alfred Kurt Haase ****	Direktur Director	11	10	91%
Michael Sandritter	Direktur Director	12	11	92%
Troy J. Modlin	Direktur Director	12	9	75%
Yos Adiguna Ginting **	Direktur / Direktur Independen Director / Independent Director	12	11	92%
Wayan Mertasana Tantra *	Direktur Independen Independent Director	4	2	50%
Ivan Cahyadi ***	Direktur Director	8	8	100%
Mimi Kurniawan ***	Direktur Director	8	8	100%
Mindaugas Trumpaitis *****	Presiden Direktur President Director	1	1	100%
Michael Scharer *****	Direktur Director	1	1	100%

* Masa jabatan sebagai Direktur Independen berakhir pada tanggal 27 April 2016
 ** Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada 27 April 2016
 *** Ditunjuk sebagai Direktur pada 27 April 2016
 **** Masa jabatan berakhir pada 18 November 2016
 ***** Ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada 18 November 2016
 ***** Ditunjuk sebagai Direktur pada 18 November 2016

* Term of office as Independent Director ended effective 27 April 2016
 ** Appointed as Independent Director effective 27 April 2016
 *** Appointed as Director effective 27 April 2016
 **** Term of office ended 18 November 2016
 ***** Appointed as President Director as of 18 November 2016
 ***** Appointed as Director as of 18 November 2016

f) Remunerasi Direksi

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Sampoerna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp118,3 miliar.

f) Remuneration for BOD

The Board of Directors' aggregate remuneration and benefits paid for the years ended 31 December 2016 is Rp118.3 billion.

g) Program Pengembangan untuk Direksi

Pada tahun 2016, anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, konferensi, dan lokakarya untuk mengembangkan profesionalisme dan pengetahuan mereka. Kegiatan ini meliputi pelatihan tentang anti-korupsi dan *Blue Leader*, lokakarya mengenai *Diversity and Inclusion*, serta serangkaian sesi terkait Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait lainnya yang relevan terhadap usaha Perseroan.

g) Development Programs for the BOD

In 2016, members of the Board of Directors participated in various trainings, conferences, and workshops to enhance professionalism and knowledge. These activities include anti-corruption and *Blue Leader* trainings, *Diversity and Inclusion* workshops, and also series of sessions to update on Company Law, capital market regulations, and other regulations relevant to the business of the Company.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KNR akan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* dan target Perseroan. Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggota Direksi tersebut akan menjadi pertimbangan bagi penentuan remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sampoerna.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Agar dapat membangun komunikasi yang lancar dan efektif, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga mengadakan rapat bersama yang dilakukan secara berkala, sedikitnya satu kali dalam empat bulan sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Sampoerna.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan empat kali rapat gabungan, yaitu pada tanggal 1 Maret, 26 April, 26 Juli, dan 25 Oktober.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The NRC assists the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and Board of Commissioners based on the achievement of Key Performance Indicators as well as the Company's targets. The result of the assessment on the performance of the Board of Commissioners and the respective member of the Board of Directors is taken into account in determining their respective remuneration.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

To allow good and effective communication, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings periodically, at least once every four months, in accordance with OJK regulation No 33/POJK.04/2014 and Sampoerna's Articles of Association.

Throughout 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors held four meetings, which were on 1 March, 26 April, 26 July, and 25 October.

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi			Joint BOC & BOD Meeting Attendance	
Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
Paul Norman Janelle	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Andre Dahan	Direktur Director	4	4	100%
Peter Alfred Kurt Haase	Direktur Director	4	4	100%
Michael Sandritter	Direktur Director	4	4	100%
Troy J. Modlin	Direktur Director	4	3	75%
Yos Adiguna Ginting *	Direktur / Direktur Independen Director / Independent Director	4	4	100%
Wayan Mertasana Tantra **	Direktur Independen / Wakil Presiden Komisaris Independent Director / V.P. Commissioner	4	3	75%
Ivan Cahyadi	Direktur Director	2	2	100%
Mimi Kurniawan	Direktur Director	2	2	100%
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Charles H. Bendotti	Wakil Presiden Komisaris V.P. Commissioner	2	1	50%

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi			Joint BOC & BOD Meeting Attendance	
Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Niken K. Rachmad	Komisaris Commissioner	4	4	100%

* Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada 27 April 2016

** Masa jabatan sebagai Direktur Independen berakhir pada 27 April 2016 dan ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 27 April 2016

* Appointed Independent Director effective 27 April 2016

** Term of office as Independent Director ended effective 27 April 2016 and appointed as Vice President Commissioner effective 27 April 2016

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertugas untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen kepada Direksi dalam hal kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Sampoerna. Piagam Audit Internal diterbitkan pada tahun 2009 oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Khang Wei (Thomas) Lim diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 14 Juli 2015 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal yang sama. Beliau memulai karirnya di Ernst & Young Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 2003. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2006 sebagai *Corporate Auditor* di kantor regional di Hong Kong dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk Manajer Keuangan di Philip Morris China dan Treasurer Asia. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Adelaide, Australia. Beliau juga anggota dari Institute of Chartered Accountants Australia dan Selandia Baru. Pada tahun 2016, beliau mengikuti berbagai pelatihan termasuk Blue Leader, SOX refresher training dan PMI FD Development Program.

Audit Internal bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses Perseroan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip & Praktek dan standar fungsional Perseroan. Secara khusus, Audit Internal melakukan penilaian terhadap kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit unit provides the Board of Directors with an independent objective assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented by Sampoerna. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Khang Wei (Thomas) Lim has served as the Head of Internal Audit since 14 July 2015 based on the Appointment Letter of President Director on the same date. He began his career in Ernst & Young Kuala Lumpur, Malaysia in 2003. He joined PMI in 2006 as Corporate Auditor based in the regional headquarters in Hong Kong and has since progressed through several finance positions with increasing responsibilities, including Manager Finance in Philip Morris China and Treasurer Asia. He has a Bachelor of Commerce degree majoring in Accounting from the University of Adelaide, Australia. He is also a member of the Institute of Chartered Accountants of Australia and New Zealand. In 2016 he attended various training, including Blue Leader training, SOX refresher training and PMI FD Development Program.

Internal Audit is charged with evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes for ensuring the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles & Practices and functional standards. In particular, the Internal Audit assesses the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;

- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Perseroan; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.

Audit Internal juga membantu Direksi dengan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau peningkatan produktivitas operasional, dan dengan menyediakan jasa layanan usaha.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap jalannya usaha, termasuk pelaksanaan sistem utama, dan proses bisnis baru;
- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Memantau dan menganalisis pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh Audit Internal dan memberikan laporannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan oleh Audit Internal secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; dan
- Menyebarkan informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.

Agar tercapai kinerja yang baik, tepat waktu, serta menyeluruh dalam hal pelaksanaan tanggung jawab Audit Internal, maka personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses langsung dan penuh atas laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal dan tim manajemennya mengadakan rapat setiap bulan untuk memantau dan mengevaluasi penyelesaian proses audit dan memberikan laporan atas pelaksanaan dan temuan audit yang berkualitas secara tepat waktu kepada Direksi dan Komite Audit.

- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources.

The Internal Audit also assists the Board of Directors by identifying opportunities for operational improvements or productivity enhancements, and by providing business support services.

Within the framework of the above main responsibilities, the Internal Audit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual audit plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations, and new business processes;
- Implements the audit plan by conducting risk-based audits. Monitors and analyzes the action plans based on the recommendations for improvement provided by the Internal Audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;
- Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and
- Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

For the successful, complete, and timely performance of the Internal Audit's responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to do the following:

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as may be reasonably required for it to discharge its responsibilities;
- Directly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit employs qualified and experienced professional audit and finance personnel. The Head of Internal Audit and his management team meet monthly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.

Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas, kegiatan operasional Sampoerna.

Auditor Eksternal

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, kembali ditunjuk sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Sampoerna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Dalam rapat dengan auditor eksternal, Komite Audit menelaah dan merasa puas dengan efisiensi dan efektivitas kerja serta kajian mereka tentang kecukupan pengendalian internal Sampoerna. Komite Audit kemudian diyakinkan bahwa tidak ada pembatasan lingkup pada pekerjaan auditor dan risiko-risiko signifikan yang berkaitan dengan laporan keuangan telah dipertimbangkan dalam proses audit yang dilakukan.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Persyaratan Regulasi

Komite Audit diberikan informasi terkini oleh *Legal Officers* Sampoerna mengenai berbagai perubahan dan perkembangan mengenai, dan kepatuhan Sampoerna terhadap, berbagai ketentuan, peraturan dan perundangan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. *Legal Officers* Sampoerna juga memberi kepastian kepada Komite Audit bahwa saat ini tidak terdapat tuntutan hukum maupun kasus hukum yang signifikan yang diajukan oleh pihak eksternal maupun internal terhadap Sampoerna.

MANAJEMEN RISIKO

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai pemaparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian atas perubahan (atau antisipasinya) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasional eksternal, kemungkinan terjadinya serta dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti halnya usaha-usaha lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko yang wajar dihadapi, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko pasar, dan risiko yang berkaitan dengan regulasi. Proses ini dimulai pada bulan Mei setiap tahun. Setelah rencana tersebut dipelajari dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, rencana tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh organisasi Sampoerna pada bulan Desember.

To maintain the independence of the Internal Audit, department personnel are not directly involved in, and/or making decisions for, Sampoerna's operational activities.

External Auditors

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, was reappointed as external auditors to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ended on 31 December 2016. In its meetings with the external auditors, the Committee reviewed and was satisfied with the efficiency and effectiveness of their work and their review of the adequacy of Sampoerna's internal controls. The Committee was further assured that there were no scope limitations on the work of the auditors and that the significant risks relating to the financial statements were considered in the audit.

Compliance with Legal and Regulatory Requirements

The Committee has been updated by Sampoerna's legal officers on the changes and developments regarding, and Sampoerna's compliance with, the various rules, regulations and laws relating to its business operations. Sampoerna's legal officers also assured the Committee that there were no significant lawsuits or litigation cases brought by external or internal parties against Sampoerna.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risks are managed effectively. Assisted by the Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map of its key business activities. The annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risk. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, market-related risks and regulation-related risks. The process begins in May of each year and after the plan is reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and it is then shared throughout the Company in December.

Risiko Terkait Keadaan Negara

Jenis risiko ini dapat terjadi karena berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, atau ketidakstabilan politik atau sosial, keadaan yang mendestabilisasi, isu kesehatan di masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk juga dalam jenis risiko ini adalah iklim yang dapat mempengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku yang disebabkan terjadinya kekurangan pasokan.

Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini, Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses ke dukungan pembiayaan dari institusi finansial baik internasional maupun lokal ketika menghadapi situasi di mana pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan bisnis yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

Risiko Regulasi

Jenis risiko ini termasuk risiko-risiko yang muncul sebagai akibat perubahan pajak cukai yang diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasional Sampoerna, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan penjualan produk rokok.

Jenis risiko ini juga berada di luar kendali Perseroan, meskipun Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan, yang pada umumnya dilakukan melalui kepatuhan yang secara ketat dilaksanakan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif pajak yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini memaksa Sampoerna untuk juga menaikkan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran preferensi konsumen ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dengan kategori lain.

Risiko Pasar

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar secara keseluruhan dari industri rokok dan sangat terkait dengan persaingan, perubahan selera pasar, peningkatan kesadaran akan kesehatan, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Country-Related Risks

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, or political or social instability, destabilizing events, serious public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply.

In mitigating these risks, as examples, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna put in place effective business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

Regulatory Risks

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for cigarette products, different local regulations, changes in government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

This type of risk is also beyond the Company's control though Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations.

An example of this risk was the increase in tax charged on tobacco products. This increase forced Sampoerna to also increase the retail price of its products, perhaps shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

Market-Related Risks

Market related risks arise from the overall market condition for the tobacco industry and refers to the competitive situation, changes in market tastes, rising health awareness, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah bahwa selain kompetisi yang ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pendatang baru di pasar atau dari pesaing yang telah ada yang berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga bisa menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri rokok Indonesia.

Penilaian Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Tidak ada perubahan signifikan pada tahun 2016 dalam hal penilaian risiko dan Sampoerna merasa puas dengan sudah adanya rencana bisnis yang berkesinambungan dan rencana untuk memitigasi risiko yang memadai di bawah tanggung jawab tiap-tiap kepala departemen.

PEDOMAN PERILAKU

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI, yang dikenal sebagai Buku Panduan untuk mencapai Sukses ("Buku Panduan"), yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di tiap tingkatan organisasi.

Buku Panduan ini menjelaskan keyakinan serta atribut mendasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Sampoerna sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan atribut mendasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis, karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan menumbuhkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market entrants or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

To mitigate this risk, Sampoerna routinely conducts market studies to keep it updated about competitive pressures within the Indonesian tobacco industry.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Based on the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2016 and Sampoerna is satisfied that adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place, under the responsibility of the respective department heads.

CODE OF CONDUCT

Sampoerna has adopted PMI's Code of Conduct documented in the Guidebook for Success ("Guidebook"), which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Code integrates all the elements of the Sampoerna governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

The Guidebook describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna's goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna's commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to provide honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

Sebagai panduan, Buku Panduan ini meliputi keyakinan dan atribut sebagai berikut:

- **Integritas di Tempat Kerja**
Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Semua keputusan yang terkait dengan ketenagakerjaan didasarkan pada pencapaian karyawan yang bersangkutan. Sampoerna telah memiliki standar penilaian kinerja yang menyeluruh dan objektif guna memastikan tidak adanya batasan bagi setiap individu untuk berkontribusi atau berkembang tanpa adanya diskriminasi dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, difabel, etnis, jender, ekspresi jender, agama, kehamilan, atau karakteristik pribadi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan sesamanya dengan rasa hormat.
- **Benturan Kepentingan**
Benturan kepentingan terjadi ketika kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi apapun dimana kepentingan pribadi karyawan dirasa akan berbenturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.
- **Anti-Suap dan Korupsi**
Praktik suap melanggar aturan hukum di Indonesia, mengancam kesejahteraan masyarakat dan sama sekali tidak dapat diterima di Sampoerna.
- **Fiskal dan Perdagangan**
Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang dan Sampoerna bekerja sama dengan pemerintah untuk menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Sebagian besar perokok dewasa di Indonesia saat ini memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal untuk memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang pabean, perpajakan atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Sampoerna mematuhi hukum anti pencucian uang dengan membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau

As examples, the Guidebook covers the following beliefs and attributes:

- **Workplace Integrity**
Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment-related decisions are based on merit. Robust and objective performance appraisal standards are in place to make sure there are no limits on employees' opportunity to contribute or advance due to considerations of age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other protected personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.
- **Conflicts of Interest**
Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee's work responsibilities. While Sampoerna respects employees' private lives, it needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create a potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest to the Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.
- **Anti-Bribery and Corruption**
Bribery violates the law of Indonesia, debilitates the well-being of society and is simply unacceptable at Sampoerna.
- **Fiscal and Trade**
Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering and Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. We comply with anti-money laundering laws and employ procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are the proceeds of crime. To prevent contraband, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party

sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon kostumer, vendor, dan produsen pihak ketiga baru untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.

Buku Panduan ini telah disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi mobile dan hardcopy, dan juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Karyawan Sampoerna secara berkala berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Selain itu, karyawan terus diberikan pelatihan-ulang secara rutin terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan ini melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk e-learning.

Buku Panduan juga menyediakan informasi penting mengenai Prinsip dan Praktik Sampoerna, yang juga berfungsi sebagai panduan dasar bahwa karyawan diberikan kepercayaan yang harus dijunjung dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari mereka. Departemen Kepatuhan senantiasa menilai setiap potensi pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik ini serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai bilamana diperlukan.

KEPATUHAN

Sampoerna memiliki Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Kepala Internal Audit. Departemen Kepatuhan dipimpin oleh seorang manajer senior dengan tim pejabat kepatuhan terlatih yang bekerja sama dengan Komite Kepatuhan Sampoerna, meliputi Presiden Direktur, penasihat internal, Direktur Sumber Daya Manusia, dan Departemen Kepatuhan PMI. Tanggung jawab utama Departemen Kepatuhan meliputi:

- Mengembangkan penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang dianggap rentan dalam hal kepatuhan. Departemen Kepatuhan mengadakan rapat setiap tiga bulan sekali dengan koordinator kepatuhan dari beberapa departemen lain untuk membahas dan memantau perkembangan dari pelaksanaan rencana kerja;

manufacturers to be sure we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

The Guidebook is disseminated to the members of the Boards and to all employees in formats including mobile application and hardcopy, and it is also accessible through Sampoerna's Intranet. Employees regularly participate in training and group discussions on the Guidebook. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Guidebook through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning.

The Guidebook also provides key information regarding Sampoerna's Principles and Practices, which serve as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. The Compliance Department assesses all incidents of potential breaches of the Principles and Practices of the Company and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

COMPLIANCE

Sampoerna has a dedicated Compliance Department under the Head of Internal Audit. The Compliance Department is led by a senior manager with a team of trained compliance officers that work closely with Sampoerna's Compliance Committee, which includes the President Director, in-house counsel, the Human Resources Director, and the Compliance Department of PMI. The main responsibilities of the Compliance Department include to:

- Develop the annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance hot spots. The Compliance Department holds quarterly meetings with the compliance coordinators from several departments to discuss and monitor the progress of the action plans;

- Bekerja sama dengan koordinator kepatuhan dalam melakukan program kesadaran kepatuhan/program Speak Up dan program pencegahan penipuan (fraud) yang meliputi pelatihan dan diskusi kelompok, berbagai acara kegiatan, serta video. Contoh kegiatan pada tahun 2016 antara lain adalah pelatihan penyegaran mengenai Buku Panduan untuk Mencapai Sukses, penyelenggaraan limabelas sesi “Kelompencapir” kepatuhan yang dilaksanakan oleh petugas Kepatuhan pada pusat-pusat penjualan dan kantor distribusi di seluruh Indonesia, video kampanye kepatuhan mengenai kerahasiaan data, kesadaran mengenai program Speak-Up dan tata kelola; dan
- Melakukan investigasi pencarian fakta dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan apabila terbukti melakukan kecurangan dengan bantuan konsultasi yang diberikan oleh Komite Kepatuhan Sampoerna.
- Collaborate with the compliance coordinators to conduct Compliance/Speak Up awareness and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Examples of activities in 2016 include refresh training for Guidebook for Success, fifteen “Kelompencapir” compliance town hall sessions conducted by the compliance officers at sales and distribution office across Indonesia, and compliance campaign videos on data confidentiality safeguarding, speak up awareness and raising awareness on corporate governance; and
- Conduct fact-finding investigations and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with close consultation with the Compliance Committee.

PROGRAM SPEAK UP (PELAPORAN PELANGGARAN/WHISTLEBLOWING)

Salah satu atribut utama dalam Buku Panduan adalah keberanian untuk bicara. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat kemungkinan pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan mempunyai kewajiban untuk bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa dengan mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna dan para karyawannya.

Sampoerna menyediakan banyak cara pelaporan yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

- Karyawan dapat menyampaikan kepeduliannya melalui penyelia atau kepala departemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum dan Departemen Kepatuhan.
- Hotline 24-jam yang dioperasikan oleh pihak ketiga telah disediakan dalam semua bahasa.
- Media Speak-up berbasis web juga memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran secara online.

Semua laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas akan ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh Departemen Kepatuhan Sampoerna, yang selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

SPEAK UP PROGRAM (WHISTLEBLOWING)

One of the key attributes in the Guidebook for Success is speaking up. If something does not seem right, or it appears Sampoerna’s Principles and Practices or the law is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can enable a relatively small problem to grow into a large problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to make anonymous reports of alleged misconduct by other employees.

- Employees may raise concerns to their supervisor or head of department, the Human Resources Department, the Law Department and the Compliance Department.
- A third-party-operated 24-hour Compliance Hotline is available in all languages.
- A web-based Speak-up platform also allows employees report alleged misconduct through online submissions.

All reports received through the above channels are followed up on in a timely manner by Sampoerna’s Compliance Department, which conducts fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.

Sudah menjadi komitmen Sampoerna bahwa rincian laporan dan hasil investigasi dijaga kerahasiaannya sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

Pada tahun 2016, Departemen Kepatuhan Sampoerna menerima 275 laporan sehubungan dengan pencurian oleh pihak ketiga dan kasus kepatuhan. Dari 118 kasus yang berkaitan dengan kepatuhan, terdapat 90 kasus yang memiliki cukup bukti bagi Perseroan untuk memberikan sanksi kepada karyawan yang bersangkutan. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah memberikan sanksi kepada 243 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ike Andriani ditunjuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 3 Agustus 2015 berdasarkan Surat Persetujuan Direksi pada tanggal yang sama. Ike Andriani lahir tanggal 9 Juli 1971, dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, tahun 1994. Sebelumnya pernah bekerja di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai VP Corporate Secretary dan Corporate Legal sejak 2009. Dari tahun 2005 sampai 2009, bekerja di PT XL Axiata, Tbk. (sebelumnya PT Exelcomindo Pratama, Tbk.) dengan posisi terakhir sebagai Corporate Secretary dan Head of Legal & Governance Management Division. Sebelum bergabung dengan PT XL Axiata Tbk., bekerja sebagai penasihat hukum di firma hukum Lubis, Gani & Surowidjojo, serta Hadiputranto, Hadinoto & Partners.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berikut adalah kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Sampoerna serta pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu;

It is the commitment of Sampoerna that the details of the reports and investigation outcomes remain confidential at all times. Sampoerna is committed to not tolerate any form of retaliation against the reporting person and effective measures are put in place to protect the reporting person.

In 2016, Sampoerna's Compliance Department received 275 reports related to theft by third party and compliance cases. Out of the 118 compliance cases, 90 cases had sufficient evidence for the Company to serve sanction to the relevant employees. Throughout 2016, the Company has sanctioned 243 employees ranging from verbal warning, reprimand letter, formal written warnings, to termination of employment.

CORPORATE SECRETARY

Ike Andriani was appointed as Corporate Secretary since 3 August 2015 based on the Board of Directors Approval on the same date. Ike Andriani was born on 9 July 1971. She earned a Bachelor degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, in 1994. Prior to her appointment, she worked at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as VP Corporate Secretary and Corporate Legal since 2009. From 2005 until 2009, she worked at PT XL Axiata, Tbk. (formerly PT Exelcomindo Pratama, Tbk.) with her last position as Corporate Secretary and Head of Legal & Governance Management Division. Before joining PT XL Axiata Tbk. she was legal counsel at Lubis, Gani & Surowidjojo, and Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firms.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with capital market regulations, and in ensuring that the Board of Directors is always informed about changes to capital market regulations and their implications.

The Corporate Secretary carried out the following activities during 2016:

1. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, particularly relating to public disclosure, including the availability of information on Sampoerna's website, and submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;

2. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPSLB Sampoerna yang diselenggarakan pada tahun 2016 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Sampoerna;
3. Memastikan bahwa semua tindakan Sampoerna telah sesuai dengan seluruh regulasi pasar modal yang berlaku;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Sampoerna dan pemegang saham Sampoerna, OJK, BEI dan pemangku kepentingan Sampoerna lainnya; dan
5. Membantu dalam mengatur dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris Sampoerna.

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan di luar dan dalam negeri, termasuk lokakarya yang diadakan oleh OJK, BEI dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

PERKARA HUKUM PENTING

Saat ini, baik Sampoerna ataupun anak perusahaannya serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2016, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan, kecuali sanksi atas keterlambatan satu hari dalam penyerahan Laporan Tahunan 2015 sesuai Surat OJK No. S-319/PM.222/2016 tertanggal 31 Mei 2016.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Saat ini Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

2. Organized and documented Sampoerna's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders held in 2016 in accordance with all applicable regulations of the capital market and Sampoerna's Articles of Association;
3. Ensured that all actions by Sampoerna were in accordance with all applicable capital market regulations;
4. Acted as a liaison between Sampoerna and Sampoerna's shareholders, OJK, IDX and Sampoerna's other stakeholders; and
5. Assisted in organizing and documenting the meetings of Sampoerna's Board of Directors, Board of Commissioners, and the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to enhance her professional skills she participated in various courses and trainings overseas and domestic including workshop held by OJK, IDX and Indonesia Corporate Secretary Association.

SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS

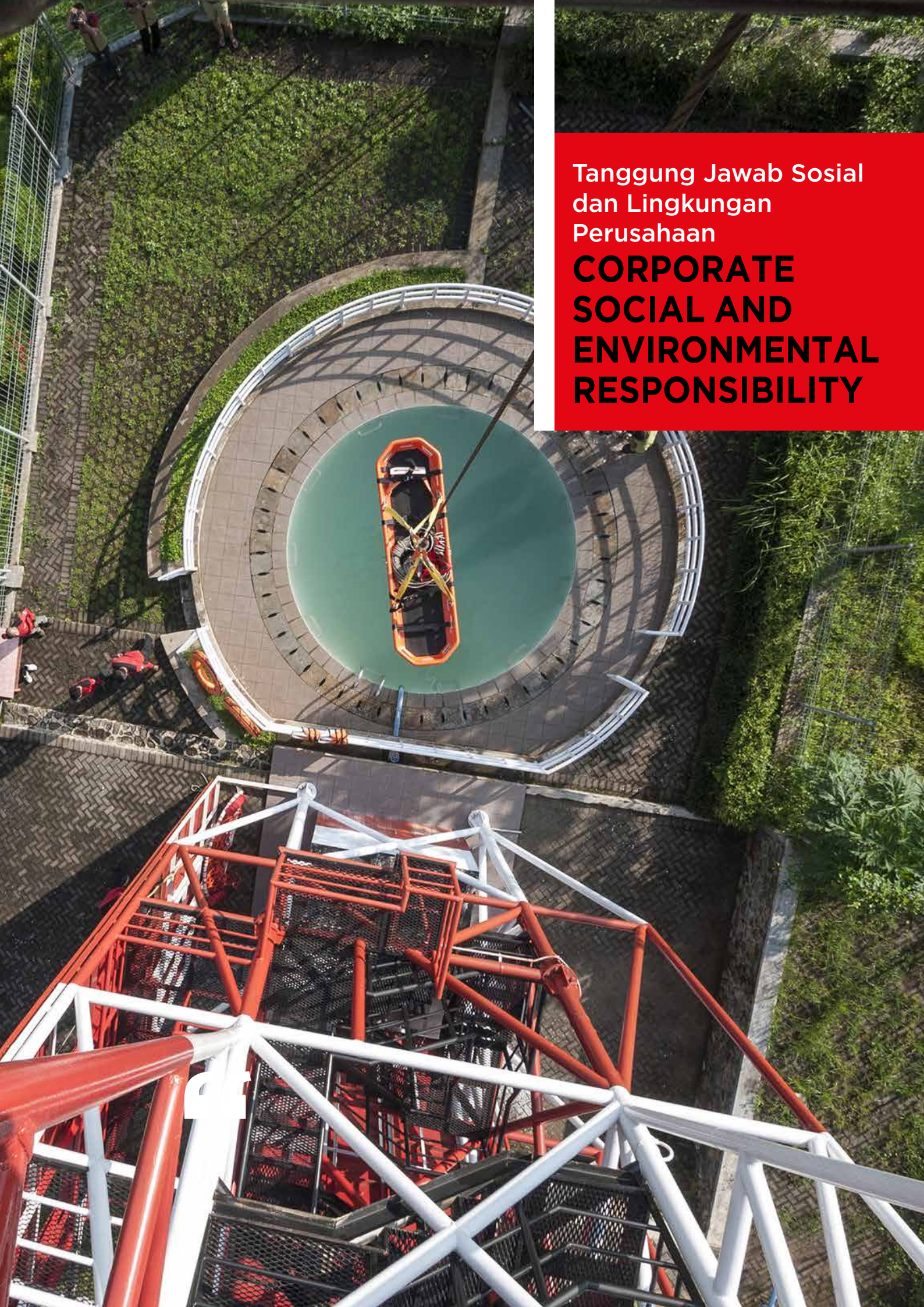
Sampoerna currently has no legal disputes that are deemed to have a material financial or operational impact on Sampoerna's business nor does any of its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2016, neither the Company, nor any member of its Board of Commissioners and Board of Directors are subject to material administrative sanctions by the OJK or any other authorities, except for one day late submission of 2015 Annual Report based on OJK Letter No. S-319/PM.222/2016 dated 31 May 2016.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Currently, Sampoerna does not have a share ownership program and has not considered one for the near future.



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan
Perusahaan

**CORPORATE
SOCIAL AND
ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY**

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social And Environmental Responsibility

Sebagai sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia, kami memandang bahwa berkontribusi kepada masyarakat harus melampaui arti harfiahnya. Untuk dapat menuai hasil yang berkualitas tinggi, kontribusi kami harus memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Keberlanjutan sepanjang rantai nilai Sampoerna merupakan hal yang semakin penting bagi kami. Kami berkomitmen untuk memahami dan meminimalkan dampak lingkungan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, mengurangi limbah dan memaksimalkan daur ulang serta penggunaan kembali barang-barang bekas yang masih dapat dipakai. Pengurangan konsumsi energi, CO₂, intensitas limbah dan air dari operasional manufaktur kami membantu dalam mengurangi dampak perubahan iklim serta merupakan hal yang benar untuk dilakukan dari segi bisnis.

Di tahun 2016, fasilitas produksi kami mengimplementasikan panel surya sebagai bagian dari proyek energi terbarukan kami dalam mengurangi emisi CO₂, dan meningkatkan pendauran ulang limbah sampai dengan 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, kami juga dapat mempertahankan tingkat konsumsi energi dan penggunaan air yang relatif sama dengan tahun sebelumnya.

Pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang limbah merupakan komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan. Tingkat daur ulang fasilitas produksi kami berada pada 98%. Angka ini menunjukkan bahwa 98% dari limbah kami dapat di daur ulang. Kami terus berfokus untuk dapat mendaur ulang 2% sisanya, yang mana sebagian besar berupa lumpur. Di tahun 2016, kami memperkenalkan sebuah program daur ulang baru guna mengubah lumpur menjadi pupuk yang berpotensi untuk digunakan oleh para petani. Kami percaya bahwa pendekatan “dari kami – untuk kami” ini dapat melengkapi siklus berkelanjutan. Dari aspek penggunaan kembali, kami juga memanfaatkan material kemasan yang tidak terpakai dan mengubahnya menjadi barang properti pendukung yang diperlukan untuk kegiatan pelibatan konsumen.

As a reputable company in Indonesia, we are of the view that giving back to society should go beyond its literal meaning. In order to reap high quality results, our contribution has to give a positive impact to both internal and external stakeholders.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Sustainability along our value chain is an increasingly important theme for us. We are committed to understanding and minimizing our environmental impacts, optimizing the use of natural resources, reducing waste and maximizing recycling and the re-use of materials. Reducing the energy consumption, CO₂, waste and water intensity of our manufacturing operations helps to tackle climate change impact as well as making good business sense.

In 2016, our production facilities implemented solar panel as part of our renewable energy project for the CO₂ emission reduction, and increased the recycle waste by 12% compared to the previous year. At the same time, we were able to maintain the energy consumption and water usage relatively flat.

Reduce, re-use, and recycle of waste are our commitment to environment sustainability. The recycle rate of our production facilities is at 98%. The number indicates that 98% of our waste is recycled. We continue to focus on recycling the remaining 2%, which majority is sludge. In 2016, we introduced a new recycling program on how to turn sludge to fertilizer, which potentially can be used by the farmers. We are of view that this “from us – to us” approach can complete the sustainability cycle. On the re-use front, we also utilize our unused packaging materials and turn it into supporting properties necessary for consumer engagement activities.



Selain itu, semua fasilitas produksi Sampoerna telah mendapatkan sertifikasi ISO: 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK

Sampoerna berkomitmen dalam menjaga keberlanjutan produksi tembakau agar kualitasnya dapat memenuhi harapan perokok dewasa dan standar Sampoerna serta ketentuan yang berlaku. Bagi Sampoerna, produksi tembakau yang berkelanjutan adalah produksi berkualitas yang efisien dan kompetitif tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat dan orang-orang yang terlibat dalam produksi. Kami percaya bahwa keberlanjutan produksi tembakau dapat dihasilkan apabila petani secara konsisten menerapkan *Good Agricultural Practices* (Praktik Pertanian yang Baik/GAP).

Sebagai perusahaan yang memproduksi barang sebagai kegiatan usaha utamanya, sangat penting bagi Sampoerna untuk menjaga dengan sebaik-baiknya hasil keluaran (produk, proses, pelayanan), terutama untuk yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya keterlambatan atau penggunaan yang tidak diinginkan.

In addition, all of our production facilities are ISO: 14001 (Environmental Management System) and OHSAS 18001 (Occupational Health and Safety Management System) certified.

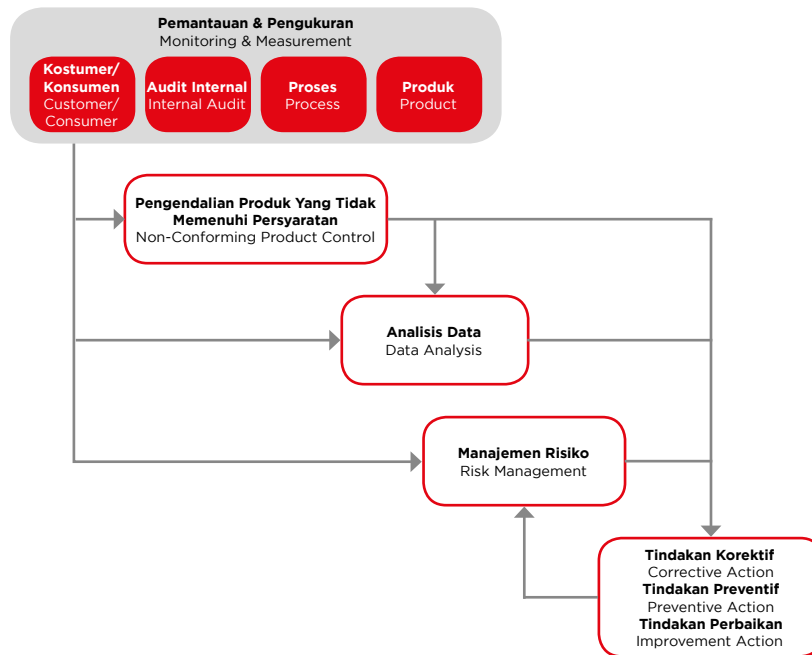
PRODUCT LIABILITY

Sampoerna is committed to maintaining tobacco production sustainability in order to allow the quality to meet the expectations of adult smokers and Sampoerna's standards as well as the applicable requirements. For Sampoerna, sustainable tobacco production means efficient and competitive production of good quality without negative impact to the environment while uplifting the social and economic conditions of the local community and those involved in production. We believe that sustainable tobacco production can be achieved if farmers consistently implement *Good Agricultural Practices* (GAP).

As a company that produces goods as its main business, it is imperative for Sampoerna to take an utmost good care of its outputs (products, processes, services), in particular those that do not conform to the stipulated requirements. This is essential to prevent their unintended delay or use.

Hal ini membutuhkan penetapan praktik dan prosedur agar dapat dilakukan identifikasi, evaluasi dan pengambilan keputusan mengenai ketidaksesuaian standar guna memastikan integritas produk, proses dan pelayanan di seluruh tahapan untuk mencegah produk yang tidak memenuhi standar tersebut mencapai pasar dan/atau konsumen akhir. Praktik dan prosedur ini merupakan bagian dari program manajemen operasional yang terkait dengan kualitas, sebagaimana dideskripsikan berikut ini:

This requires defined practices and procedures for identification, evaluation and decision making on the nonconformity to ensure the integrity of the products, processes and services at all stages in order to prevent any nonconforming products from reaching the market and/or final consumer. These practices and procedures are part of the operations management program linked to quality and are described as follows:



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dari sisi pemangku kepentingan internal, kesuksesan Sampoerna merupakan hasil kerja keras karyawan kami. Mereka akan senantiasa menjadi aset yang paling berharga bagi perusahaan. Di masa mendatang, kesuksesan Sampoerna akan ditentukan oleh kemampuan kami dalam merekrut, melatih dan mengembangkan karyawan-karyawan terbaik. Untuk dapat membangun organisasi yang berkinerja tinggi, kami memfokuskan strategi pengembangan sumber daya manusia kami pada empat pilar:

- Menarik dan mempekerjakan orang-orang dengan beragam talenta guna memperkuat kesiapan organisasi kami agar senantiasa berada di depan;
- Mengembangkan, memperkuat, dan mempertanggung jawabkan karyawan kami agar dapat menciptakan sumber daya usaha yang kuat dengan pendekatan yang berbeda dan inovatif;
- Melibatkan dan mempertahankan orang-orang yang termotivasi oleh keberagaman dan inklusi untuk memacu kinerjanya; dan

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

From internal stakeholders' perspective, Sampoerna's success is the result of our employees' hard work. They will always be the company's most important asset. Sampoerna's future success will be determined by our ability to hire, train and develop the best talent. To build a high-performing organization, we focus our human resources strategies on four pillars:

- Attract and hire diverse talents to strengthen our organization's readiness to stay ahead of the game;
- Develop, strengthen, and reinforce our employees in order to create a strong business resources with differentiated and innovative approaches;
- Engage and retain individuals that are motivated by diversity and inclusion to drive performance; and



- Berkolaborasi sebagai mitra strategis di dalam organisasi guna mencapai tujuan usaha Sampoerna melalui karyawannya.

Untuk memastikan kesuksesan karyawan kami, Sampoerna berkomitmen untuk merencanakan dan mengembangkan karir mereka serta memberikan sarana dan pelatihan yang memadai agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal. Kami juga berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang adil dan aman bagi seluruh karyawan kami.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan prioritas yang penting bagi Sampoerna, maka dari itu kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan, kontraktor, pengunjung dan pihak lain yang berinteraksi dengan kami dalam melaksanakan kegiatan usaha. Sasaran kami adalah untuk mencapai “Nihil Kematian dan Kecelakaan Serius” di seluruh lingkungan kerja kami. Sehubungan dengan hal tersebut, Sampoerna sangat bangga untuk melaporkan bahwa kami berhasil mencapai nihil “Kehilangan Waktu Akibat Cidera” (*Loss Time Injury*) dan sukses mendapatkan sembilan penghargaan “Zero Accident” dari lembaga pemerintah terkait untuk seluruh fasilitas produksi kami.

- Collaborate as strategic partners within the organization in order to achieve Sampoerna’s business goals through people.

To ensure the success of our employees, Sampoerna is committed to the planning and developing of their career and to providing them with adequate means and training to allow them to excel in their jobs. We are also committed to providing all our employees with fair and safe working environment.

Occupational Health and Safety is an important priority for Sampoerna, and as such we are committed to providing a safe working environment for all employees, contractors, visitors and others who interact with us in business activities. Our goal is to achieve “Zero Fatalities and Serious Injuries” throughout our entire working environment. In this regard, Sampoerna is very proud to report that we managed to achieve zero “Loss Time Injury” and successfully receive nine “Zero Accident” Awards from the relevant government authorities for all our production facilities.

Kami berupaya untuk menjadi perusahaan yang diminati oleh para pencari kerja, sehingga kami dapat tumbuh bersama para profesional terbaik di negeri ini. Oleh sebab itu, kami berusaha untuk merekrut orang-orang terbaik di bidangnya, tanpa memandang ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, disabilitas, status kewarganegaraan, status pernikahan atau status lain yang dilindungi secara hukum. Dalam hal ketenagakerjaan, Sampoerna juga menetapkan batas usia minimum dan melarang kerja paksa di semua kantor dan pabrik kami di seluruh Indonesia. Di tahun 2016, Sampoerna berhasil mempertahankan tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan yang relatif sama dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 7,16%.

Selain memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku berupa gaji bulanan, tunjangan hari raya, serta kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Sampoerna juga memastikan bahwa kami memberikan kompensasi kepada karyawan yang kompetitif untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan yang berbakat untuk memelihara kesuksesan bisnis dan budaya yang mementingkan kinerja. Kami mengakui dan menghargai orang berdasarkan kinerja dan kontribusi mereka secara individual terhadap usaha, dan menggunakan suatu sistem evaluasi pekerjaan yang berlaku umum di seluruh bagian organisasi.

Pendekatan Sampoerna mengenai total remunerasi merupakan jumlah dari seluruh elemen yang diterima oleh karyawan atas kontribusi mereka pada saat ini dan masa mendatang terhadap kesuksesan Perseroan yang sejalan dengan tujuan organisasi dan dibuat untuk mengakui, menghargai dan meningkatkan kinerja serta memastikan tingkat daya saing eksternal dan ekuitas internal. Jumlah remunerasi di Sampoerna didasarkan pada pendekatan yang terintegrasi dan terkoordinasi secara penuh untuk menentukan tingkat pembayaran yang kompetitif dan manfaat yang diterima di Sampoerna.

Dalam menjaga keharmonisan seluruh karyawan kami, Sampoerna juga memberikan upaya lebih dalam membuat seperangkat pedoman dan prosedur yang spesifik mengenai urusan ketenagakerjaan yang dapat diakses secara mudah oleh para karyawan. Kami melakukan investasi besar pada orang-orang yang berdedikasi dan sistem untuk memberikan kemudahan bagi para karyawan kami dalam melakukan pekerjaan mereka. Dalam hal ini, kami telah membentuk suatu pusat layanan (*call center*) internal dimana sejumlah orang telah ditugaskan untuk menyediakan layanan guna membantu para karyawan sehubungan dengan urusan yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Sampoerna juga telah membuat sebuah laman situs internal, yang dikenal dengan "*YourHR Portal*", dimana para karyawan dapat mencari segala informasi yang dibutuhkan, kapanpun dan dimanapun. Hal ini juga mencakup pedoman untuk mempertahankan kedisiplinan karyawan di tempat kerja.

We strive to become an attractive company to jobseekers so that we can grow with the best professionals this country has to offer. That is why we seek to hire the best people for the job without regard to their race, skin color, religion, gender, age, sexual orientation, disability, nationality, marriage status or other legally protected statuses. In terms of employment, Sampoerna also set a minimum age limit and prohibit forced labor in all our offices and factories throughout Indonesia. In 2016, Sampoerna managed to maintain the employees' turnover rate relatively flat at 7.16% compared to the previous year.

In addition to providing compensation as regulated by the prevailing law and regulations in the form of a monthly salary, religious festive allowance, and membership in the Social Security Administrative Body (BPJS) program, Sampoerna also ensures that we compensate employees at a competitive level to attract, retain and motivate talented individuals to sustain our business success and performance-driven culture. We recognize and reward individuals for their individual performance and contribution to the business and use a common job evaluation system throughout the organization.

Sampoerna's total remuneration approach is the sum of all elements employees receive for their current and future contribution to the Company's success, in line with the organization's objectives, and is designed to recognize, reward and promote performance and ensure external competitiveness and internal equity. The total remuneration at Sampoerna is based on a fully integrated and coordinated approach to determine competitive pay levels and benefits within Sampoerna.

In maintaining the harmony of our employees, Sampoerna also makes extra efforts to form a specific set of guidelines and procedures regarding employment matters that can be easily accessed by the employees. We invest a lot in dedicated people and systems to facilitate our employees in performing their works. In this regard, an internal call center has been set up and a group of people have been assigned to provide support services to assist the employees on human resources related matters. Sampoerna has also established an internal web page, known as "*YourHR Portal*", where employees can seek all the information needed, anytime, anywhere. This also includes the guidelines for maintaining employees discipline in the work place.



Sehubungan dengan tindakan disipliner, Sampoerna telah menyediakan serangkaian tindakan-tindakan yang diperlukan untuk diambil sebagai suatu pedoman. Ketika mendapati dan/atau mencurigai terjadinya suatu pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, atasannya harus segera mencari, mengumpulkan, dan memahami fakta-fakta serta sifat dari situasi tersebut serta memberitahukannya kepada departemen-departemen terkait, seperti *Internal Control*, Keamanan, dan/atau Hubungan Industrial, yang kemudian diikuti dengan serangkaian koordinasi yang dibutuhkan dan investigasi internal. Apabila investigasi telah selesai dilakukan dan kasus tersebut dapat dibuktikan dengan meyakinkan, maka harus diselenggarakan rapat bipartit. Apabila rapat bipartit tersebut gagal, mediasi harus dilakukan bersama dengan departemen ketenagakerjaan yang relevan sebelum menyerahkan urusan penyelesaian masalah tersebut pada Pengadilan Hubungan Industrial dan Mahkamah Agung apabila diperlukan.

With respect to disciplinary action, Sampoerna has provided a sequence of necessary actions to be performed as guidelines. When a violation made by an employee is discovered and/or suspected, the person's manager has to find, gather, and understand the facts and nature of the situation and immediately inform relevant departments, such as Internal Control, Security, and/or Industrial Relations, followed by series of required coordination and internal investigation. Once the investigation is completed and the case can be substantiated, a bipartite meeting should be held. If the bipartite meeting fails, a mediation together with relevant manpower office should take place before settling the unresolved issues in Industrial Relations Court and the Supreme Court if necessary.

Kami bermaksud untuk menyediakan program pengembangan karir yang berarti, memastikan remunerasi dan tunjangan yang kompetitif dan lingkungan kerja yang menantang. Kami sadar bahwa para karyawan merupakan perwakilan Sampoerna di masyarakat luas, dan kami ingin agar mereka merasa bangga dengan perusahaan di mana mereka bekerja.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sementara dari sisi pemangku kepentingan eksternal, Sampoerna memandang komitmennya terhadap CSR sebagai suatu skenario yang saling menguntungkan (*win-win*). Bukan hanya masyarakat di sekitar lokasi usaha kami yang dapat memperoleh manfaat langsung dari berbagai program kami, Sampoerna juga menjadi memiliki kemampuan untuk memperkuat keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Pertumbuhan dan kemakmuran masyarakat yang ada di sekitar kami telah menjadi indikasi bahwa Perseroan juga menuju ke arah yang benar. Hal ini merupakan dasar dan kekuatan Falsafah Tiga Tangan kami.

Inti dari filosofi kami adalah keyakinan bahwa semua program CSR melekat pada, dan tidak dapat dipisahkan dari, keberlangsungan usaha. Berbagai inisiatif CSR ini telah mendukung pengembangan masyarakat serta membantu pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan kami setiap harinya. Filosofi dan nilai-nilai kebersamaan tersebut melekat pada Sampoerna dan disebarluaskan pada afiliasi global dari perusahaan induk kami, yaitu PMI. Nilai-nilai ini meliputi dukungan yang secara terus-menerus diberikan terhadap praktik pertanian berkelanjutan untuk melindungi lingkungan, pengurangan jejak karbon dan penggunaan air, serta peningkatan taraf hidup petani. Kami mengembangkan pendekatan berbasis hak yang sistematis untuk mengatasi berbagai masalah berkaitan dengan tenaga kerja dan hak asasi manusia serta untuk memerangi penggunaan pekerja anak. Selain memperhatikan prinsip-prinsip berdasarkan nilai global ini dalam praktek usaha kami, kami juga mengembangkan program-program yang relevan dengan kebutuhan sebagian besar karyawan dan masyarakat Indonesia.

Program-program CSR ini dikonsolidasikan di bawah bendera “Sampoerna untuk Indonesia.” Dana untuk program-program yang dilaksanakan tahun 2016 merupakan kombinasi dari kontribusi Sampoerna sebesar Rp20 miliar dan alokasi langsung dari perusahaan induk kami, PMI, sebesar Rp65 miliar untuk diinvestasikan pada berbagai inisiatif lokal yang dijalankan oleh Perseroan. Kontribusi ini serta pelaksanaannya disalurkan melalui beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang telah menjadi mitra kami, seperti Yayasan Putera Sampoerna, Transform, STAPA Center, Yayasan Aksi Cepat Tanggap

We seek to provide meaningful career development programs, ensure competitive remuneration and benefits and provide a challenging work environment. We are keenly aware that our employees represent Sampoerna in their communities and we want them to be proud of the company they work for.

SOCIAL AND SOCIETY DEVELOPMENT

From an external perspective, Sampoerna views its commitment to CSR as a win-win scenario. Not only do the communities in which we operate directly benefit from the rich variety of our programs, but Sampoerna also has had the ability to strengthen the sustainability of its business for the long term. Our surrounding communities' growth and prosperity is an indicator that the Company is also heading in the right direction. This is the basis and strength of our Three Hands Philosophy.

At the heart of our philosophy is the belief that all CSR programs are inherently and inseparably related to sustainability. These CSR initiatives have aided in the betterment of our communities and assists our stakeholders in making decisions and conducting activities on a daily basis. This philosophy and the concomitant values pervade Sampoerna and are shared across the global affiliates of our ultimate parent company, PMI. These shared values include the continued support for sustainable farming practices to protect the environment, reduction in our carbon footprint and water usage, and the creation of better livelihoods for farmers. We are designing a systematic, rights-based approach to address a range of labor and human rights, and to combat child labor. In addition to embedding these global value-based principles in our core business practices, we have developed specific needs-driven programs relevant to both employees and society at large.

These CSR initiatives are consolidated under the banner of “*Sampoerna untuk Indonesia*” – Sampoerna for Indonesia. The 2016 funding for the programs is derived from Sampoerna's contribution of Rp20 billion and a direct allocation from our ultimate parent company, PMI, of Rp65 billion, for investment in local initiatives that were carried out by the Company. These contributions and their implementation are channeled through our long term Civil Society Organizations that have partnered with us, such as Putera Sampoerna Foundation, Transform, STAPA Center, Aksi Cepat Tanggap Foundation (ACT), Kaliandra



(ACT), Yayasan Kaliandra Sejati (Kaliandra), Yayasan Somya Pertiwi, Yayasan IDEP Selaras Alam, Yayasan Ekspor Pengembangan Bali (BEDO) dan Yayasan Inovasi Teknologi (INOTEK).

Sejati Foundation (Kaliandra), Somya Pertiwi Foundation, IDEP Selaras Alam Foundation, Ekspor Pengembangan Bali Foundation (BEDO) and Inovasi Teknologi Foundation (INOTEK).

Program Sampoerna untuk Indonesia yang beragam dikelompokkan menjadi empat kategori:

The diverse Sampoerna untuk Indonesia programs are grouped into four categories:

- Akses Terhadap Pendidikan;
- Peluang Ekonomi;
- Pemberdayaan Perempuan; dan
- Tanggap Bencana dan Kesiapsiagaan.

- Access to Education;
- Economic Opportunity;
- Empowering Women; and
- Disaster Relief and Preparedness.

Akses Terhadap Pendidikan

Access to Education

After School Program (ASP). Program ASP menyediakan berbagai kegiatan yang ditujukan bagi anak-anak seperti pelatihan pertanian organik untuk pelajar, pelatihan dan pertunjukan seni musik dan tari, lomba menggambar, *marching band*, serta kelas menulis kreatif. Para guru dan fasilitator dalam hal ini bekerja sama untuk merumuskan pelatihan dan kegiatan yang dibutuhkan,

After School Program (ASP). The ASP program provides various activities for children such as organic agricultural training for students, music and dance lessons and performances, drawing competitions, marching band, and creative writing classes. Teachers and facilitators collaborate in order to formulate appropriate courses and activities, including mapping students' needs,

meliputi kebutuhan pemetaan siswa, lokakarya persiapan silabus ASP, pelatihan fasilitator untuk metode pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), penyuluhan kelompok mandiri, seminar tentang hak-hak anak, seminar “*Agricultural Labor Practices (ALP)*” dan seminar “*Education for All (EFA)*.” Selama tahun 2016, program ASP diikuti oleh 11 sekolah dasar dan memberi manfaat bagi 948 siswa.

Program Bantuan Keuangan Pendidikan. Tujuan utama dari Program Bantuan Keuangan Pendidikan adalah untuk membantu siswa yang membutuhkan dengan menyediakan dana yang mencukupi guna meneruskan pendidikan mereka. Namun demikian, inisiatif ini hanya bisa terlaksana jika para penerima manfaat dari program ini berhasil memperoleh pekerjaan sehingga dapat mengembalikan pinjaman untuk digunakan oleh generasi siswa peserta program berikutnya yang membutuhkan. Rantai kesinambungan pendidikan ini akan terus berlanjut sehingga memungkinkan bagi peserta lain untuk mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan yang sama. Selama tahun 2016, program ini telah mendukung 571 siswa dari seluruh Indonesia dalam mewujudkan impian mereka melanjutkan pendidikan.

Donasi Komputer. Melalui program ini, Sampoerna mendonasikan komputer kepada banyak pemangku kepentingan di industri tembakau, termasuk petani tembakau, asosiasi pekerja, dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha kami dan memiliki akses terbatas terhadap teknologi dan perangkat komputer yang diperlukan untuk memperdalam dan memperluas keterampilan dasar mereka. Dengan donasi ini dan akses terhadap teknologi, para petani dan pekerja akan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi guna mendukung dan mengembangkan kemampuan dan pendidikan mereka. Sebanyak tiga puluh (30) komunitas di seluruh Jawa dan Lombok telah menerima manfaat dari program ini.

Peluang Ekonomi

Menanam Pohon untuk Melestarikan Lingkungan dan Meningkatkan Nilai Ekonomi Lokal. Program ini berfokus pada penanaman dan pengembangan potensi pohon buah matoa (dalam Bahasa latin: *pometiapinnata*) yang memberi kesempatan kepada kami untuk membantu melestarikan lingkungan dan secara bersamaan memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat lokal sekitar di Jawa Timur. Mengingat banyak pekerja di pabrik Sampoerna di Sukorejo yang juga berprofesi sebagai petani, mereka diharuskan untuk dapat membagi waktu antara bekerja di ladang dengan komitmen mereka bekerja sebagai buruh di pabrik. Oleh karena itu, ladang sering dibiarkan kosong dan tidak diurus untuk jangka waktu yang cukup lama. Dalam upaya memperbaiki situasi ini, dan sejalan dengan

workshop on ASP syllabus preparation, facilitator training for the PAKEM (Participatory, Active, Creative, Effective, and Fun) learning method, group counseling self-study, seminar on the rights of children, “*Agricultural Labor Practices (ALP)*” seminar and “*Education for All (EFA)*” seminar. During 2016, the ASP programs were offered at 11 elementary schools and reached 948 students.

Education Financial Assistance Program. The main purpose of the student’s Education Financial Assistance Program is to assist students in need by providing them with the funds necessary to extend their education. However, this initiative only works if those benefiting from the program receive jobs and reimburse the funds they borrowed for the next generation of students in need. This sustainable education chain will carry on, which enables others to access the same educational opportunities. Throughout 2016, the program has supported 571 students from across Indonesia to achieve their dream of an extended education.

Personal Computer Donations. Through this program, Sampoerna contributes computers to numerous stakeholders in the tobacco industry, including tobacco farmers, workers’ associations, and the communities adjacent to our operations that have limited access to computer technology and the tools needed to deepen and broaden their underlying skills. With these donations and access to technology, the farmers, workers and the communities will have better access to information to support and improve their education and skills. Thirty (30) communities across Java and Lombok were benefitted from this program.

Economic Opportunity

Tree Planting to Preserve the Environment and Improve Local Economic Value. This program focuses on planting and developing the potential of matoa (in latin: *pometiapinnata*) fruit trees, which enable us to assist in the preservation of the environment while simultaneously generating additional income for the surrounding local community in East Java. Since many employees at the Sukorejo plant are also farmers, they have been required to split their time between their fields and their commitment to work in the plant. Therefore, their lands are often left empty and unattended for extended periods of time. In an effort to improve this situation, and in line with the government’s green movement in Sukorejo, matoa trees were planted to provide additional revenue for those individuals given

gerakan penghijauan pemerintah daerah Sukorejo, pohon matoa ditanam untuk memberikan pendapatan tambahan bagi penduduk desa Sukorejo karena buahnya dapat dijual dengan harga tinggi. Lima desa turut berpartisipasi dalam program pembibitan dengan menerima 11.000 bibit pohon matoa serta pelatihan yang baik mengenai cara memanen dan menjual buah yang benar.

Pertanian Padi Organik. Melalui program ini, pelatihan dan pendidikan disediakan untuk 300 penerima manfaat, yang terdiri dari para petani dan istri mereka. Program ini membahas manfaat kesehatan dan ekonomi dari pertanian padi organik. Dengan menerima informasi mengenai Sistem Intensifikasi Padi - *System of Rice Intensification* (SRI) yang komprehensif, teknologi yang terkait, serta pengolahan dan pengemasannya, para petani dan keluarga mereka dapat menghemat pemakaian bibit dan penggunaan air serta meningkatkan kondisi tanah secara keseluruhan.

Akses Terhadap Air Bersih. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya air bersih, sanitasi yang layak serta kebersihan yang pantas, program ini memberikan akses air bersih kepada masyarakat untuk tujuan kebersihan dan pengairan tanaman mereka (termasuk cengkih) di dua desa di Buleleng, Bali. Program ini memberi dampak positif kepada 500 keluarga, termasuk 121 keluarga petani cengkih.

SCORE PLUS. Sampoerna berkeinginan untuk memelihara suatu lingkungan dimana masyarakatnya dibekali cara-cara untuk menangani berbagai tantangan. Agar dapat memberikan pengalaman yang sesungguhnya dari kompetisi di lingkungan internasional antara UKM Indonesia dan usaha ekonomi ASEAN, "*Sustaining Competitive & Responsible Enterprises PLUS Export Coaching*" dimulai. Panduan yang layak sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ekspor dalam rangka memasuki pasar global. Untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi di bidang ini, dibutuhkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan pelatihan bisnis berkelanjutan yang tepat. Pemecahan masalah dilakukan melalui pendekatan 'kebersamaan' antara manajemen dan karyawan UKM di tempat kerja mereka. Dua puluh empat (24) UKM di daerah sekitar pabrik-pabrik Sampoerna di Jawa Timur ikut berpartisipasi dalam program ini.

Meningkatkan Usaha Kecil & Berkembang yang Inovatif. Program *New Enterprise* Indonesia bertujuan untuk menjamin konservasi jangka panjang dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hal ini akan dicapai dengan menggunakan pendekatan berbasis pasar yang fokus dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan berkembang - *Small and Growing Businesses* (SGBs)

the high price of its fruit. Five villages participated in the program, shared a nursery with a capacity of 11,000 matoa tree seedlings and received quality trainings on how to properly harvest and sell the fruit.

Organic Rice Farming. Through this program, training and education are being provided to 300 beneficiaries, which include paddy farmers and their wives. This program discussed about health and economic benefits of organic rice farming. By receiving information about the comprehensive System of Rice Intensification (SRI), related technologies, processing and packaging, farmers and their families can save on seedlings and water usage and improve overall soil conditions of their land.

Access to Clean Water. By raising awareness of the importance of clean water, proper sanitation and appropriate hygiene, this program allows communities to have access to clean water for hygiene and irrigation purposes for their crops (including cloves) in two villages in Buleleng, Bali. The program positively affects over 500 families, including 121 of which are clove farmers.

SCORE PLUS. Sampoerna wishes to foster an environment where its society are equipped to deal with any challenges. In order to offer the real experience of international competition between Indonesian SMEs and ASEAN economic enterprises, "*Sustaining Competitive & Responsible Enterprises PLUS Export Coaching*" was begun. Focusing on the improvement of export knowledge in order to tap into the global market requires appropriate guidance. To increase the quality and efficiency of production in this area, training was provided in environmental responsibility and proper sustainable business ventures. Problem solving was put into practice with a 'togetherness' approach between the SME's management and employees at their workplaces. There were twenty-four (24) SMEs in the area surrounding Sampoerna's East Java facilities that participated in the program.

Improving Innovative Small & Growing Businesses. The *New Enterprise* Indonesia program aims to ensure long-term conservation and sustainable use of natural resources. This will be accomplished by employing a market-driven approach that focuses on supporting the development of profitable and scalable environmentally-sustainable and socially-responsible small and growing

yang menguntungkan, terukur dengan lingkungan dan berkelanjutan serta bertanggung jawab sosial. Program ini mendukung SGBs di bidang pertanian berkelanjutan dan pertanian non-organik, produk hutan non-kayu dan kayu bersertifikat, teknologi yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan, energi terbarukan, pemanfaatan limbah, manajemen dan daur ulang. Dalam melaksanakan program ini, INOTEK akan melakukan pendataan, identifikasi dan seleksi SGBs di Indonesia. Inisiatif ini juga berusaha untuk membantu mempromosikan pembentukan SGBs dan mendidik masyarakat mengenai peran SGBs yang sangat penting dalam perekonomian dewasa ini untuk mewujudkan keadilan sosial dan perlindungan lingkungan. Lebih dari 500 SGBs di berbagai daerah di Jawa, Palembang, dan Lombok menerima manfaat dari program ini.

Pemberdayaan Perempuan

Program Pemberdayaan Perempuan Petani Tembakau di Lombok. Program ini didedikasikan untuk perbaikan kesejahteraan petani tembakau dan buruh tani di Lombok, serta keluarga mereka. Dengan mendukung unit-unit usaha produktif, mengembangkan infrastruktur pedesaan dan meningkatkan kapasitas kelompok perempuan melalui pelatihan dan bimbingan yang intensif oleh pekerja lapangan, kami berusaha untuk memberikan perhatian kepada para perempuan yang menghasilkan tembakau untuk keberlangsungan usaha kami. Petani tembakau dan buruh tani mendapatkan keuntungan secara langsung melalui keterlibatan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, pelatihan dan pengembangan infrastruktur dalam pengambilan keputusan-keputusan penting mengenai produk tembakau. Program ini berhasil menjangkau 1.880 peserta.



businesses (SGBs). The program supports SGBs that are dedicated to sustainable organic and non-organic agricultures, non-timber forest products and certified wood, clean technologies, renewable energy, waste utilization, management and recycling. In implementing this plan, INOTEK will conduct outreach, identification and selection of SGBs in Indonesia. This initiative also promotes the formation of SGBs and educates the public on the crucial roles that SGBs play in our current economy for social equity and environmental protection. More than 500 SGBs in various areas in Java, Palembang, and Lombok benefitted from this program.

Empowering Women

Woman Empowerment Program of Tobacco Farmers in Lombok. Sampoerna is dedicated to the improvement of the welfare of Lombok-based tobacco farmers, workers and their families. By supporting productive business units, developing rural infrastructures and increasing the capacity of women's groups through intensive training and guidance by field workers, we strive to support the women who produce tobacco for this organization. Tobacco farmers and farm workers were directly benefited through their involvement in the planning, implementation, training and infrastructure development when addressing key decisions concerning tobacco products. The program successfully reached 1,880 participants.

Pemberdayaan Perempuan untuk Mencegah Pekerja Anak melalui Kelompok Belajar Masyarakat - Community Learning Group (CLG). Program ini menawarkan berbagai kegiatan di berbagai lokasi. Kegiatan tersebut termasuk program sosialisasi dan pemetaan kebutuhan petani tembakau dan hubungan mereka dengan penerima manfaat yang spesifik dan pemangku kepentingan terkait melalui CLG. Program ini mencakup pelatihan manajemen organisasi dan bisnis, manajemen keuangan keluarga dan pengembangan produk berbasis lokal. Peserta menerima informasi tentang pengembangan bank sampah dan produk dari pengelolaan sampah plastik yang tersedia. Program ini bertujuan untuk memperkuat dan memberdayakan perempuan. Sebanyak 343 peserta di Jawa Tengah dan Jawa Timur mengikuti program ini.

Tanggap Bencana dan Kesiapsiagaan Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana untuk Masyarakat. Para tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan terkait di wilayah yang menjadi target program di Jakarta dan Bandung mendapatkan pelatihan kesiapsiagaan bencana tingkat dasar. Pelatihan ini memberikan simulasi bencana yang benar dan diikuti dengan pembagian sarana pendukung seperti buku-buku panduan dan poster-poster.

Demikian pula di Karawang dan Samarinda, penerima pelatihan sebelumnya, menerima pemantapan pelatihan dasar untuk kemudian bergabung dengan pelatihan kesiapsiagaan bencana tingkat lanjut. Mereka mengembangkan rencana kontinjensi bencana dan mendirikan Kelompok Siaga Bencana (KSB) dengan prosedur standar operasi (SOP) yang secara spesifik membahas tindakan-tindakan yang harus diambil dalam keadaan darurat. Bahan dan peralatan pendukung seperti buku panduan, poster, dan peralatan penyelamatan di air juga telah diberikan. Peserta di kedua pelatihan ini berjumlah 1.115 orang.

Sampoerna Rescue (SAR). SAR telah beroperasi selama 14 tahun. Selama ini, peran serta penyelamatan SAR telah diakui di tingkat lokal dan nasional. Di tahun 2016, SAR melaksanakan delapan misi kemanusiaan di Pasuruan, Solo, Garut, Karawang, Labuan, Pandeglang, Aceh dan Bima. Misi tersebut memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat di 53 lokasi yang terletak di 49 kabupaten/kota dan 14 provinsi di Jawa, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Bali dan Sulawesi. Kegiatan ini memberi manfaat kepada sekitar 13.000 orang.

Empowering Women to Prevent Child Labor through Community Learning Group (CLG). This program offers various activities in several different locations. Benefits include the socialization and mapping of tobacco farmers' needs and the connection of these families with specific beneficiaries and relevant stakeholders through CLG. The program includes training in organizational and business management, family financial management and the development of local-based products. Participants received information on the development of a waste bank and available plastic waste management products. The primary focus of this program is to strengthen and empower women. There were 343 participants in these programs in Central and East Java.

Disaster Relief and Preparedness Disaster Preparedness Training for Community. The community leaders and relevant stakeholders in targeted communities in Jakarta and Bandung received a basic level of disaster preparedness training. This training provides appropriate disaster simulation along with distribution of supporting materials, such as guidebooks and posters.

Similarly, in Karawang and Samarinda, previous beneficiaries of the training received reinforcement of the basic preparedness education and joined the advanced level of disaster preparedness training. They developed a disaster contingency plan and established the Disaster Preparedness Group (Kelompok Siaga Bencana - KSB) with its standard operating procedures (SOP) specifically discussing actions that should be taken in case of an emergency. Supporting materials and tools such as guidebooks, posters, and water rescue equipment were also provided. Participants across both these training sessions numbered 1,115.

Sampoerna Rescue (SAR). SAR has functioned for 14 years. During this time, its rescue interventions have been recognized at the locals and national levels. In 2016, SAR conducted eight humanitarian missions in Pasuruan, Solo, Garut, Karawang, Labuan, Pandeglang, Aceh and Bima. These missions provided free medical services at 53 location points in 49 districts/cities and 14 provinces in Java, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Bali and Sulawesi. This initiative benefitted approximately 13,000 people.

Selain itu, Sampoerna terus memaksimalkan pusat pelatihan bencana, *Sampoerna Rescue Training Center* (SAR-TC), yang dibangun pada tahun 2012. Di sepanjang tahun 2016, SAR-TC memberikan pelatihan Kesiapsiagaan Bencana sebanyak 13 kali dengan melibatkan beberapa institusi seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Palang Merah Indonesia Malang, sejumlah universitas dan beberapa kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Pasuruan, Tuban, Jombang, Kediri, Tulung, Gresik, Pidie Jaya, dan Bima. Hal ini juga termasuk kerjasama dengan Perwakilan Manajemen Lumpur Sidoarjo. Sebanyak hampir 600 orang menerima manfaat dari kegiatan ini.

Pada tahun 2016, Sampoerna menerima dua penghargaan sebagai pengakuan atas kontribusi terhadap isu kritis terkait kesiapsiagaan bencana: Padmamitra Award dalam Penanggulangan Bencana dari Kementerian Sosial dan Sindo Award untuk Kesadaran Bencana dari Grup MNC.

In addition, Sampoerna continued to maximize its disaster training center, Sampoerna Rescue Training Center (SAR-TC), which was built in 2012. In 2016, SAR-TC provided Disaster Preparedness 13 trainings involving several institutions, such as the National Disaster Management Agency, Red Cross Indonesia Malang, a variety of universities and several Regional Disaster Management Agency offices in Pasuruan, Tuban, Jombang, Kediri, Tulung, Gresik, Pidie Jaya, and Bima. This also included cooperation with the Sidoarjo Mud Management Agency. Nearly 600 people benefited from these activities.

In 2016, Sampoerna received two awards in recognition of its contributions to the critical issue of disaster preparedness: the Padmamitra Award in Disaster Handling from the Ministry of Social Affairs and the Sindo Award for Disaster Consciousness from the MNC Group.



Data
Perusahaan
**CORPORATE
DATA**

Daftar Anak Perusahaan

Berikut merupakan keterangan dari anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung:

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan bergerak di bidang distribusi rokok. Panamas berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia.

PT Union Sampoerna Dinamika (“USD”)

USD adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 September 1999 dan bergerak di bidang perdagangan umum. USD berkantor pusat di One Pacific Place Building, lantai 18 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

PT Wahana Sampoerna (“Wahana Sampoerna”)

Wahana Sampoerna adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti, perdagangan dan jasa. Wahana Sampoerna berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia.

PT Harapan Maju Sentosa (“HMSE”)

HMSE adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 19 April 1990 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. HMSE berkantor pusat di Jl. Berbek Industri I No 22 Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia.

List of Subsidiary Companies

The following is information on the directly-owned subsidiaries of the Company:

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas is a limited liability company established on 8 July 1989 and engaged in the cigarette distribution business. Panamas' head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia.

PT Union Sampoerna Dinamika (“USD”)

USD is a limited liability company established on 18 September 1999 and engaged in the general trading business. USD's head office is located at the One Pacific Place Building, 18th floor Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

PT Wahana Sampoerna (“Wahana Sampoerna”)

Wahana Sampoerna is a limited liability company established on 10 April 1989 and engaged in the property, trading and services business. Wahana Sampoerna's head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6 Krembangan Utara, Pabean Cantian Surabaya 60163 - Indonesia

PT Harapan Maju Sentosa (“HMSE”)

HMSE is a limited liability company established on 19 April 1990 and engaged in the cigarette manufacturing and trading business. HMSE's head office is located at Jl. Berbek Industri I No. 22 Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia.

**PT Persada Makmur Indonesia
 (“Persada Makmur”)**

Persada Makmur adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. Persada Makmur berkantor pusat di One Pacific Place Building, lantai 18 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

PT Handal Logistik Nusantara (“Handal”) - Dalam proses likuidasi

Handal adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada 11 November 1981 dan bergerak di bidang jasa ekspedisi dan pergudangan. Handal berkantor pusat di Jalan Kalirungkut No. 9-11, Surabaya - Indonesia.

PT Taman Dayu (“TD”)

TD adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1978 dan bergerak di bidang pengembangan properti. TD berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Malang Km. 48 Pasuruan 67156 - Indonesia

Sampoerna International Pte. Ltd (“SIP”)

SIP adalah suatu perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

**PT Persada Makmur Indonesia
 (“Persada Makmur”)**

Persada Makmur is a limited liability company duly established on 2 September 2003 and engaged in the cigarette manufacturing and trading business. Persada Makmur’s head office is located at the One Pacific Place Building, 18th floor Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 3 & 5 Jakarta 12190 - Indonesia.

PT Handal Logistik Nusantara (“Handal”) - in liquidation process

Handal is a limited liability company established on 11 November 1981 and engaged in the expedition and warehousing business. Handal’s head office is located at Jalan Kalirungkut No. 9-11, Surabaya - Indonesia.

PT Taman Dayu (“TD”)

TD is a limited liability company established on 9 June 1978 and engaged in the property development business. TD’s head office is located at Jl. Raya Surabaya Malang Km. 48 Pasuruan 67156 - Indonesia.

Sampoerna International Pte. Ltd (“SIP”)

SIP is a company established on 21 February 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP having its address at (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Mengadministrasikan daftar pemegang saham Perseroan termasuk melaksanakan pencatatan kepemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, yang diantaranya dividen, rights, serta penyampaian informasi lainnya yang diperlukan oleh pemegang saham serta aksi korporasi lainnya.

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca Jl. Johar, No. 18, Menteng Jakarta 10340
No. Izin Usaha: 92/KMK.010/1990
tanggal 29 Januari 1990.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Fungsi Akuntan Publik Independen pada aspek keuangan Perseroan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

sebelumnya dikenal sebagai KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen.

PENASIHAT HUKUM

Penasihat hukum yang menyediakan jasa konsultasi legal bagi Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Mochtar Karuwin Komar

WTC 6 Lantai 14
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta, 12920, Indonesia

ALAMAT PERSEROAN

Kantor Pusat:

Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, 60293, Indonesia
Telepon: (031) 8431 699;
Faksimili: (031) 8430 986
Website: www.sampoerna.com

Kantor Perwakilan Perseroan di Jakarta:

One Pacific Place, Lantai 16-20
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190,
Indonesia
Telepon: (021) 5151 234;
Faksimili: (021) 5152 234
Email: investor.relations@sampoerna.com

SHARE REGISTRAR

To conduct registration of the Company's shareholder lists, including carrying out registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca Jl. Johar, No. 18, Menteng Jakarta 10340
Professional Permit No. 92/KMK.010/1990 dated 29
January 1990.

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Independent Public Accountant functions on the financial aspect of the Company was carried out by the public accounting firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

formerly known as KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), independent public accountants.

LEGAL COUNSEL

The following law firm provided legal consulting services to the Company in 2016:

Mochtar Karuwin Komar

WTC 6, 14th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Jakarta, 12920 Indonesia

COMPANY ADDRESS

Headquarters:

Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya 60293, Indonesia
Telephone: (031) 8431 699;
Facsimile: (031) 8430 986
Website: www.sampoerna.com

Company Representative Office in Jakarta

One Pacific Place, 16-20th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: (021) 5151 234;
Facsimile: (021) 5152 234
Email: investor.relations@sampoerna.com

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2015-2016

2015-2016 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

2015	Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Harga Penutup End	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah saham Number of Shares
Jan-Mar	9.985	73.850	64.900	73.475	322.040.925.000.000	4.383.000.000
Apr-Jun	3.333	75.375	70.500	72.000	315.576.000.000.000	4.383.000.000
Jul-Sep	18.563	90.050	70.500	75.975	332.998.425.000.000	4.383.000.000
Oct-Dec	1.068.513	102.000	76.000	94.000	437.355.969.144.000	4.652.723.076

2016	Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Harga Penutup End	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah saham Number of Shares
Jan-Mar **	19.382.418	4.485	3.560	3.936	457.827.950.678.400	116.318.076.900
Apr-Jun	17.793.119	4.114	3.560	3.800	442.008.692.220.000	116.318.076.900
Jul-Sep	18.445.753	4.250	3.630	3.950	459.456.403.755.000	116.318.076.900
Oct-Dec	13.968.424	4.240	3.620	3.830	445.498.234.527.000	116.318.076.900

** Untuk tujuan perbandingan dan analisa, harga saham pada bulan Januari sampai dengan Maret 2016 telah disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari pemecahan nilai nominal saham.

** For comparison and analysis purpose, share price in January to March 2016 has been adjusted to reflect the impact of the change in par value per share.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. for the year 2016 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is made in truth.


Jakarta, 5 April 2017

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



John Gledhill
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wayan Mertasana Tantra

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Niken K. Rachmad

Komisaris
Commissioner



R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Goh Kok Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. for the year 2016 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, 5 April 2017

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur
President Director




Michael Schärer

Direktur
Director



Michael Sandritter

Direktur
Director



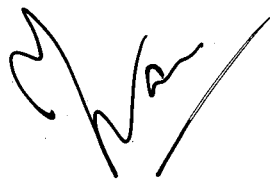
Andre Dahan

Direktur
Director



Troy J. Modlin

Direktur
Director



The Ivan Cahyadi

Direktur
Director



Mimi Kurniawan

Direktur
Director



Yos Adiguna Ginting

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*DECEMBER 31, 2016 AND 2015***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Michael Sandritter
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mindaugas Trumpaitis
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Michael Sandritter
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur / President Director




Michael Sandritter
Direktur / Director

Jakarta
Maret/March 6, 2017

PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
6 Maret/March 2017

Andry D Atmadja, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0234

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,056,183	2d,4	1,718,738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,124,358		2,288,676	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	198,168	2w,27	170,066	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	190,079		124,063	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,483,815	2w,27	2,144,022	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,634,332	2f,27	1,349,701	Other short-term financial asset
Persediaan	19,442,023	2h,6	19,071,523	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	2s	1,418	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	974,217		1,168,354	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	1,377,109	29c	1,536,678	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	167,212	7	156,025	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	2k,10	78,066	Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>33,647,496</u>		<u>29,807,330</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	62,174	8	61,789	Investment in associate
Properti investasi	585,098	2j,9	605,616	Investment properties
Aset tetap	6,895,483	2i,10	6,281,176	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,888	2m	113,729	Land for development
Aset pajak tangguhan	272,268	2s,14e	235,765	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2n,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	870,447	14d	844,896	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,860,781</u>		<u>8,203,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>42,508,277</u>		<u>38,010,724</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LIABILITAS	2016	Catatan/ Notes	2015	LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,567,887		2,313,370	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,302,730	2w,27	877,743	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	735,290	2s	364,569	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	898,492		49,154	Other taxes -
Akrual	176,838	2f,13	238,337	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	691,643	2q,24	628,781	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	34,830	29a,29b	45,410	- current
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	20,768	2l,16	20,248	- current
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	-	2k,10	1,062	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,428,478		4,538,674	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,806,764	2q,24	1,351,368	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	65,744	2l,16	40,878	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	32,277	29a,29b	63,744	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,904,785		1,455,990	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8,333,263		5,994,664	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
157.500.000.000 saham biasa (2015: 6.300.000.000) dengan nilai nominal Rp4 (2015: Rp100) (Rupiah penuh) per saham				157,500,000,000 ordinary shares (2015: 6,300,000,000) with par value of Rp4 (2015: Rp100) (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 (2015: 4.652.723.076)				Issued and fully paid - 116,318,076,900 (2015: 4,652,723,076)
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,466,910	2r,2y,18	20,485,848	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,928	2c	646,518	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya (29,721)	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000	17	90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	12,530,625		10,358,143	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	34,175,014		32,016,060	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42,508,277		38,010,724	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penjualan bersih	95,466,657	2t, 19,20,27	89,069,306	Net revenues
Beban pokok penjualan	(71,611,981)	20,21,27	(67,304,917)	Cost of goods sold
Laba kotor	23,854,676		21,764,389	Gross profit
Beban penjualan	(6,097,049)	21,27	(5,974,163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,737,275)	21,27	(1,742,155)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	267,679		148,549	Other income
Beban lain-lain	(108,713)		(240,508)	Other expenses
Penghasilan keuangan	854,068	22,27	99,113	Finance income
Biaya keuangan	(22,324)	23,27	(138,425)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	385	2b,8	15,844	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	17,011,447		13,932,644	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,249,218)	2s,14c	(3,569,336)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	12,762,229		10,363,308	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(309,867)	2q,24	(11,432)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	77,429	2s,14e	2,883	Related income tax expense
	(232,438)		(8,549)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	410	2c	248	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(232,028)		(8,301)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,530,201		10,355,007	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	12,762,229		10,363,308	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>12,762,229</u>		<u>10,363,308</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	12,530,201		10,355,007	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>12,530,201</u>		<u>10,355,007</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)^{*)}	<u>110</u>	2x,26	<u>93</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)^{*)}

^{*)}Laba per saham dasar dan dilusian periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 17).

^{*)}Prior period's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect the impact of the change in par value per share (Notes 1 and 17).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba		Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments		Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity
			belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	dicadangkan/ Retained earnings - appropriated		penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves		
Saldo 1 Januari 2015	438,300	99,396	12,253,869	90,000	646,270	(29,721)	13,498,114	Balance as of January 1, 2015	
Laba tahun berjalan	-	-	10,363,308	-	-	-	10,363,308	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(8,549)	-	248	-	(8,301)	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	10,354,759	-	248	-	10,355,007	Total comprehensive income for the year	
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	26,972	20,416,953	-	-	-	-	20,443,925	Issuance of shares through limited public offering	
Pembayaran berbasis saham	-	(30,501)	-	-	-	-	(30,501)	Share-based payments	
Dividen	-	-	(12,250,485)	-	-	-	(12,250,485)	Dividend	
Saldo 31 Desember 2015	465,272	20,485,848	10,358,143	90,000	646,518	(29,721)	32,016,060	Balance as of December 31, 2015	
Pembentukan cadangan wajib	-	-	(5,000)	5,000	-	-	-	Appropriation for statutory reserve	
Laba tahun berjalan	-	-	12,762,229	-	-	-	12,762,229	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(232,438)	-	410	-	(232,028)	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	12,529,791	-	410	-	12,530,201	Total comprehensive income for the year	
Penyesuaian biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas	-	1,819	-	-	-	-	1,819	Adjustment of share issuance cost in relation to limited public offering	
Pembayaran berbasis saham	-	(20,757)	-	-	-	-	(20,757)	Share-based payments	
Dividen	-	-	(10,352,309)	-	-	-	(10,352,309)	Dividend	
Saldo 31 Desember 2016	465,272	20,466,910	12,530,625	95,000	646,928	(29,721)	34,175,014	Balance as of December 31, 2016	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	102,589,715	5,19	94,652,091	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(31,009,499)		(31,740,825)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,243,269)		(4,018,073)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,826,053)	14c	(3,824,285)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(50,028,125)	15	(54,237,237)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(22,324)	23	(138,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan	775,881		68,963	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>(159,747)</u>		<u>48,954</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>14,076,579</u>		<u>811,163</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	693,106		-	Receipt of other receivable from related parties - net
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-		(2,271,752)	Loans provided to related parties
Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi	(284,631)		(1,349,701)	Increase in other short-term financial assets to related party
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-		2,402	Receipt of dividend from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	90,806	10	108,096	Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as assets held for sale
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diberikan	188,779	29j	-	Proceeds from divestment of subsidiary, net of cash released
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap	(1,050,240)		(832,984)	Purchases of fixed assets -
- Pembangunan properti investasi	<u>(239)</u>	9	<u>(190,484)</u>	Construction of - investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(362,419)</u>		<u>(4,534,423)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-		(5,329)	<i>Payment of other short-term financial liability</i>
Pembayaran atas pinjaman pihak berelasi	-		(2,699,995)	<i>Repayments of related party loan</i>
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(24,406)	16	(20,546)	<i>Repayments of finance leases</i>
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(10,352,309)	25	(12,250,485)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	-	18	20,768,676	<i>Proceeds from limited public offering</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	-	18	(324,751)	<i>Payments of share issuance costs</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(10,376,715)</u>		<u>5,467,570</u>	Net cash (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,337,445		1,744,310	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,718,738</u>		<u>(25,572)</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>5,056,183</u>	4	<u>1,718,738</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 29 Desember 2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dan terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 27 April 2016 mengenai perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0992227 tanggal 30 Desember 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0044314 tanggal 28 April 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 29.225 orang karyawan tetap (2015: 29.520) (tidak diaudit).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended by Notarial Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated December 29, 2015 concerning the increase in issued and paid-in capital, and the latest by Notarial Deed No. 56 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 27, 2016 concerning the capital changes related to the Company's change in par value per share. The amendments to the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter regarding the change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0992227 dated December 30, 2015 and Notification Letter regarding the change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0044314 dated April 28, 2016, respectively.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo. The Company also has a corporate office in Jakarta.

As of December 31, 2016, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 29,225 permanent employees (2015: 29,520) (unaudited).

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Lihat Catatan 17 untuk informasi mengenai penerbitan 269.723.076 saham baru pada tahun 2015 dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016.

Refer to Note 17 for the detailed information on the issuance of 269,723,076 new shares in 2015 and change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share in 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
Komisaris:				Commissioners:
Presiden Komisaris	John Gledhill		John Gledhill	President Commissioner
Wakil Presiden				Vice President
Komisaris	Wayan Mertasana Tantra		Charles Herve Bendotti	Commissioner
Komisaris	Niken Kristiawan Rachmad		Niken Kristiawan Rachmad	Commissioner
Komisaris Independen	Goh Kok Ho		Goh Kok Ho	Independent
	Raden Bagus Permana Agung		Raden Bagus Permana Agung	Commissioners
	Dradjattun		Dradjattun	
	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
Direksi:				Directors:
Presiden Direktur	Mindaugas Trumpaitis *)		Paul Norman Janelle	President Director
Direktur	Michael Sandritter		Michael Sandritter	Directors
	Andre Dahan		Andre Dahan	
	Ivan Cahyadi		Wayan Mertasana Tantra **)	
	Yos Adiguna Ginting **)		Yos Adiguna Ginting	
	Michael Scharer *)		Peter Alfred Kurt Haase	
	Troy J Modlin		Troy J Modlin	
	Mimi Kurniawan			

*) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 November 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Paul Norman Janelle dan Peter Alfred Kurt Haase dan penunjukan Mindaugas Trumpaitis sebagai Presiden Direktur dan Michael Scharer sebagai Direktur Perusahaan/Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 18, 2016, the Company's shareholders approved the resignation of Paul Norman Janelle and Peter Alfred Kurt Haase and the appointment of Mindaugas Trumpaitis as the President Director and Michael Scharer as the Director of the Company.

**) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen/Acts as Independent Director.

2016 dan/and 2015

Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua		Goh Kok Ho	Chairman
Anggota		Hanafi Usman	Members
		Raden Bagus Permana Agung Dradjattun	

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Induk/ Parent	Grup/ Group	2016	2015
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (Panamas) ^{*)}	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	99.99 (2015: 99.90)	100.0	164,207	122,171
PT Handal Logistik Nusantara ^{**)}	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	776
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	1,442,929	1,192,627

*) Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan dan PT Sampoerna Printpack (SPP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk menjual 2.113 saham yang dimiliki oleh SPP pada Panamas kepada Perusahaan. Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2016, Perusahaan dan PT Wahana Sampoerna menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk menjual 1 saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada Panamas kepada PT Wahana Sampoerna/On February 3, 2016, the Company and PT Sampoerna Printpack (SPP) entered into a Share Sale and Purchase Agreement to sell 2,113 shares owned by SPP in Panamas to the Company. Further on August 30, 2016, the Company and PT Wahana Sampoerna entered into a Share Sale and Purchase Agreement to sell 1 share owned by the Company in Panamas to PT Wahana Sampoerna.

**) Dalam proses likuidasi/In liquidation process.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2016 dan/and 2015		2016	2015
				Induk/ Parent	Grup/ Group		
PT Sampoerna Printpack (SPP) *)	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	Nil (2015: 80.02)	Nil (2015: 100.0)	-	213,216
PT Union Sampoerna Dinamika (PT USD)	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	2005	99.99	100.0	66,738	38,065
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	245,551	238,741
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	37,575	42,870
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	92,298	26,688
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	5,487	6,848
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	6,251	6,277
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	5,432	7,492

*) Berhenti produksi sejak Oktober 2015. Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan dan PT USD menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk menjual SPP ke pihak ketiga (Catatan 29) dan transaksi penjualan SPP ini telah diselesaikan pada tanggal 8 November 2016/ Ceased production since October 2015. On August 15, 2016, the Company and PT USD entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement to sell SPP to a third party (Note 29) and the sale of SPP was completed on November 8, 2016.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2017.

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 6, 2017.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standard dan intepretasi baru/revisi yang efektif sejak 1 Januari 2016 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"

- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"

- PSAK 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On January 1, 2016, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISFAS") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations which were effective on January 1, 2016 which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 30 "Levies"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Penerapan dari standar penyesuaian yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The adoption of the following improvement standards which were effective on January 1, 2016 which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 5 (Improvement 2015) "Operating Segments"
- SFAS 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures"
- SFAS 13 (Improvement 2015) "Investment Property"
- SFAS 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Improvement 2015) "Business Combinations"
- SFAS 25 (Improvement 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (Improvement 2015) "Share-based Payments"
- SFAS 68 (Improvement 2015) "Fair Value Measurement"

Revised and improvement standards and new interpretations issued which will be effective for the financial year beginning January 1, 2017, are as follows:

- IFAS 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"
- SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 24 (Improvement 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (Improvement 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operations"
- SFAS 60 (Improvement 2016) "Financial Instruments: Disclosures"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 16 (Revisi 2016) "Aset Tetap"
- PSAK 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018, are as follows:

- *SFAS 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows"*
- *SFAS 16 (Revised 2016) "Property, Plant and Equipment"*
- *SFAS 46 (Revised 2016) "Income Taxes"*
- *SFAS 69 "Agriculture"*

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards and interpretations to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2016	2015	
1 Euro	14,052	15,085	1 Euro
1 Franc Swiss	13,103	13,949	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	13,470	13,810	1 United States Dollar

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

**(3) Foreign entities within the Group
(continued)**

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rates:

		Rupiah penuh/Full Rupiah				
		Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss		
		2016	2015	2016	2015	
1 Dolar Singapura ("SGD")	9,277	9,774	9,401	9,667	1 Singapore Dollar ("SGD")	

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Piutang usaha dan lainnya

e. Trade and other receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities

Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

Financial liabilities

Trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Transportation equipment

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and the sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the lessee (the Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charge so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversible.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the Additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the Additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional kepada para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

y. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the Additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat ("USD").

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp8,2 miliar (2015: Rp12,1 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam USD.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i>)						
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,961,584	CHF	-	EUR 37,774	26,953	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		120,664,481		-		1,625,351	Trade and other receivables
Jumlah aset		122,626,065		-	37,774	1,652,304	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		12,784,482		6,194,628	33,515,875	724,340	Trade and other payables
Akrua imbalan kerja		-		4,520,188	-	59,228	Accrued employee benefits
Akrua		421,361		-	-	5,676	Accruals
Jumlah liabilitas		13,205,843		10,714,816	33,515,875	789,244	Total liabilities
Aset - bersih	USD	109,420,222	CHF (10,714,816)	EUR (33,478,101)		863,060	Assets - net

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Currency risk (continued)

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar ("USD").

At December 31, 2016, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the year would have been Rp8.2 billion higher/lower (2015: Rp12.1 billion) as a result of currency translation gains/losses on the remaining USD denominated financial instruments.

As of December 31, 2016 and 2015 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

	2015				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)					
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD 16,177,820	CHF -	EUR 9,820		223,564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	162,486,105	-	-	-	2,243,933	Trade and other receivables
Jumlah aset	178,663,925	-	9,820	-	2,467,497	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha dan lainnya	14,147,095	8,640,034	20,294,418		622,032	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	-	5,323,428	-		74,256	Accrued employee benefits
Akrual	2,880,448	-	-	-	39,779	Accruals
Jumlah liabilitas	17,027,543	13,963,462	20,294,418	-	736,067	Total liabilities
Aset - bersih	<u>USD 161,636,382</u>	<u>CHF (13,963,462)</u>	<u>EUR (20,284,598)</u>	-	<u>1,731,430</u>	Assets - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2016 and 2015 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 3 Maret 2017, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan meningkat sebesar Rp38,4 miliar.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2016, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 3, 2017, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp38.4 billion.

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

Grup memiliki risiko suku bunga atas deposito berjangka, piutang lainnya dan aset keuangan jangka pendek lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp29,4 miliar (2015: Rp14,4 miliar).

The Group is exposed to interest rate risk on its time deposits, other receivables and other short-term financial asset. At December 31, 2016, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp29.4 billion (2015: Rp14.4 billion).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp486,1 miliar (2015: Rp470,6 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2016 amounted to Rp486.1 billion (2015: Rp470.6 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29c.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Utang usaha dan lainnya	3,870,617	-	-	3,870,617	Trade and other payables
Akrua imbalan kerja	638,975	-	-	638,975	Accrued employee benefits
Akrua	176,838	-	-	176,838	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>28,002</u>	<u>27,181</u>	<u>48,631</u>	<u>103,814</u>	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>4,714,432</u>	<u>27,181</u>	<u>48,631</u>	<u>4,790,244</u>	Total
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Utang usaha dan lainnya	3,191,113	-	-	3,191,113	Trade and other payables
Akrua imbalan kerja	584,781	-	-	584,781	Accrued employee benefits
Akrua	238,337	-	-	238,337	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>24,995</u>	<u>15,584</u>	<u>31,891</u>	<u>72,470</u>	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>4,039,226</u>	<u>15,584</u>	<u>31,891</u>	<u>4,086,701</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Piutang lainnya						Other receivables
- Instrumen keuangan derivatif	22,471	-	22,471	(22,471)	-	Derivative financial instruments -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	<u>1,695,249</u>	<u>(60,917)</u>	<u>1,634,332</u>	<u>-</u>	<u>1,634,332</u>	Other short-term financial asset
	<u>1,717,720</u>	<u>(60,917)</u>	<u>1,656,803</u>	<u>(22,471)</u>	<u>1,634,332</u>	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Piutang lainnya						Other receivables
- Instrumen keuangan derivatif	1,596	-	1,596	(1,596)	-	Derivative financial instruments -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	<u>1,490,516</u>	<u>(140,815)</u>	<u>1,349,701</u>	<u>-</u>	<u>1,349,701</u>	Other short-term financial asset
	<u>1,492,112</u>	<u>(140,815)</u>	<u>1,351,297</u>	<u>(1,596)</u>	<u>1,349,701</u>	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangement or similar agreement:

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangement or similar agreement above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar arrangements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga:		
Kas	204,040	14,890
Bank	139,324	323,333
Deposito berjangka	<u>4,712,819</u>	<u>1,380,515</u>
Jumlah	<u><u>5,056,183</u></u>	<u><u>1,718,738</u></u>

*Third parties:
Cash on hand
Cash in banks
Time deposits*

Total

a. Bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
- Deutsche Bank AG	86,899	85,836
- Standard Chartered Bank	7,312	2,845
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,453	1,662
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,192	82
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,080	3,703
- Citibank N.A	2,727	2,454
- PT Bank Central Asia Tbk.	1,404	671
- PT Bank UOB Indonesia Tbk.	1,057	-
- Lain-lain	<u>40</u>	<u>83</u>
Jumlah	<u><u>110,164</u></u>	<u><u>97,336</u></u>

*Rupiah
Deutsche Bank AG -
Standard Chartered Bank -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
PT Bank CIMB Niaga Tbk. -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
Citibank N.A -
PT Bank Central Asia Tbk. -
PT Bank UOB Indonesia Tbk. -
Others -*

Total

Dolar Amerika Serikat		
- Deutsche Bank AG	26,967	223,909
- Lain-lain	68	183

*United States Dollar
Deutsche Bank AG -
Others -*

Mata uang asing lainnya	<u>2,125</u>	<u>1,905</u>
-------------------------	--------------	--------------

Other foreign currencies

Jumlah	<u><u>29,160</u></u>	<u><u>225,997</u></u>
--------	----------------------	-----------------------

Total

Jumlah bank	<u><u>139,324</u></u>	<u><u>323,333</u></u>
-------------	-----------------------	-----------------------

Total cash in banks

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2016	2015		2016	2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>			
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,080,000	-		PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	970,000	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	
- PT Bank DBS Indonesia	635,000	-		PT Bank DBS Indonesia	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	500,000	-		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	
- PT Bank UOB Indonesia Tbk.	400,000	-		PT Bank UOB Indonesia Tbk.	-	
- Deutsche Bank AG	123,000	-		Deutsche Bank AG	-	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,819	515		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	
- Citibank N.A	-	1,380,000		Citibank N.A	-	
	<u>4,712,819</u>	<u>1,380,515</u>				<i>Total time deposits</i>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2016	2015		2016	2015	
Deposito Rupiah	3.70% - 8.85%	2.00% - 9.50%				<i>Rupiah Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015		2016	2015	
Pihak ketiga	3,130,256	2,294,201				<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,898)</u>	<u>(5,525)</u>				<i>Less: Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3,124,358	2,288,676				<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>198,168</u>	<u>170,066</u>				<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u>3,322,526</u>	<u>2,458,742</u>				<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	2,992,503	2,276,453
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	303,169	171,205
31 - 60 hari	16,722	4,293
61 - 90 hari	2,252	200
> 90 hari	<u>13,778</u>	<u>12,116</u>
Jumlah	3,328,424	2,464,267
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,898)</u>	<u>(5,525)</u>
Bersih	<u>3,322,526</u>	<u>2,458,742</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp330.023 (2015: Rp182.289) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp486,1 miliar per 31 Desember 2016 (2015: Rp470,6 miliar).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	5,525	5,444
Penambahan penyisihan	3,061	3,809
Penghapusan	<u>(2,688)</u>	<u>(3,728)</u>
Saldo akhir	<u>5,898</u>	<u>5,525</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	2,992,503	2,276,453
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	303,169	171,205
31 - 60 hari	16,722	4,293
61 - 90 hari	2,252	200
> 90 hari	<u>13,778</u>	<u>12,116</u>
Jumlah	3,328,424	2,464,267
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,898)</u>	<u>(5,525)</u>
Bersih	<u>3,322,526</u>	<u>2,458,742</u>

As of December 31, 2016, trade receivables of Rp330,023 (2015: Rp182,289) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp486.1 billion as of December 31, 2016 (2015: Rp470.6 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	5,525	5,444
Penambahan penyisihan	3,061	3,809
Penghapusan	<u>(2,688)</u>	<u>(3,728)</u>
Saldo akhir	<u>5,898</u>	<u>5,525</u>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Barang jadi	2,831,565	3,013,203	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	268,903	228,572	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	11,741,285	12,054,346	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	3,458,224	2,948,013	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	177,699	193,804	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,713	1,923	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>189,508</u>	<u>142,814</u>	<i>Goods in transit</i>
	18,668,897	18,582,675	
Barang dagangan	<u>899,844</u>	<u>621,771</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	19,568,741	19,204,446	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(152,980)</u>	<u>(161,381)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	19,415,761	19,043,065	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>26,262</u>	<u>28,458</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>19,442,023</u></u>	<u><u>19,071,523</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	161,381	98,116	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	330,470	323,620	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(338,871)</u>	<u>(260,355)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>152,980</u></u>	<u><u>161,381</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.0 billion as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp66.306.228 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp61.703.265).

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp66,306,228 for the year ended December 31, 2016 (2015: Rp61,703,265).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sewa	95,576	67,541
Asuransi	50,371	51,117
Iklan dan promosi	9,134	9,767
Lain-lain	<u>12,131</u>	<u>27,600</u>
Jumlah	<u><u>167,212</u></u>	<u><u>156,025</u></u>

7. PREPAYMENTS

Rent
Insurance
Advertising and promotion
Others
Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

	<u>2016</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	31,549
Bangunan dan prasarana	<u>606,236</u>	-	<u>2,705</u>	<u>608,941</u>
Jumlah	637,785	-	2,705	640,490
Aset tetap dalam pembangunan	<u>2,703</u>	<u>239</u>	<u>(2,705)</u>	<u>237</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>640,488</u>	<u>239</u>	-	<u>640,727</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>(34,872)</u>	<u>(20,757)</u>	-	<u>(55,629)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(34,872)</u>	<u>(20,757)</u>	-	<u>(55,629)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>605,616</u></u>			<u><u>585,098</u></u>

Land
Buildings and improvements
Total
Construction in progress
Total acquisition cost
Buildings and improvements
Total accumulated depreciation
Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2015			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	30,398	1,151	-	31,549	Land
Bangunan dan prasarana	407,159	106,328	92,749	606,236	Buildings and improvements
Jumlah	437,557	107,479	92,749	637,785	Total
Aset tetap dalam pembangunan	12,447	83,005	(92,749)	2,703	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	450,004	190,484	-	640,488	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(14,013)	(20,859)	-	(34,872)	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	(14,013)	(20,859)	-	(34,872)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	435,991			605,616	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,9%.

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.9%.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a dan 29b).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a and 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp45,6 miliar (2015: Rp43,2 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Rental income from the investment properties of Rp45.6 billion (2015: Rp43.2 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporannya tanggal 10 Januari 2017 adalah sebesar Rp664,4 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2016, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Ruky, Safrudin & Rekan in their report dated January 10, 2017 was Rp664.4 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2016				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	278,534	-	-	-	278,534	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	2,466,371	144,322	(8,522)	74,229	2,676,400	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5,536,369	-	(47,604)	662,983	6,151,748	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	964,931	-	(54,490)	160,863	1,071,304	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	112,873	2,303	-	-	115,176	<i>Transportation equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan						<i>Construction in progress</i>
- Bangunan dan prasarana	109,072	238,999	-	(74,229)	273,842	<i>Buildings and improvements</i>
- Mesin dan peralatan	570,032	708,407	-	(662,983)	615,456	<i>Machinery and equipment</i>
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	193,508	201,085	-	(160,863)	233,730	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Jumlah	10,231,690	1,295,116	(110,616)	-	11,416,190	<i>Total</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	112,265	53,277	(28,698)	-	136,844	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	10,343,955	1,348,393	(139,314)	-	11,553,034	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,014,559)	(151,010)	7,655	-	(1,157,914)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(2,206,788)	(435,255)	42,154	-	(2,599,889)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(755,652)	(105,200)	54,123	-	(806,729)	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	(31,270)	(7,352)	-	-	(38,622)	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	(4,008,269)	(698,817)	103,932	-	(4,603,154)	<i>Total</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(54,510)	(25,345)	25,458	-	(54,397)	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(4,062,779)	(724,162)	129,390	-	(4,657,551)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>6,281,176</u>				<u>6,895,483</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	275,772	9,176	(111)	(6,303)	278,534	Land
Bangunan dan prasarana	2,354,861	33,125	(21,426)	99,811	2,466,371	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,328,113	5,007	(23,895)	1,227,144	5,536,369	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	907,745	-	(76,503)	133,689	964,931	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	190,304	673	(76,813)	(1,291)	112,873	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	161,344	51,719	-	(103,991)	109,072	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	1,102,780	746,312	-	(1,279,060)	570,032	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	144,417	183,869	-	(134,778)	193,508	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	9,465,336	1,029,881	(198,748)	(64,779)	10,231,690	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	97,728	32,814	(18,277)	-	112,265	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	9,563,064	1,062,695	(217,025)	(64,779)	10,343,955	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(898,250)	(131,847)	12,671	2,867	(1,014,559)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1,868,165)	(389,723)	23,087	28,013	(2,206,788)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(727,047)	(105,745)	76,196	944	(755,652)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(101,460)	(7,433)	76,812	811	(31,270)	Transportation equipment
Jumlah	(3,594,922)	(634,748)	188,766	32,635	(4,008,269)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(48,542)	(20,018)	14,050	-	(54,510)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,643,464)	(654,766)	202,816	32,635	(4,062,779)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,919,600</u>				<u>6,281,176</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap direklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, dengan total biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp64,8 miliar dan Rp32,6 miliar.

As of December 31, 2015, land, buildings and improvements, machinery and equipment, furniture and fixtures and office equipment and transportation equipment previously classified as fixed assets were reclassified to assets of disposal group classified as held for sale, with total acquisition cost and accumulated depreciation of Rp64.8 billion and Rp32.6 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1,8 triliun (2015: Rp1,6 triliun).

As at December 31, 2016, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1.8 trillion (2015: Rp1.6 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 76,2% (2015: 54,0%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2017 sampai tahun 2018.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap yang diakui dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Hasil penjualan	90,806	108,096	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih*	<u>(10,972)</u>	<u>(9,982)</u>	<i>Net book value*</i>
Jumlah	<u><u>79,834</u></u>	<u><u>98,114</u></u>	<i>Total</i>

*Termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Wahana Sampoerna pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.288.

As at December 31, 2016, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 76.2% (2015: 54.0%). Construction in progress is expected to be completed gradually from 2017 until 2018.

Gain on disposal of fixed assets and asset of disposal group classified as held for sale, for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

*Including fixed assets owned by PT Wahana Sampoerna as at December 31, 2015 of Rp4,288.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok penjualan	549,073	491,268	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	110,336	84,156	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>64,753</u>	<u>79,342</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u><u>724,162</u></u>	<u><u>654,766</u></u>	<i>Total</i>

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

The depreciation expenses were allocated as follows:

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.0 billion as of December 31, 2016 and 2015 (Note 6). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJO) adalah sebesar Rp2.877,0 miliar (2015: Rp2.823,6 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan dan PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD") memutuskan untuk menjual PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entitas anak, kepada PT Infiniti Wahana, pihak ketiga. Sehubungan dengan rencana penjualan SPP tersebut, pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas SPP disajikan secara terpisah sebagai aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 25 Mei 2016, PT Infiniti Wahana memutuskan untuk tidak melanjutkan transaksi. Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan dan PT USD menandatangani perjanjian bersyarat untuk melakukan penjualan SPP kepada PT Balina Agung Perkasa, pihak ketiga, yang kemudian diubah pada bulan Oktober 2016 (Catatan 29j). Transaksi penjualan SPP ini telah diselesaikan pada tanggal 8 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dan liabilitas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2015
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:	
Aset tetap*	36,432
Persediaan	25,768
Aset lainnya	15,866
Jumlah	78,066
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:	
Liabilitas lainnya	1,062

*Termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Wahana Sampoerna pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.288.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2016, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJO) amounted to Rp2,877.0 billion (2015: Rp2,823.6 billion). The value is a sales observation price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

Disposal group classified as held for sale

In October 2015, the Company and PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD") decided to sell PT Sampoerna Printpack ("SPP"), a subsidiary, to PT Infiniti Wahana, a third party. In relation with the plan to sell SPP, as at December 31, 2015, the assets and liabilities of SPP were separately presented as assets and liabilities of disposal group classified as held for sale in the consolidated statements of financial position. On May 25, 2016, PT Infiniti Wahana decided not to proceed with the transaction. In August 2016, the Company and PT USD entered into a conditional agreement to sell SPP to PT Balina Agung Perkasa, a third party, which was later amended in October 2016 (Note 29j). The sale of SPP was completed on November 8, 2016.

As of December 31, 2015, the assets and liabilities of disposal group classified as held for sale are as follows:

	2015
Assets of disposal group classified as held for sale:	
Fixed assets*	36,432
Inventories	25,768
Other assets	15,866
Total	78,066
Liabilities of disposal group classified as held for sale:	
Other liabilities	1,062

*Including fixed assets owned by PT Wahana Sampoerna as at December 31, 2015 of Rp4,288.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

11. GOODWILL

Goodwill as of December 31, 2016 and 2015 is Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the *goodwill* does not exceed its recoverable amount.

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	2,567,887	2,313,370
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	1,302,730	877,743
Jumlah	<u>3,870,617</u>	<u>3,191,113</u>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
		Third parties
		Related parties (Note 27k)
Jumlah	<u>3,870,617</u>	<u>3,191,113</u>
		Total

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, *flavour*, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya produksi	78,874	45,897
Iklan dan promosi	61,491	43,114
Distribusi	9,807	3,082
Honorarium tenaga ahli	9,200	126,542
Lain-lain	17,466	19,702
Jumlah	<u>176,838</u>	<u>238,337</u>

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. ACCRUALS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
		Production costs
		Advertising and promotion
		Distribution
		Professional fees
		Others
Jumlah	<u>176,838</u>	<u>238,337</u>
		Total

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan badan		
- Tahun pajak 2014	-	1,418
Pajak lain-lain		
- Pajak Pertambahan Nilai	971,806	1,165,697
- Lainnya	2,411	2,657
Jumlah	<u>974,217</u>	<u>1,168,354</u>

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
		Corporate income tax
		Fiscal year 2014 -
		Other taxes
		Value Added Taxes -
		Others -
Jumlah	<u>974,217</u>	<u>1,168,354</u>
		Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Pasal 25	315,635	277,021	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	419,655	87,548	<i>Article 29 -</i>
Jumlah	735,290	364,569	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	856,851	912	<i>Value Added Taxes -</i>
- Pajak penghasilan lainnya	41,419	48,032	<i>Other withholding taxes -</i>
- Lainnya	222	210	<i>Others -</i>
Jumlah	898,492	49,154	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2016	2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	4,008,114	3,449,194	<i>Current</i>
Tangguhan	39,789	(15,662)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian periode lalu	1,915	2,405	<i>Prior period adjustment</i>
Jumlah	4,049,818	3,435,937	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	189,182	141,003	<i>Current</i>
Tangguhan	10,198	(7,604)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian periode lalu	20	-	<i>Prior period adjustment</i>
Jumlah	199,400	133,399	<i>Total</i>
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	4,197,296	3,590,197	<i>Current</i>
Tangguhan	49,987	(23,266)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian periode lalu	1,935	2,405	<i>Prior period adjustment</i>
Jumlah	4,249,218	3,569,336	<i>Total</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17,011,447	13,932,644	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,274,393	3,487,408	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(96)	(3,961)	<i>Share of net results - of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(175,965)	(44,713)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	139,860	127,321	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan dividen	-	601	<i>Dividend income -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	8,202	281	<i>Unrecognised fiscal loss -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	889	(6)	<i>Prior year deferred tax - adjustment</i>
Penyesuaian periode lalu	<u>1,935</u>	<u>2,405</u>	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>4,249,218</u>	<u>3,569,336</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17,011,447	13,932,644	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(789,492)	(512,237)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(385)</u>	<u>(15,844)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	16,221,570	13,404,563	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	152,008	181,611	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual	38,494	166,617	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	(436)	(107)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(328,467)	(255,182)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(20,757)	(30,289)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	573,990	504,642	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	-	2,402	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Penjualan tanah	-	(73,230)	<i>Sale of land -</i>
- Bunga	(548,373)	(38,781)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(55,574)</u>	<u>(65,467)</u>	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>16,032,455</u>	<u>13,796,779</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	4,008,114	3,449,194	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	189,182	141,003	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	4,197,296	3,590,197	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	3,642,100	3,383,735	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	135,541	118,914	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	3,777,641	3,502,649	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	366,014	65,459	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	53,641	22,089	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	419,655	87,548	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	2016	2015	
Tagihan pengembalian pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Perusahaan	566,072	568,359	<i>The Company -</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan Februari 2016, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Pajak ini, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari Peninjauan Kembali tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan mengajukan surat banding sebesar Rp322,5 miliar ke Pengadilan Pajak pada bulan Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2008

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The tax office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. In March 2015, the Company has submitted an appeal letter to the Tax Court and in February 2016 the Tax Court rejected all of the Company's appeal. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court in May 2016. The result of the judicial review is not decided up to the date of these consolidated financial statements.

Fiscal Year 2011

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The tax office has issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company has submitted an appeal letter of Rp322.5 billion to the Tax Court in January 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letters (continued)

Tahun Pajak 2010

Fiscal Year 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sejumlah Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak senilai Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which has been paid and charged as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the tax office in April 2015. The tax office has issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and has submitted an appeal to the Tax Court of Rp212.6 billion in June 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these consolidated financial statements.

e. Pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Pelepasan anak perusahaan/ Divestment of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan						The Company
Akrua	52,551	(3,851)	-	-	48,700	Accruals Accrued
Akrua imbalan kerja	138,459	13,475	-	-	151,934	employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	346,196	38,002	77,293	-	461,491	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,256	(109)	-	-	1,147	Deferred charges
Aset tetap	(312,482)	(82,117)	-	-	(394,599)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	6,704	(5,189)	-	-	1,515	Share-based payments
Jumlah	<u>232,684</u>	<u>(39,789)</u>	<u>77,293</u>	<u>-</u>	<u>270,188</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

		2016 (lanjutan/continued)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Pelepasan anak perusahaan/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas anak						Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	3,081	(10,198)	136	9,061	2,080	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities	
Jumlah	3,081	(10,198)	136	9,061	2,080	Total	
Konsolidasian						Consolidated	
Aset pajak tangguhan	235,765	(49,987)	77,429	9,061	272,268	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities	
Jumlah		(49,987)	77,429	9,061		Total	
		2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclass to non-current assets held for sale	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company	
Akrual	39,580	12,971	-	-	52,551	Accruals	
Akrual imbalan kerja	109,776	28,683	-	-	138,459	Accrued employee benefits	
Kewajiban imbalan pascakerja	296,706	45,403	4,087	-	346,196	Post-employment benefit obligations	
Biaya ditangguhkan	1,283	(27)	-	-	1,256	Deferred charges	
Aset tetap	(248,686)	(63,796)	-	-	(312,482)	Fixed assets	
Pembayaran berbasis saham	14,276	(7,572)	-	-	6,704	Share-based payments	
Jumlah	212,935	15,662	4,087	-	232,684	Total	
Entitas anak						Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	6,472	6,874	(1,204)	(9,061)	3,081	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	730	-	-	-	Deferred tax liabilities	
Jumlah	5,742	7,604	(1,204)	(9,061)	3,081	Total	
Konsolidasian						Consolidated	
Aset pajak tangguhan	219,407	22,536	2,883	(9,061)	235,765	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	730	-	-	-	Deferred tax liabilities	
Jumlah		23,266	2,883	(9,061)		Total	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	150,956	165,588	<i>within 12 months -</i>
- setelah 12 bulan	121,312	70,177	<i>after more than 12 months -</i>
	272,268	235,765	

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax (continued)

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

f. Tax administration in Indonesia

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat utang cukai yang belum dibayar.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), entitas anak, menerima surat ketetapan Kepabeanan dan Cukai periode 1 Januari 2013 sampai 31 Juli 2015 sebesar Rp25,7 miliar. SIS telah membayar seluruh ketetapan tersebut dan membukukan sebesar Rp19,0 miliar sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2016. SIS mengajukan banding sebesar Rp6,7 miliar kepada Pengadilan Pajak di bulan April 2016. Pada bulan Februari 2017, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak dan mengabulkan seluruh permohonan banding SIS. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SIS belum menerima pengembalian pembayaran pajak atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

15. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps. As at December 31, 2016 and 2015, there was no outstanding excise tax payable.

In February and March 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), a subsidiary, received audit assessment letters related to Customs and Excise for the period of January 1, 2013 to July 31, 2015 of Rp25.7 billion. SIS has fully paid the assessment and charged Rp19.0 billion as expense in the 2016 consolidated statement of profit or loss. SIS has filed an appeal for the amount of Rp6.7 billion to the Tax Court in April 2016. In February 2017, the Tax Court has issued Tax Court Decision Letters and accepted the SIS' appeal entirely. Up to the date of these consolidated financial statements, SIS has not received the tax refund in regards to this Tax Court's decision.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	28,002	24,995	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>75,812</u>	<u>47,475</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	103,814	72,470	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(17,302)</u>	<u>(11,344)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>86,512</u>	<u>61,126</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	20,768	20,248	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>65,744</u>	<u>40,878</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>86,512</u>	<u>61,126</u>	

Seluruh sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

All the finance leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2015. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share as of December 31, 2016 and Rp100 (full Rupiah) per share as of December 31, 2015. The share ownership details of the Company as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>		
<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (individually less than 5%)	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	4,303,768,845	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (individually less than 5%)	<u>348,954,231</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u><u>4,652,723,076</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>465,272</u></u>

Pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 8 Oktober 2015 dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2015.

On August 11, 2015, the Company made a first registration for the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK on October 8, 2015 and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 9, 2015.

Selanjutnya, tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan menyelesaikan PUT tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Subsequently, on October 30, 2015, the Company finalised the LPO and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share.

Total selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor.

The resulting difference arising between the exercise price and the par value per share was presented as part of Additional paid-in capital.

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo tambahan modal disetor.

Refer to Note 18 for details of balance of Additional paid-in capital.

PUT dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mematuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana jumlah saham perusahaan tercatat yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

The LPO was undertaken to fulfil the requirement of the Indonesia Stock Exchange (IDX), whereby the total shares owned by non-controlling and non-principal shareholders of a listed company may not be less than 7.5% of total shares in the paid-in capital.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 14 Juni 2016 oleh BEI.

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved the change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share which has been declared effective on June 14, 2016 by the IDX.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian Perindustrian pada tanggal 27 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp5 miliar, sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(324,751)	<i>Share issuance costs</i>
Pembayaran berbasis saham	6,061	26,818	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	20,466,910	20,485,848	<i>Total</i>

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT (Catatan 17).

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's change in par value per share has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 28, 2016 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Industry on May 27, 2016.

At the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the shareholders also approved to provide a statutory reserve of Rp5 billion from 2015 net income, in accordance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies which requires the Company to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the LPO (Note 17).

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DI SETOR (lanjutan)

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp62,1 miliar dan Rp64,4 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 were Rp62.1 billion and Rp64.4 billion, respectively.

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ekspor	462,179	559,384
Lokal		
Sigaret kretek mesin	61,093,464	55,594,361
Sigaret kretek tangan	19,341,810	19,058,352
Sigaret putih mesin	14,030,096	13,336,188
Lainnya	<u>539,108</u>	<u>521,021</u>
Jumlah	<u><u>95,466,657</u></u>	<u><u>89,069,306</u></u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

19. NET REVENUES

Export
Local
Machine-made clove cigarettes
Hand-rolled clove cigarettes
White cigarettes
Others
Total

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.9%	99.8%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.5%	98.5%

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group were as follows:

Percentage of the net revenues to consolidated net revenues
Percentage of the assets to consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures were as follows:

<i>Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues</i>
<i>Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold</i>
<i>Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets</i>
<i>Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures</i>

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban pokok penjualan	71,611,981	67,304,917
Beban penjualan	6,097,049	5,974,163
Beban umum dan administrasi	<u>1,737,275</u>	<u>1,742,155</u>
	<u>79,446,305</u>	<u>75,021,235</u>

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:

<i>Cost of goods sold</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban produksi	15,275,043	16,087,806
Pita cukai*	42,580,915	38,913,547
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun	3,634,974	3,072,232
Pembelian barang dagangan	13,828,117	12,840,620
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun	<u>(3,731,409)</u>	<u>(3,634,974)</u>
Beban pokok penjualan rokok	71,587,640	67,279,231
Beban pokok penjualan lainnya	<u>24,341</u>	<u>25,686</u>
Jumlah	<u>71,611,981</u>	<u>67,304,917</u>

* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pita cukai**	51,738,043	46,969,244
Bahan baku	10,225,617	10,351,605
Beban pokok penjualan barang dagangan	4,342,568	4,382,416
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,466,050	4,086,773
Iklan dan promosi	2,742,104	2,877,289
Biaya overhead lainnya	2,657,561	3,215,959
Penyusutan	744,919	675,625
Pengangkutan dan distribusi	716,269	684,174
Jasa manajemen	498,769	607,340
Sewa	297,442	274,952
Perjalanan dinas	172,702	140,918
Honorarium tenaga ahli	126,035	125,373
Pelatihan dan pengembangan	94,174	69,219
Asuransi	75,537	79,587
Telepon dan faksimili	61,756	58,587
Keamanan	52,993	45,954
Penelitian dan pengembangan	52,911	49,214
Pemeliharaan dan perbaikan	49,495	36,679
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>331,360</u>	<u>290,327</u>
Jumlah	<u>79,446,305</u>	<u>75,021,235</u>

** Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Production costs	15,275,043	16,087,806
Excise tax*	42,580,915	38,913,547
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory	3,634,974	3,072,232
Purchase of merchandise inventory	13,828,117	12,840,620
Ending balance of finished goods and merchandise inventory	<u>(3,731,409)</u>	<u>(3,634,974)</u>
Cost of goods sold for cigarettes	71,587,640	67,279,231
Cost of other sales	<u>24,341</u>	<u>25,686</u>
Total	<u>71,611,981</u>	<u>67,304,917</u>

* Excise tax on goods manufactured by the Group.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Excise tax stamps**	51,738,043	46,969,244
Raw materials	10,225,617	10,351,605
Cost of merchandise inventory sold	4,342,568	4,382,416
Salaries, wages and employee benefits	4,466,050	4,086,773
Advertising and promotion	2,742,104	2,877,289
Other overhead costs	2,657,561	3,215,959
Depreciation	744,919	675,625
Transportation and distribution	716,269	684,174
Management services	498,769	607,340
Rent	297,442	274,952
Travelling expense	172,702	140,918
Professional fees	126,035	125,373
Training and development	94,174	69,219
Insurance	75,537	79,587
Telephone and facsimile	61,756	58,587
Security expense	52,993	45,954
Research and development	52,911	49,214
Repair and maintenance	49,495	36,679
Others (less than Rp40 billion each)	<u>331,360</u>	<u>290,327</u>
Total	<u>79,446,305</u>	<u>75,021,235</u>

** Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. PENGHASILAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	562,042	39,021	<i>Bank interest -</i>
- Penghasilan transaksi swap valuta asing	176,267	30,150	<i>Foreign currency swap -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	<u>115,759</u>	<u>29,942</u>	<i>Short-term receivable -</i> <i>related parties</i> <i>(Note 27g)</i>
Jumlah	<u><u>854,068</u></u>	<u><u>99,113</u></u>	<i>Total</i>

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	7,287	4,807	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	356	27,227	<i>Short-term borrowing -</i> <i>related parties</i> <i>(Note 27e)</i>
- Pinjaman bank	-	88,099	<i>Bank loan -</i>
- Lain-lain	<u>14,681</u>	<u>18,292</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>22,324</u></u>	<u><u>138,425</u></u>	<i>Total</i>

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Akrual imbalan kerja	638,975	584,781	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>1,859,432</u>	<u>1,395,368</u>	<i>Post-employment benefit</i> <i>obligations</i>
	2,498,407	1,980,149	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(691,643)</u>	<u>(628,781)</u>	<i>Less:</i> <i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,806,764</u></u>	<u><u>1,351,368</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp126,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp110,3 miliar).

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2016, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz), menggantikan DPLK AIAF dalam pengelolaan program pensiun iuran pasti tersebut.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp156,9 miliar.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Pension Plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp126.7 billion for the year ended December 31, 2016 (2015: Rp110.3 billion).

Effective October 1, 2016, the Company appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz) to replace DPLK AIAF in managing the defined contribution pension plan.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2017 are Rp156.9 billion.

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 22 Februari 2017 (2015: tertanggal 18 Februari 2016), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8.00%	9.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00-9.00%	8.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tingkat perputaran pekerja	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	<i>Employee turnover rate</i>
Tingkat pekerja cacat	10% dari/of TMI'11	10% dari/of TMI'11	<i>Disability rate</i>
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	<i>Mortality table</i>

Dikarenakan hambatan pada efisiensi produksi dan kondisi ekonomi eksternal, Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali SPP memutuskan untuk menghentikan operasi SPP sejak Oktober 2015. Keputusan ini menyebabkan pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan SPP yang terdiri dari kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada bulan November 2015.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 22, 2017 (2015: dated February 18, 2016), using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Due to the constraints in terms of production efficiency and external economic conditions, the Company as the controlling shareholder of SPP decided to cease the operation of SPP since October 2015. This decision resulted in separation payments to all SPP employees, which consist of the full obligation under the Labor Law and, in addition, a discretionary payment from the management. All payments have been made to the employees in November 2015.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja	1,859,432	1,395,368	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(52,668)</u>	<u>(44,000)</u>	<i>Post-employment benefit obligations - current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>1,806,764</u>	<u>1,351,368</u>	<i>Post-employment benefit obligations - non-current</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pada awal tahun	1,395,368	1,271,392
Biaya jasa kini	92,843	88,835
Biaya bunga	123,516	99,630
Pengukuran kembali		
- Kerugian penyesuaian pengalaman	38,949	148,544
- Kerugian/(keuntungan) perubahan asumsi aktuarial	270,918	(137,112)
Imbalan yang dibayar	(62,136)	(60,345)
Kurtailmen	-	5,725
Penyelesaian	-	(21,121)
Mutasi karyawan	<u>(26)</u>	<u>(180)</u>
Pada akhir tahun	<u>1,859,432</u>	<u>1,395,368</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	92,843	88,835
Biaya bunga	123,516	99,630
Biaya jasa lalu	-	57,860
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>-</u>	<u>5,725</u>
Jumlah	<u>216,359</u>	<u>252,050</u>

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui biaya jasa lalu secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian efektif sejak 1 Januari 2015.

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp587,3 miliar pada 31 Desember 2016 (2015: Rp354,9 miliar).

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement in the post-employment benefit obligation were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pada awal tahun	1,271,392	1,271,392
Current service cost	88,835	88,835
Interest cost	99,630	99,630
Remeasurements		
Loss from - experience adjustment	148,544	148,544
Loss/(gain) from change - in actuarial assumptions	(137,112)	(137,112)
Benefits paid	(60,345)	(60,345)
Curtailment	5,725	5,725
Settlement	(21,121)	(21,121)
Transfer of employees	<u>(180)</u>	<u>(180)</u>
At the end of the year	<u>1,395,368</u>	<u>1,395,368</u>

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the year ended December 31, 2016 and 2015, were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current service cost	88,835	88,835
Interest cost	99,630	99,630
Past service cost	57,860	57,860
Curtailment and settlement	<u>5,725</u>	<u>5,725</u>
Total	<u>252,050</u>	<u>252,050</u>

In relation to the implementation of SFAS 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy to recognise past service costs immediately in the consolidated statements of profit or loss, effective on January 1, 2015.

Accumulated actuarial losses net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp587.3 billion as of December 31, 2016 (2015: Rp354.9 billion).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/
Impact on present value of defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by Rp83,172	Kenaikan sebesar/Increase by Rp88,762	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by Rp122,275	Penurunan sebesar/Decrease by Rp111,666	Salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,98 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase.
- Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.98 years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

2016

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,35 triliun atau Rp2.225 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2015, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2016.

2015

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp4,27 triliun atau Rp975 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2014, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp4,53 triliun atau Rp1.033 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perusahaan sejak tahun buku 1999 sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 9 September 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp3,45 triliun atau Rp787 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perusahaan sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 12 Oktober 2015.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

25. DIVIDENDS

2016

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.35 trillion or Rp2,225 (full Rupiah) per share from the net income of the 2015 financial year, and the amount was fully paid on May 27, 2016.

2015

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.27 trillion or Rp975 (full Rupiah) per share from the net income of the 2014 financial year, and the amount was fully paid on May 28, 2015.

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on August 10, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.53 trillion or Rp1,033 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings from 1999 to 2014, and the amount was paid on September 9, 2015.

Based on a resolution of Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp3.45 trillion or Rp787 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings as of 2014, and the amount was paid on October 12, 2015.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

	2016	2015	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.762.229	10.363.308	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	116.318.076.900	111.365.360.750	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	110	93	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham (dasar dan dilusian) tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 17).

The prior year's weighted average number of shares outstanding and earnings per share (basic and diluted) have been restated to reflect the impact of the change in par value per share (Note 1 and 17).

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as *fair market method*, *comparable uncontrolled price method*, and *transactional net margin method*.

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/The Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/Controlling shareholder	- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Sales and purchase of tobacco and direct materials - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/Management services income and charges - Pendapatan jasa teknis dan pemasaran/Technical and marketing service income - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income - Penjualan dan pembelian mesin dan peralatan/Sales and purchase of machinery and equipment - Pembelian rokok/Purchase of cigarettes - Penjualan dan pembelian suku cadang/Sales and purchase of spareparts

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/<i>Royalty income</i> - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/<i>Technical services income for product development</i>
Philip Morris International Management SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i> - Pendapatan jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services income</i> - Biaya jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services charges</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan jasa kepegawaian/<i>Personnel services income</i> - Biaya jasa kepegawaian/<i>Personnel services charges</i>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/<i>Financing</i>
Philip Morris Limited Moorabbin	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian mesin/<i>Purchase of machinery</i> - Biaya jasa teknis/<i>Technical service charges</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Global Services Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa manajemen/<i>Management services charges</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Biaya jasa teknis/Technical services charges
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian tembakau /Purchase of tobacco - Pembelian mesin/Purchase of machinery
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian tembakau /Purchase of tobacco - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Penjualan suku cadang/Sales of spareparts
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials - Biaya jasa manajemen/Management services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris International Engineering SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan peralatan/Sales of equipment
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembayaran Royalty/Royalty charges

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	2016	2015	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	474,578	375,773	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.50%	0.42%	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	29,015	18,981	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.03%	0.02%	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	196,375	282,779	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Products SA	76,278	73,526	Philip Morris Products SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	63,853	80,097	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Limited Moorabbin	56,739	46,393	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	29,556	41,889	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	4,473	3,450	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	3,488	2,440	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Mexico Productos Y	1,410	4,773	Philip Morris Mexico Productos Y
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	992	5,056	Others (less than Rp2.3 billion each)
	433,164	540,403	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.45%	0.61%	As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	2016	2015	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	13,825,278	12,871,809	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	19.31%	19.12%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian (lanjutan)

c. Purchases (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	909,042	529,232	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	2,911	8,991	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	2,872	644	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris (Pakistan) Limited	109	4,380	Philip Morris (Pakistan) Limited
Philip Morris Limited Moorabbin	-	17,677	Philip Morris Limited Moorabbin
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>792</u>	<u>465</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>915,726</u>	<u>561,389</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>1.28%</u>	<u>0.83%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>5,280</u>	<u>96</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.07%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses

Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	631,595	670,057	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	246,595	247,742	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	17,227	-	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	13,798	10,705	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Global Services Inc.	8,288	9,356	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris Services SA	5,752	5,300	Philip Morris Services SA
Philip Morris Limited Moorabbin	3,392	3,770	Philip Morris Limited Moorabbin
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>221</u>	<u>2,855</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>926,868</u>	<u>949,785</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan)

d. Service charges and others (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>11.83%</u>	<u>12.31%</u>	<i>As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses</i>

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>356</u>	<u>19,785</u>	Controlling shareholder <i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>1.59%</u>	<u>14.29%</u>	<i>As a percentage of the consolidated finance costs</i>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup Philip Morris Finance SA	<u>-</u>	<u>7,442</u>	Subsidiary of the Group's ultimate parent company <i>Philip Morris Finance SA</i>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>-</u>	<u>5.38%</u>	<i>As a percentage of the consolidated finance costs</i>

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>239,273</u>	<u>158,515</u>	Controlling shareholder <i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.41%</u>	<u>1.14%</u>	<i>As a percentage of the consolidated profit before income tax</i>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup Philip Morris International IT Service Center SARL Philip Morris International Management SA Philip Morris Products SA Philip Morris Services SA Philip Morris International Engineering SA Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>148,183</u> <u>93,503</u> <u>75,659</u> <u>1,258</u> <u>-</u> <u>5,853</u>	<u>146,297</u> <u>73,708</u> <u>78,209</u> <u>1,154</u> <u>2,485</u> <u>1,163</u>	Subsidiary of the Group's ultimate parent company <i>Philip Morris International IT Service Center SARL Philip Morris International Management SA Philip Morris Products SA Philip Morris Services SA Philip Morris International Engineering SA Others (less than Rp2.3 billion each)</i>
	<u>324,456</u>	<u>303,016</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya (lanjutan)

f. Service income and others (continued)

	2016	2015	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.91%	2.17%	As a percentage of the consolidated profit before income tax

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2016	2015	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	94,357	26,979	Controlling shareholder PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	11.05%	27.22%	As a percentage of the consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup Philip Morris International Inc.	21,402	2,963	Subsidiary of the Group's ultimate parent company Philip Morris International Inc.
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	2.51%	2.99%	As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	2016	2015	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	76,996	68,351	Controlling shareholder PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.18%	0.18%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Godfrey Phillips India Ltd.	3,257	3,032	Associate of the Group's ultimate parent company Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.01%	0.01%	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Piutang usaha (lanjutan)

h. Trade receivables (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	44,861	30,376	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	18,737	24,912	Philip Morris International IT Service Center SARL
Papastratos Cigarette Manufacturing	16,351	13,131	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Products SA	15,084	13,792	Philip Morris Products SA
Philip Morris International Inc.	7,719	-	Philip Morris International Inc.
Philip Morris Services SA	5,061	2,878	Philip Morris Services SA
Philip Morris Limited Moorabbin	4,025	6,048	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,390	2,841	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>2,687</u>	<u>4,705</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>117,915</u>	<u>98,683</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.28%</u>	<u>0.26%</u>	As a percentage of the consolidated assets

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>69,050</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.18%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas induk utama			Ultimate parent company
Philip Morris International Inc.	<u>1,481,700</u>	<u>2,071,572</u>	Philip Morris International Inc.
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>3.49%</u>	<u>5.45%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>2,115</u>	<u>3,400</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Lihat Catatan 29f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

Refer to Note 29f for the loan facility agreement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar (lanjutan)

i. Other receivables - current (continued)

Jumlah saldo piutang kepada Philip Morris International Inc. pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan receivable from Philip Morris International Inc. as at December 31, 2016 and 2015 is as follows:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
31 Desember/December 2016	USD110 juta/million	0.90 - 1.20%	Antara 31 Januari dan 18 Mei 2017/Between January 31 and May 18, 2017
31 Desember/December 2015	USD150 juta/million	0.34%	Antara 6 Januari dan 30 Juni 2016/Between January 6 and June 30, 2016

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar atas piutang kepada Philip Morris International Inc., Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan bank, mencakup jumlah pokok pinjaman dengan jumlah sebagai berikut:

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the receivable from Philip Morris International Inc., the Company entered into foreign currency swap transactions with banks, covering the underlying loan principal with a total as follows:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Jumlah nilai nosional/ Total notional amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
31 Desember/December 2016	USD110 juta/million	Antara 31 Januari dan 18 Mei 2017/Between January 31 and May 18, 2017
31 Desember/December 2015	USD100 juta/million	Antara 23 Februari dan 30 Juni 2016/Between February 23 and June 30, 2016

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,11 miliar (31 Desember 2015: SGD0,35 juta atau setara dengan Rp3,4 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,16% pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 0,46%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2016 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.11 billion (December 31, 2015: SGD0.35 million or equivalent to Rp3.4 billion) and bore an annual interest rate of 0.16% at December 31, 2016 (December 31, 2015: 0.46%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

j. Aset keuangan jangka pendek lainnya

j. Other short-term financial asset

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,634,332</u>	<u>1,349,701</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>3.84%</u>	<u>3.55%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**j. Aset keuangan jangka pendek lainnya
(lanjutan)**

j. Other short-term financial asset (continued)

Aset keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 3,70%-9,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: 5,10%-10,00%).

The short-term financial asset resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 3.70%-9.34% for the year ended December 31, 2016 (2015: 5.10%-10.00%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,042,274</u>	<u>657,434</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>12.51%</u>	<u>10.97%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	204,826	163,792	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	24,391	28,093	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Services SA	20,385	23,796	Philip Morris Services SA
Philip Morris Global Brands Inc.	5,082	-	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Global Services Inc.	2,527	-	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	2,005	3,071	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,240</u>	<u>1,557</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>260,456</u>	<u>220,309</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>3.13%</u>	<u>3.68%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

l. Kompensasi manajemen kunci

l. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

I. Key management compensation (continued)

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp123,0 miliar (2015: Rp113,6 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2016, the total compensation amounted to Rp123.0 billion (2015: Rp113.6 billion) with the details as follows:

31 Desember/December 2016					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah		Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah		
	Persentase/ Percentage *)	Persentase/ Percentage *)	Persentase/ Percentage *)	Persentase/ Percentage *)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.11	4,719	1.89	84,252	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.64	28,435	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	5,600	Post-employment benefits
Jumlah	0.11	4,719	2.66	118,287	Total
31 Desember/December 2015					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah		Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah		
	Persentase/ Percentage *)	Persentase/ Percentage *)	Persentase/ Percentage *)	Persentase/ Percentage *)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	3,279	1.90	77,476	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.69	28,356	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.11	4,466	Post-employment benefits
Jumlah	0.08	3,279	2.70	110,298	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 31 Desember 2016, pendapatan tanguhan atas sewa sebesar Rp32,5 miliar (2015: Rp75,0 miliar);
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

b. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total biaya sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,01 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,00 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,01 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pendapatan tanguhan atas sewa sebesar Rp9,4 miliar (2015: Rp5,8 miliar).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of December 31, 2016 the deferred revenue of this lease was Rp32.5 billion (2015: Rp75.0 billion);
- Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.

b. On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease amount for a five year lease period amounts to Rp12.01 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.00 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.01 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

As at December 31, 2016 the deferred revenue of this lease was Rp9.4 billion (2015: Rp5.8 billion).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,38 triliun (2015: Rp1,54 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Sebagai akibat dari penurunan penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, pada bulan Juni 2015 Perusahaan telah mengubah volume produksi kontraktual, yang menyebabkan adanya kompensasi sebesar Rp604,3 miliar kepada seluruh MPS. Kompensasi kepada MPS tersebut termasuk dalam beban produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2015.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,60 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp1,64 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As at December 31, 2016, the Company had advances of Rp1.38 trillion (2015: Rp1.54 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.

- d. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties. Further, as a result of continuous decline in the sales of hand-rolled cigarettes (SKT), due to consumer changing preferences, in June 2015 the Company has amended the contractual production volume, resulting in compensation to the TPOs in total amount of Rp604.3 billion. The compensation to the TPOs has been included as part of the production costs for the year ended December 31, 2015 and has been paid on July 3, 2015.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.60 trillion for the year ended December 31, 2016 (2015: Rp1.64 trillion), are included within production costs.

- e. The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:
- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
 - service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
 - trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:
- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
 - Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

- g. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loans transactions between affiliated parties as follows:
- The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.
 - The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement include 100% portion of the loan facility to Philip Morris International Inc.

- g. On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.06%	0.08%	Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues

- i. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	2016	2015	
Total fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	195.0	196.0	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	2,984,400	4,850,000	Rp (in million)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	194.8	195.7	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	2,981,258	4,843,347	Rp (in million)

- j. Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan dan PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD"), entitas anak, sebagai pemegang saham PT Sampoerna Printpack ("SPP"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang kemudian diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 3 Oktober 2016 untuk menjual SPP kepada PT Balina Agung Perkasa ("Balina"), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp332,75 miliar.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan PT USD setuju untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SPP dengan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi oleh Balina.

Transaksi penjualan SPP ini telah diselesaikan pada tanggal 8 November 2016.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:

- i. The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:

- j. On August 15, 2016, the Company and PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD"), a subsidiary, as the shareholders of PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement which was later amended by the Amendment to Conditional Shares Sale and Purchase Agreement dated October 3, 2016, to sell SPP to PT Balina Agung Perkasa ("Balina"), a third party, for a consideration of Rp332.75 billion.

In accordance with the agreement, the Company and PT USD agreed to sell all its respective shares in SPP with several conditions precedent should be fulfilled by Balina.

The sale of SPP was completed on November 8, 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Keuntungan atas pelepasan entitas anak pada tanggal pelepasan yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

The gain on divestment of subsidiary as the date of divestment that is included as other income in the 2016 consolidated statement of profit or loss is as follows:

	8 November 2016	
Hasil penjualan	332,750	<i>Proceeds of sale</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Nilai tercatat dari entitas anak:		<i>Carrying amount of subsidiary:</i>
Kas dan setara kas	143,971	<i>Cash and cash equivalents</i>
Lainnya - bersih	58,688	<i>Others - net</i>
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	130,091	<i>Gain on divestment of subsidiary</i>

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

KOMITMEN

COMMITMENTS

a. Pembelian aset tetap

a. Purchase of fixed assets

Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

The Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:

	2016	2015	
Komitmen	164,979	366,961	<i>Commitment</i>

b. Sewa

b. Leases

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	2016	2015	
Tidak lebih dari 1 tahun	313,699	237,816	<i>No later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	560,277	475,004	<i>More than 1 year and up to 5 years</i>
Jumlah	873,976	712,820	<i>Total</i>

KONTINJENSI

CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no significant contingent liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	542,812	373,114
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	32,144

31. NON-CASH TRANSACTIONS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets and investment properties using finance lease and other payables
Reclassification of fixed assets to non-current assets held for sale

32. AKUN REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The details of accounts being reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban lain-lain	(210,358)	(30,150)	(240,508)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	68,963	30,150	99,113	<i>Finance income</i>

Headquarters:

Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya 60293, Indonesia

Telephone: (031) 8431 699;

Facsimile: (031) 8430 986

Website: www.sampoerna.com

Corporate Representative Office in Jakarta

One Pacific Place, 18th Floor

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Telephone: (021) 5151 234;

Facsimile: (021) 5152 234

Email: investor.relations@sampoerna.com